ANALISIS LIRIK LAGU BERTEMA CINTA KARYA SHEILA ON7

Skripsi
disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Seni Musik

oleh
Galih Roso Anggoro
2503408005

JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Analisis Lirik Lagu Bertema Cinta Karya Sheila On7"**Panitia Ujian Skripsi FBS UNNES pada tanggal 7 November 2012.

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP. 196008031989011001

Sekretaris

Joko Wiyoso, S.Kar., M.Hum
NIP. 196210041988031002

Penguji

Drs. Udi Utomo, M.Si.
NIP. 196708311993011001

Penguji/Pembimbing I

Dr. Sunarto, S.Sn., M.Hum
NIP. 196912151999031001

Penguji /Pembimbing II

Dra. Siti Aesijah, M.Pd.
NIP. 196512191991032003

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama	: GalihRosoAnggoro
NIM	: 2503408052
Prodi	: Pendidikan Seni Musik
Jurusan	: PSDTM

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul**"Analisis Lirik Lagu Bertema Cinta Karya Sheila On7",**Yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan/ujian. Semua kutipan yang diperoleh dari sumber kepustakaan, wawancara langsung maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing penulisan skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian hari ditemukan kesalahan, saya bersedia menerima saran dan kritik.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Oktober 2012
Yang membuat pernyataan

Galih Roso Anggoro
NIM. 2503408005

iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Saya adalah orang yang sangat percaya pada kemujuran. Semakin keras saya bekerja, semakin banyak kemujuran yang saya dapatkan (Thomas Jefferson, Presiden ketiga Amerika Serikat).

Seiring berjalannya waktu dan masa hidup yang tidak pasti, keluarga dan teman adalah harta yang paling berharga (Jack Confield).

Bekerja dan terus bekerja hingga saat kita tidak berguna lagi, agar kelak istri kita bahagia dan anak kita hidup selayaknya (Eross Candra).

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk,

Bapakku Rustomo dan Ibuku Rusmini, yang telah mendoakan dan memberikan semangat.

Adikku Ido Rima Nova tercinta

Keluarga Besar Sendratasik

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufiq dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Analisis Lirik Lagu Bertema Cinta Karya Sheila On7" dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami kesulitan, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan dorongan serta bimbingan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroadmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di FBS Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas ijin penelitian penulis.
3. Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum, Ketua Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Sunarto, dosen pembimbing I dan Dra. Siti Aesijah, M.Pd, dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu mengoreksi dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Sendratasik yang telah memberikan ilmunya dan memberikan dukungan moril selama penulis berada di Jurusan Sendratasi ini.

PERPUSTAKAAN UNNES

6. Teman-teman Sendratasik 08 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penulis berada di Jurusan Sendratasik.
7. Manajemen dan seluruh personil Sheila On7 yang telah mendukung dan memberikan informasi yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.
8. Erros Candra yang telah memberikan ijin dan motivasi kepada penulis untuk melakukan penelitian di kantor manajemen Sheila On7.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya, dan bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

PERPUSTAKAAN UNNES

SARI

Analisis Lirik Lagu Bertema Cinta Karya Sheila on7. Galih Roso Anggoro. 2012. Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Dr, Sunarto, dan Pembimbing II Dra. SitiAesijah, M.pd.

Sheila On7 adalah salah satu kelompok musik ternama dibelantika musik Indonesia. Jumlah penjualan kaset yang mencapai 1,8 juta keping sebagai bukti bahwa Sheila on7 merupakan grup band yang cukup diminati para remaja. Minat penikmat musik terhadap Sheila On7 disebabkan oleh karya yang diciptakan, berupa lagu cinta yang menarik, mudah dimengerti, serta lirik cinta yang diciptakan memiliki kesamaan dengan kisah cinta remaja pada umumnya. Permasalahan yang dikaji yaitu: (1) bagaimana sejarah penciptaan lagu-lagu Sheila On7 dalam proses pembuatannya, dan (2) makna yang terkandung dari isi lirik lagu Sheila On7. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menjadikan sumbangsih pemikiran dan referensi bagi lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Semarang, dapat menambah wawasan remaja sebagai penikmat musik Sheila On7, dalam mengetahui makna yang ada dalam lagu-lagu Sheila On7.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menguraikan tentang sejarah penciptaan lagu *hits* dari album-album Sheila on7, serta untuk mengetahui pesan dan makna yang terkandung di dalam isi lagu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjalanan karier Sheila On7 dari tahun 1996 hingga 2012, pernah mengalami pergantian personil. Pergantian personil tersebut dilatarbelakangi karena adanya perbedaan visi antar personil, sehingga pihak Sheila On7 menggantikan Anton Widiastanto dengan Brian Kreno Putro sebagai drummer Sheila On7. Selama perjalanan kariernya, Sheila On7 telah menciptakan tujuh album, yang di dalam tujuh album tersebut terdapat lagu-lagu yang menjadi *hits* masing-masing album. Lagu yang menjadi hits pada tujuh album Sheila On7 terdiri dari "Kita", "Sephia", "Seberapa Pantas", "Pejantan Tangguh", "Mantan Kekasih", "Betapa", "Hari Bersamanya". Inspirasi penciptaan lagu-lagu Sheila On7 berasal dari pengalaman pribadi, pengamatan kejadian sekitar dan cerita fiktif yang sengaja diciptakan. Karya lagu Sheila On7 sebagian besar merupakan lagu-lagu yang bertemakan cinta dengan tujuan cerita yang beranekaragam. Pesan yang disampaikan dapat berwujud pendeskripsian perasaan rasa jatuh cinta, perasaan putus cinta, suasana kecewa, dan motivasi setelah mengalami kegagalan dalam hubungan percintaan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan bahwa Sheila On7 dapat meningkatkan kreativitas dengan cara menciptakan lagu dari berbagai aspek (ketuhanan, alam, keluarga), sehingga lagu cinta yang diciptakan lebih bervariatif. Hal ini bertujuan agar Sheila On7 dapat mempertahankan eksistensi dan mempertahankan karakter bermusik demi perkembangan musikal yang lebih baik.

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
PERSETUJUAN PEMBIMBING		ii
PERNYATAAN		iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN		iv
KATA PENGANTAR		v
SARI		vii
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR GAMBAR		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xii
BAB 1	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	7
	1.3 Tujuan Penelitian	8
	1.4 Manfaan Penelitian	8
	1.5 Sistematika Skripsi	9
BAB 2	LANDASAN TEORI	
	2.1 Definisi Musik	11
	2.2 Bentuk Musik	12
	2.3 Jenis Musik	13
	2.3.1 Musik Jazz	13
	2.3.2 Musik Rock	14
	2.3.3 Musik Populer	15
	2.3.3.1 Jenis Musik Populer	17
	2.4 Lagu	21
	2.4.1 Susunan Lagu	23
	2.4.2 Bentuk Lagu	24
	2.5 Lirik Musik	26
	2.5.1 Fungsi dan Tujuan Lirik	27
	2.5.2 Tema Lirik Musik Populer	31
	2.5.3 Jenis Makna Lirik Musik	34
BAB 3	METODE PENELITIAN	
	3.1 Pendekatan Penelitian	37
	3.2 Obyek Penelitian	38
	3.3 Data dan Sumber Data	38
	3.3.1 Data Primer	39
	3.3.2 Data Sekunder	39
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	39

3.4.1 TeknikWawancara..... 39
3.4.2 Teknik Dokumentasi 40
3.4.3 Studi Pustaka..... 40
3.5 Metode Analisis Data 42
3.6 Teknik Analisis Data 43

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum tentang Sheila On7..... 44
4.1.1 Sejarah Pembentukan Sheila On7 44
4.1.2 Profil Personil 47
4.1.3 Prestasi Sheila On7 62
4.2 Analisis Lirik Lagu..... 63
4.2.1 Diskografi Album 63
4.2.1.1 Album “Sheila on7” 63
4.2.1.2 Album “Sebuah Kisah Klasik” 66
4.2.1.3 Album “07 Des” 68
4.2.1.4 Album “30 Hari Mencari Cinta” 71
4.2.1.5 Album “Pejantan Tangguh” 72
4.2.1.6 Album Very Best of “JalanTerus” 75
4.2.1.7 Album “507” 77
4.2.1.8 Album “Menentukan Arah” 79
4.2.1.9 Album “Berlayar” 81
4.2.2 Analisis Lirik..... 85
4.2.2.1 Lagu “Kita” Album “Sheila on7” tahun 1999 85
4.2.2.2 Lagu “Sephia” Album “Sebuah Kisah Klasik” tahun2000 90
4.2.2.3 Lagu “Seberapa Pantas” Album “07 Des” tahun2002. 96
4.2.2.4 Lagu “Pejantan Tangguh” Album “Pejantan Tangguh” tahun 2004 104
4.2.2.5 Lagu “Mantan Kekasih” Album “507” tahun 2006 110
4.2.2.6 Lagu “Betapa” Album “Menentukan Arah” tahun 2008 117
4.2.2.7 Lagu “Hari Bersamanya” Album “Berlayar” tahun 2011 122

BAB 5 PENUTUP
5.1 Simpulan 128
5.2 Saran 129

DAFTAR PUSTAKA 130
LAMPIRAN 132

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 01. KaryaLagu Sheila on7 6

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Foto 01. Personil Sheila On7 tahun 1996..... 48

Foto 02. Duta(kiri), vokalis Sheila On7..... 50

Foto 03. Adam(kanan), Bassist Sheila On7..... 53

Foto 04. Anton eks drummer Sheila On7..... 55

Foto 05. Sakti eks gitaris Sheila On7..... 57

Foto 06. Eross(tengah) gitaris Sheila On 7..... 60

Foto 07. Brian(kanan), Drummer Sheila On7..... 62

Foto 08. Album "Sheila On 7"..... 65

Foto 09. Album "Sebuah Kisah Klasik"..... 68

Foto 10. Cover Album "07 Des"..... 70

Foto 10. Cover Album "30 Hari Mencari Cinta"..... 72

Foto 11. Cover Album "Pejantan Tangguh"..... 75

Foto 12. Cover Album "Jalan Terus"..... 76

Foto 13. Cover Album "507"..... 79

Foto 14. Cover Album "Menentukan Arah"..... 81

Foto 15. Cover Album "Berlayar"..... 84

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 01. Surat Ijin Penelitian 133

Lampiran 02. Surat Bukti Penelitian 134

Lampiran 03. Biodata Personil Sheila On7 135

Lampiran 04. Foto Personil Sheila On7 139

Lampiran 05. Cover Album Sheila On7 140

Lampiran 06. Transkrip Wawancara 145

Lampiran 07. Foto Kantor Manajemen Sheila On7 157

Lampiran 08. Foto Penampilan Sheila On7 158

Lampiran 09. Penghargaan Sheila On7 159

Lampiran 10. Daftar Lagu-lagu Sheila On7 163

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beribu pulau dengan bermacam ragam adat istiadat nya. Adanya fakta tersebut kebudayaan yang dimiliki pun beraneka ragam. Kebudayaan akan tumbuh sesuai dengan keadaan alam yang menjadi asalnya, karena kebudayaan adalah hasil budi daya manusia yang tidak akan lepas dari pengaruh lingkungan tempat tinggal kelompok manusia. Manusia sebagai mahkluk yang berbudaya selalu memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia senantiasa melakukan segala kegiatan, baik yang berupa belajar bekerja atau kegiatan lainnya. Kebudayaan menurut Koentjoroningrat (1986: 203-204), terdiri dari tujuh unsur yang merupakan isi dari semua kebudayaan yang ada di dunia, yakni: (1) Bahasa, (2) Sistem pengetahuan, (3) Sistem organisasi, (4) Sistem teknologi, (5) Sistem ekonomi, (6) Sistem religi, dan (7) Kesenian.

Contoh unsur kebudayaan adalah kesenian, dan dapat dipastikan setiap manusia membutuhkan seni, karena seni merupakan kebutuhan rohani bagi setiap individu. Seni pada dasarnya adalah rekayasa (ciptaan) manusia, namun rasa seni bukanlah hasil rekayasa. Rasa itu ada dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari diri setiap manusia. Menurut Koentjoroningrat (1974: 207), kesenian dibagi menjadi dua yaitu seni rupa atau seni yang dapat dilihat dengan indra mata dan seni musik atau yang dapat dinikmati dengan indra telinga.

Bentuk kesenian salah satunya adalah seni suara, bentuk seni suara ini antara lain seni musik dan seni vokal. Seni musik sebagai salah satu cabang seni menurut Jamalus (1998: 1-2), adalah suatu hasil karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, seperti irama, melodi, harmoni bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Berhubungan dengan pernyataan tersebut, maka dapat diartikan bermusik sebagai bagian dari perilaku berkesenian yang pada dasarnya merupakan proses menyampaikan pesan, emosi, dan nilai kemanusiaan atau hasil tafsir pribadi, atau kelompok seniman menyampaikan hasil karyanya melalui suara dalam bentuk ekspresi musikal. Sehingga dalam musik terjadi proses komunikasi antara perasaan dan pengalaman dengan orang lain yang terungkap dalam pesan musiknya.

Asal mula kata "musik" berasal dari bahasa yunani "*Mousikos*", "*Mousikos"* dilambangkan sebagai dewa keindahan bangsa yunani yang menguasai seni dan ilmu pengetahuan. Dari kata "mousike" lahir kata "musik". Menurut metologi kuno, "*mousike"* dimaksudkan dari kaum Muzen (Ensiklopedi Umum, 1988: 16).

Musik bukan hanya sekedar nada rendah tinggi tertentu, dengan irama tertentu, keras lunak, cepat lambat, tetapi juga merupakan pengembangan pengetahuan musik ke pengetahuan tentang proses perilaku manusia yang lain dan lebih luas. Musik yang terlihat sebagai salah satu aspek lanjut dari perilaku manusia yang mengambil tempatnya disamping aktivitas manusia yang banyak.

Sumber paling jelas untuk memahami perilaku manusia dalam hubungannya dengan musik salah satunya adalah teks lagu. Menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia (1997: 464), teks merupakan naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang. Teks dalam lagu berfungsi sebagai perilaku bahasa dari suara musik, tetapi ada satu bagian integral dari musik dan ada bukti yang jelas bahwa bahasa yang digunakan dalam hubungannya dengan musik berbeda dari bahasa untuk percakapan sehari-hari. Bright mengomentari bahwa bahasa dengan jelas mempengaruhi musik dalam hal bahwa melodi percakapan membentuk pola-pola tertentu dari suara yang harus diikuti minimal dalam derajat tertentu di dalam musik. Fungsi teks musik akan dipahami oleh pendengarnya jika bahasa menunjukkan pola-pola regular (teratur) tentang silabi yang *high-pitched* dan *low-pitched*, silabi yang keras dan lunak, silabi yang panjang dan pendek, dan bahasa-bahasa yang berbeda memberi penekanan yang berbeda terhadap faktor ini.

Menurut Bright (1963: 27), pola-pola lebih dari cukup mencakup elemen-elemen *pitch*, dinamik dan durasi juga di antara elemen dasar dari musik, adalah minimal sebuah hipotesis yang rasional bahwa ada beberapa kebudayaan di dalam ciri-ciri bahasa yang diucapkan (lisan) telah menciptakan kondisi pola-pola musikal dari lagu. Musik menjadi pengaruh bahasa di dalam persyaratan musikal menuntut perubahan-perubahan di dalam percakapan normal.

Maori dalam Best (1924: 139), mengemukakan bahwa "satu kesulitan serius yang dihadapi ketika menterjemahkan lagu, ditemukan di dalam perubahan bentuk-bentuk kata". Vokal dapat disisipkan, diubah atau silabi tambahan bisa ditambahkan ke dalam kata. Para pembuat lagu tidak hanya menggunakan ekspresi-ekspresi *archais*, tetapi mereka juga terkadang memasukkan sebuah kata-kata.

Contoh sebuah karya musik, misalnya nyanyian umumnya terdapat adanya hubungan dengan bahasa. Sebuah lagu terdapat makna yang menyertai di balik bahasa yang digunakan. Sedangkan pencipta lagu mengaitkan sebagian perasaan manusia ke dalam bahasa yang disusun sedemikian rupa dari kata-kata, dari kata-kata inilah tersusun teks lagu. Pencipta lagu menunjukkan ciri menonjol bahwa mereka menyediakan sebuah sarana untuk mengekspresikan ide serta emosi yang tidak dapat diungkapkan selayaknya percakapan biasa. Menurut Burrows (1945: 78), fungsi dari musik menekankan pentingnya ekspresi emosi. Mengekspresikan perasaan pada penampil, dan juga pada pendengar. Perasaan itu salah satunya bisa bersifat kesedihan di dalam ratapan, mabuk atau kasmaran, dan kekecewaan dalam perselingkuhan yang terdapat dalam lagu-lagu cinta.

Era modern pada saat ini banyak jenis musik bermunculan, walaupun yang didengar setiap individu berbeda-beda jenisnya. Semua jenis musik memiliki karakter dan ciri khas masing-masing untuk menarik pendengarnya. Salah satu jenis lagu yang memiliki ciri khas adalah lagu cinta. Ketika Mc. Allester menulis dalam Burrows (1945: 91), "dengan kita satu fungsi utama dari musik adalah sebagai bantuan di dalam mengutarakan sikap", lagu cinta sebagai penghubung atas tersalurnya perasaan yang sedang dialami. Sebagai contoh, apabila seseorang mendengarkan lagu cinta, mungkin orang tersebut akan menjadikan isi yang terkandung dalam lagu sebagai inspirasi untuk mendapatkan gadis pujaannya.

Musik selain sebagai sarana hiburan dan inspirasi, juga terdapat makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu melalui kata-kata yang terkandung

dalam lirik lagu pada setiap baitnya. Sehingga lewat lirik lagu, seorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan para pendengarnya. Di dalam lirik lagu tersebut pencipta lagu dapat menyampaikan perasaan, pendapat, bahkan kejadian sehari-hari yang terjadi di dunia ini. Sehingga banyak lagu-lagu yang mengangkat tema suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi sehari-hari, tema yang paling sering diangkat adalah lagu bertema cinta. Contoh kelompok musik yang dalam karyanya bertemakan cinta adalah grup band Sheila On7. Lagu-lagu bertema cinta mendominasi disetiap album dalam keseluruhan karya yang diciptakan.

Sheila On7 merupakan sebuah grup band dengan jenis musik pop yang berasal dari Yogyakarta. Sudah tidak asing lagi keberadaanya di belantika musik bagi kalangan remaja Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hampir 15 tahun lamanya band ini menunjukan eksistensi di dunia musik Indonesia. Sejak terbentuknya 6 Mei 1996 sampai saat ini, Sheila On7 lebih dikenal dengan band yang beraliran musik pop yang sebagian besar menggunakan gaya bahasa romantik pada lirik lagunya.

Karya Sheila On7 yang berjudul "jadikan aku pacarmu" termasuk populer di album "Sheila On7" pada tahun 1999. *Id.wikipedia.org/wiki/507,* mencantumkan bahwa pada album pertama grup band asal Yogyakarta ini, mampu terjual diangka 1,6 juta copy. Judul lagu "Jadikan Aku Pacarmu" sendiri terinspirasi dari seseorang pria yang menginginkan seorang wanita untuk menjadikan dirinya sebagai kekasih. Hits "sephia" sendiri tak kalah populer yang dirilis pada tahun 2000. Lagu yang terdapat dalam album "sebuah kisah klasik" itu menghasilkan 1,8 juta copy dalam penjualannya. *Chart Music Television* juga menjadikannya sebagai pemuncak daftar

tangga lagu terpopuler dalam beberapa minggu. Lagu ini mengandung arti bahwa sephia sendiri sebagai bentuk identitas bagi seseorang yang berselingkuh, lebih tepatnya nama wanita yang melakukan perselingkuhan. Tahun 2010, pada album ke tujuh Sheila On7 masih menunjukkan eksistensi bermusik dengan mengeluarkan album berlayar. Di sini mereka menunjuk lagu "Hari Bersamanya" sebagai *hits* yang akhir-akhir ini menjadi penghias di stasiun televisi swasta. Hari Bersamanya sendiri bercerita tentang seseorang yang takut menghadapi seseorang yang sangat dicintai, namun tak mampu untuk memiliki. Selain lagu-lagu yang bertemakan cinta, karya Sheila On7 adapula yang bertemakan lagu anak-anak, lagu tentang kepedulian terhadap sesama, dan lagu perjuangan. Seperti lagu yang berjudul "Jangan Takut Akan Gelap", merupakan lagu anak-anak yang pada saat itu dibawakannya bersama Tasya. Lagu "Lihat Dengar Rasakan", merupakan karya Sheila On7 yang bertemakan kepedulian antar sesama. Selain itu salah satu lagu dengan tema perjuangan yang pernah diciptakan Sheila On7 yaitu lagu yang berjudul "Pemenang", merupakan lagu yang bertujuan memberikan motivasi terhadap perjuangan tim sepak bola Indonesia.

Berikut ini beberapa karya lagu Sheila On7 berdasarkan tema lagu yang akan disajikan dalam bentuk tabel:

No.	Tema Lagu	Judul Lagu
1.	Percintaan	- Kita - Sephia - Seberapa Pantas - Pejantan Tangguh - Mantan Kekasih - Betapa

		- Hari Bersamanya
2.	Perjuangan	- Pemenang - Jalan Terus - Kamus Hidupku
3.	Persahabatan	- Sahabat Sejati - Sebuah Kisah Klasik
4.	Solidaritas	- Lihat Dengar Rasakan - Uluran Tanganku
5.	Anak-anak	- Jangan Takut Gelap

Tabel 01. Karya Lagu Sheila On7

Lagu cinta yang tertera seolah-olah menunjukkan jati diri lirik Sheila On7 yang hampir 95% karya nya bertema cinta. Terkait dengan fenomena cinta yang terjadi, kronologis cerita cinta yang tertuang dalam lirik tersebut, serta untuk mengetahui sejauh mana makna lirik pada lagu cinta karya Sheila On7 dipandang perlu untuk mengadakan penelitian. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISA LIRIK LAGU BERTEMA CINTA KARYA SHEILA ON 7".**

PERPUSTAKAAN UNNES

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah makna yang terkandung dalam lirik Sheila on 7. Untuk memfokuskan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana latar belakang terciptanya lagu cinta ciptaan kelompok musik Sheila On7?

1.2.2 Bagaimana makna yang terkandung dalam lirik lagu-lagu ciptaan kelompok musik Sheila On7?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Mendeskripsikan latar belakang terciptanya lirik lagu-lagu ciptaan kelompok musik Sheila On7.

1.3.2 Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam lirik lagu-lagu ciptaan kelompok musik Sheila On7.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

1.4.1.2 Sebagai sumbangsih pemikiran bagi UNNES khususnya mahasiswa seni musik untuk menambah referensi dalam mengungkap makna lirik lagu.

1.4.1.3 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

1.4.2.1 Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti sendiri yaitu untuk mengetahui dan memahami makna lirik lagu Sheila On7 serta hal yang melatarbelakangi terciptanya lirik lagu Sheila On7.

1.4.2.2 Manfaat bagi mahasiswa seni musik dari penelitian ini yaitu memberikan ide untuk menganalisis lebih mendalam mengenai makna lirik lagu.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran serta mempermudah pembaca dalam mengetahui garis-garis besar dari skripsi ini, yang berisi sebagai berikut:

1.5.1 Bagian awal skripsi berisi tentang:

Judul skripsi, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

1.5.2 Bagian isi terdiri dari:

Bab 1 : Pendahuluan

Berisi latar Belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 : Landasan Teori

Berisi uraian tentang konsep-konsep yang digunakan sebagai landasan teori.

Bab 3 : Metode Penelitian

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Berisi pendekatan penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik analisis data.

Bab 4 : Hasil penelitian

Pada bab ini memuat data-data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian dan dibahas secara deskriptif kualitatif.

Bab 5 : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran.

1.5.3 Bagian akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang digunakan untuk landasan teori serta memecahkan permasalahan dan lampiran sebagai bukti dan pelengkap dari hasil penelitian.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Musik

Istilah musik berasal dari bahasa Yunani, *mousikos.* Kata ini diambil dari nama salah satu dewa yunani yang bernama Mousikos. Mousikos dilambangkan sebagai dewa keindahan dan menguasai bidang kesenian dan ilmu pengetahuan. Musik dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi bunyian. Ungkapan yang dihasilkan melalui suara manusia disebut *vocal*, sedangkan ungkapan yang dihasilkan melalui alat musik disebut *instrumental*. Christ dan Delone (1975:1), berpendapat bahwa musik adalah rangkaian bunyi ekspresif yang disusun dengan maksud membangkitkan respons manusia. Bunyi ekspresif di sini mengandung makna suatu spectrum kemungkinan-kemungkinan yang luas dari nada, termasuk juga *noise*, dan kombinasinya dengan kesenyapan. Kepekaan yang dimiliki manusiapun berbeda, dengan musik seseorang lebih mampu merasakan keadaan yang terjadi dalam dirinya supaya mudah dalam mengekspresikan melalui bunyi teratur yang dihasilkan.

Teori lain menyebutkan musik merupakan sarana yang dapat mengomunikasikan sesuatu kepada pendengar (Hendric dan Bray 1978:7). Menurut Hoffman seperti dikutip oleh Hendric dan Bray sesuatu yang dikomunikasikan melalui musik yaitu ekspresi emosi. Musik dijelaskan sebagai pengantar ketika sesorang menemui gejala yang terjadi dalam dirinya lalu diperlihatkan melalui emosi

dan ekspresi sesuai dengan apa yang sedang dirasakan saat itu pula. Kecenderungan dalam faktor ini, seseorang lebih menikmati ketika situasi dalam dirinya sedang berada dalam posisi kecewa, tanpa dorongan dari siapapun dia dapat memperlihatkan perasaan melalui musik dengan bernyanyi dengan disertai penghayatan yang seolah-olah dia terbawa oleh suasana kecewa yang dikeluarkan lewat musik ataupun suasana yang dibawakan oleh seseorang yang sedang menyampaikan pesan melalui musik.

Acuan mengenai musik dengan dasar tinjauan yang berbeda-beda menjadikan penulis menarik sepenggal kesimpulan, bahwa musik sebagai media untuk mengekspresikan segala bentuk ide, curahan pribadi dan emosi. Pada fungsinya musik diciptakan manusia sebagai bentuk kesenian dengan menerapkan pola utamanya yaitu estetika atau keindahan.

2.2 Bentuk Musik

Menurut Jamalus (1988:7), unsur musik terdiri dari beberapa kelompok yang secara bersama merupakan kesatuan membentuk sebuah lagu atau komposisi musik. Semua unsur musik itu berkaitan erat dan memiliki peranan penting pada sebuah lagu. Urutan pengelompokan unsur-unsur musik berbeda-beda sesuai dengan pandangan orang yang menyusunnya. Pada dasarnya unsur-unsur musik itu dapat dikelompokan atas: (1) Unsur-unsur pokok yang terdiri dari irama, melodi, harmoni dan bentuk lagu, (2) Unsur-unsur ekspresi yang terdiri dari tempo, dinamik dan warna nada.

Makna tersebut disimpulkan, bentuk musik sebagai suatu gagasan atau sebuah ide yang terlihat dalam pengolahan/penyusunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi. Menurut Prier (1989: 1-2), suatu bentuk penting adalah penggabungan atau rangkaian dari beberapa motif, frase, dan kalimat yang mewujudkan bagian-bagian musik. Bagian-bagian musik ini menjadi suatu bentuk musik yang telah dapat dinikmati. Selanjutnya hasil ide ini mempersatukan nada-nada musik, terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu per satu sebagai kerangka. Bentuk musik secara sistematis dapat dipandang sebagai wadah yang diisi oleh seorang komponis dan diolah sedemikian rupa hingga menjadi sajian musik yang hidup.

2.3 Jenis Musik

Musik memiliki keanekaragaman yang bervariatif menurut jenis, karakter dan fungsinya. Menurut Dieter Mack (1995:383), jenis musik ini diantaranya :

2.3.1 Musik jazz

Musik jazz dalam sejarahnya erat dengan kaum negro di Amerika Serikat dengan hubungan terhadap kemapanan kaum kulit putih. Ciri khas musiknya adalah ekspresi spontan, baik untuk mengekspresikan penderitaan maupun kegairahan untuk menjaga identitasnya. Pada abad ke-20 dengan berkembangnya bisnis musik dan media elektronik, kaum kulit putih pun diam-diam sangat tertarik dengan kekuatan ekspresi musik negro. Bertahap terjadi suatu proses saling pendekatan. Kaum negro dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan kaum kulit putih dalam hal membaca

PERPUSTAKAAN UNNES

notasi dan cara penampilan, sedangkan kelompok kaum kulit putih menyesuaikan diri dengan ekspresi dan bahasa musik kaum kulit hitam.

Bentuk penyajian musik jazz yang dipahami antara kaum kulit hitam dan negro adalah gaya *swing*, gaya *swing* ini berkaitan erat dengan pembentukan "big band", dimana unsur ekspresi murni melalui improvisasi lebih menuju ke kaum negro, sedangkan aspek aransemen lebih diwarnai dengan tradisi orang kulit putih. Keterpaduan musik pun terjadi antara campuran unsur tradisi kaum negro dengan permainan ritmis yang khas dan diikuti tradisi harmoni tonal dari orang kulit putih. Swing biasanya selalu tampil dengan seorang penyanyi yang dapat menyanyikan berbagai lagu populer.

2.3.2 Musik Rock

Rock merupakan jenis musik yang berkembang sejak berakhirnya perang dunia ke-2. Sebuah perpaduan antara kesenduan lagu blues yang ekspresif dengan keterbukaan lagu-lagu *country* yang dipadu dengan seni panggung, dan didukung teknologi (Soeharto, 1992:110). Tentang peralatannya jenis musik ini mengangkat permainan gitar menjadi iringannya, yang lazim dibantu oleh keyboard, seperangkat drum dan vokal. Lazimnya dipakai untuk mengungkapkan keteguhan sikap dan pendapat, yang tak lepas dari dunia remaja pada umumnya. Rock berarti mengayunkan keras sampai membahayakan sesuatu. Musik ini khas dalam fenomena gaya hidup modern di kota-kota besar. Teks pada lirik menjadi sangat penting dengan faktor kecenderungan dominan pada vokal. Alat-alat elektronik musik yang digunakan standar selalu sesuai dengan perkembangan teknologi. Unsur-unsur musik

mengacu orientasi pada blues, harmoni dasar mayor-minor, diatonis dan pentatonis. Bentuk lagu biasanya pendek, namun peran gitar dan drum lebih kasar dan berenergi.

2.3.3 Musik Populer

Bahasa latin menyebutkan istilah "populer" berarti berhubungan erat dengan "rakyat", pada budaya romawi, seorang "populer" adalah anggota partai rakyat yang mengambil posisi sebagai oposisi dalam sistem pemerintahan romawi pada masa itu. Istilah populer sebagai kata sifat menyangkut segala sesuatu yang diketahui banyak orang, disukai banyak orang dan mudah dipahami oleh rakyat, demikian pendapat Prof. Dr. Dieter Mack (1995:11).

Tercantum dalam buku Halbscheffel/Kneif, *popular music* berasal dari amerika, yaitu semacam "*music entertaining*" dengan bahasa yang kuat secara emosional. *Schlager*/dalam bahasa jerman yang artinya memukul berarti sebuah lagu sederhana yang langsung menarik perhatian kebanyakan orang. Musik pop pada umumnya bersifat lebih sederhana, lebih melodis untuk cepat dipahami, lebih standarisasi dan lebih ingin memuaskan orang dengan khayalan ekspresi positif yang indah.

Musik pop atau disebut musik popular didefinisikan sebagai musik yang diproduksi/dijual secara massal. Musik pop menawarkan relaksasi dari kekakuan "kerja yang dimekanisasi" tepatnya dikarenakan tidak menuntut atau sulit, karena musik pop ini bisa disimak secara menyimpang dan tanpa memberikan perhatian, (Strinati, 2007:77). Jenis musik ini selalu memasukan unsur ataupun cara-cara baru yang sedang disukai, atau diharapkan akan disukai oleh pendengar dewasa yang

menginginkan musik yang lebih sederhana. Tujuannya adalah memperoleh ledakan popularitas sebesar mungkin dan secepat mungkin. Walaupun dua atau tiga tahun lagi tak ada lagi yang bisa mendengarkannya, musik popular termasuk bidang yang mempunyai perkembangan sendiri. Sifat-sifat perkembangan itu kadang-kadang menuju kearah perkembangan artistik musikal, tetapi yang masih mendapat simpati dari masyarakat banyak.

Segi peristilahan modern menurut Prof. Dr. Dieter Mack (1995:20), musik populer diartikan untuk segala jenis musik yang sedang berkembang sejajar dengan perkembangan media audio-visual, artinya "*music entertainment*" dari awal abad ini hingga sekarang. Dalam proses perkembangannya musik populer menuju pada berbagai sajian dari tahun 50-an. Kemudian pop dapat diartikan dengan musik populer di Amerika dan Inggris pada tahun 60-an dan selanjutnya kedua negara ini sebagai pelopor dalam proses penyebarluasan musik populer ke seluruh dunia.

Musik populer dalam penyebarannya dapat dengan mudah diterima apabila di dalam sajian musik populer sesuai dengan budaya kultur suku bangsa. Dari segi teks tujuan makna dapat dilihat jelas dan memiliki kecocokan dengan latar belakang, fungsi, budaya dan lain sebagainya, hal ini berpengaruh dalam memahami peran dari lagu tersebut. Sisi lain di luar dapat diterima, lebih baiknya musik pop diciptakan secara unik disertai ketrampilan yang baik pula tanpa komposisi musik yang sulit. Sebab persepsi masyarakat juga dapat memperhatikan aspek tersebut, aspek dimana proses persepsi musik populer berbeda dengan musik seni yang memperhatikan musikalitas agak rumit. Musik populer pada dasarnya ingin memenuhi kebutuhan

masyarakat dalam arti musik ini tidak boleh terasa membebani penikmat musik itu sendiri.

Pengertian musik populer melalui pernyataan di atas terdapat dua makna, yaitu, bahwa (1) Jenis musik mudah disenangi, mampu diterima dan cepat dipahami masyarakat pada saat tertentu/kurun waktu terbatas, dan (2) Musik yang disajikan kepada pendengarnya dengan mengutamakan teknik penyajian dan kebebasan dalam dalam menggunakan ritme dengan tujuan memuaskan orang dengan khayalan ekspresi yang indah, tanpa penikmat musik itu sendiri perlu memiliki rasa musikalitas yang tinggi agar dapat menikmati ritme.

Lagu populer di dalam negeri hampir sama dengan lagu populer di mancanegara. Lagu populer biasanya dimainkan dalam bentuk grup musik. Pada tahun 1970 muncul grup-grup musik populer, seperti: Koes Plus, Panbers, dan Bimbo. Sedangkan dari mancanegara pelopor musik populer dunia adalah *The Beatles,* grup musik asal Inggris yang mencapai kepopulerannya dari tahun 1964-1969. Lagu populer pada zaman itu berlatarbelakang hampir sama, yaitu tentang kehidupan manusia dari percintaan, kepedihan atau kegembiraan.

2.3.4 Jenis Musik Populer

Musik Populer memiliki beberapa jenis aliran berbeda-beda yang termuat pada golongan musik populer. Gaya dan karakter dari berbagai aliran musik ini pun tidak sama. Menurut Prof. Dr. Dieter Mack (1995:35-63), berikut merupakan macam-macam musik populer disertai pendeskripsiannya.

2.3.4.1 Blues

Blues merupakan salah satu aliran musik populer pada abad ke-21. Musik *blues* sebagai simbol perbudakan orang negro yang bekerja sebagai budak bagi orang kulit putih. Seni pertunjukan diperlihatkan oleh kaum terpencil sebagai proses perjuangan dalam memperoleh kemerdekaan. Dari itu muncul para seniman yang menciptakan karya dalam bentuk pementasan musik.

Blues secara umum dikemas dalam suatu kerangka harmoni yang terdiri dari akord I. . .IV. I. . .V. IV. I, dalam bagian 12 bar. Bentuk harmoni blues ini bukan merupakan sesuatu yang khas untuk *blues* pada awalnya, melainkan sedang berkembang pada tahun 20-an di kota-kota besar. Musik *blues* di daerah masing-masing sangat bervariasi dan bertolak dari sebuah *reff* yang diulang-ulang. Kerangka harmoni tersebut sangat vital untuk aliran musik pada abad ke-20, terutama pada bidang musik populer, tetapi tidak dibenarkan jika dinyatakan semua jenis musik dipengaruhi oleh *blues*, sebab *blues* memiliki estetika dan konteks tertentu, termasuk kerangka harmoni 12 bar yang cenderung lebih netral.

2.3.4.2 Country

Musik *country* sering disebut musik blues orang berkulit putih. Mula-mula musik country adalah musik rakyat yang murni tanpa adanya unsur komersial. Musik *country* lebih banyak membahas masalah sosial yang luas di dalam liriknya. Alat akustik seperti gitar, fiddle, biola dan banjo pada umumnya digunakan. Walaupun berkaitan dengan musik *cowboy* karena berhubungan citra *cowboy* yang kuat, alami, jago, sedikit bergengsi dan lain sebagainya, musik *country* dipertimbangkan lebih

luas seperti bentuk musik rakyat yang utuh. Musik *country* dikaitkan dengan kesan musik populer yang murni oleh penggemarnya, artinya keterlibatan musisi ini terhadap masalah sosial, rasa persatuan, bahkan protes terhadap modernisasi dan sebagainya.

Musik *country* mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, mulai dari musik *country* asli hingga sedikit berubah setelah banyak musisi yang mencampurkan dengan jenis musik lain, yaitu dengan musik pop, blues atau jazz dengan tambahan alat musik lain seperti drum dan bass. Namun, semua perubahan yang terjadi ini tetap bisa diterima oleh semua masyarakat Amerika.

2.3.4.3 Reggae

Jenis musik populer yang bersumber dari kelas rendah orang kota di Jamaika. *Reggae* bersumber dari "R & B", ditambah berbagai unsur musik asli dari afrika serta musik asli dari Jamaika sendiri, "Calypso dan Mento". Berbagai alasan antara lain, alasan politis menjadikan hanya sedikit rekaman Amerika yang dapat masuk ke Jamaika.

Ciri khas musik *reggae* adalah terjadi pengulangan terus menerus pada reff. Selain itu merk musik tersebut adalah teks dari bentuk protes terhadap kekuasaan kaum ilmu putih dan keterasingan kaum kulit hitam. Musik *reggae* tidak terlepas dari grup Bob Marley & The Wailers. Beliau merupakan pemilik reputasi antar kaum remaja yang sudah mirip sebuah mitos agama.

Bass memainkan peran yang sangat dominan dalam *reggae*, dan drum dan bass sering disebut Riddim (irama). Beberapa penyanyi *reggae* telah merilis lagu

yang berbeda direkam selama *Riddim* yang sama. Suara bass di reggae adalah tebal, berat dan menyamakan kedudukan.

Vokal *reggae* kurang dari ciri khas genre dari pada instrumentasi dan irama, karena hampir setiap lagu dapat dilakukan dalam gaya *reggae*. Namun, sangat umum bagi *reggae* yang dinyanyikan dalam logat Jamaika dan Inggris. *Reggae* terkenal karena tradisi kritik sosial dalam lirik, walaupun banyak lagu-lagu reggae membahas lebih ringan, mata pelajaran yang lebih pribadi, seperti cinta dan bersosialisasi. Beberapa lirik reggae berupaya untuk meningkatkan kesadaran politik dari para penonton, seperti dengan mengkritik materialism atau dengan menginformasikan pendengar tentang subyek kontroversial seperti *Apartheid*.

2.3.4.4 *Punk*

Punk berarti sampah, barang yang tidak penting atau tidak berharga. Walaupun kata-kata ini sering digunakan, definisi dan ekspresinya agak sulit dalam pemahaman aliran punk. Musisi *punk* berusaha tampil dengan citra rusak, kotor, protes dan lain sebagainya. Musik *punk* bersifat sangat monoton, keras, bahkan bersifat anti ketrampilan alat musik. Filsafatnya, semakin keras semakin bagus. Apabila awal mula estetika *punk* dapat ditafsirkan sebagai reaksi terhadap masalah sosial, kini industri musik justru mengkomersilkan penampilan demikian, sehingga punk menjadi sebuah mode dan bukan suatu ekspresi utuh serta murni lagi.

2.3.4.4 Pop Rock

Menurut Mack (1995:436), musik pop rock mempunyai suatu pengertian diri yang pada dasarnya bertolak dari pertimbangan lain, yaitu kebutuhan pasar dan

kepuasan selera banyak orang. Munculnya perpaduan antara dua aliran musik ini tidak lepas dari peranan media elektronik sebagai proses peredaran, karena hanya dengan teknologi dapat menimbulkan efek massal bagi perkembangan musik *pop rock.* Lagu pop rock hakekatnya merupakan suatu komoditi ekonomi yang senantiasa mempengaruhi, karena fungsi sosial dan fungsi komersial menjadi kriteria utama dalam rangka sejarah musik *pop rock* pada umumnya.

Struktur musik *pop rock* tetap bersifat lagu biasa dengan melodi dan bahasa yang mudah dicerna, ritme sederhana dan bersifat cepat dipahami, namun dalam penyajiannya didominasi oleh alat elektrik sebagai salah satu unsur musik rock, (Mack, 1995:438). Kepentingan utama musik pop rock terletak pada teks, dimana rasa hidup baru senantiasa dimuliakan dan didengungkan, tetapi kesan musik rock yang keras dengan ritme cepat juga tidak dapat di kesampingkan. Berdasarkan kalimat diatas seiring perkembangannya fungsi musik pop rock diartikan sebagai sebuah warna penyajian dari musik pop yang identik dengan ritme yang tidak cepat berubah menjadi agak cepat namun isi lirik yang dibawakan tetap mengandung isi lirik lagu pop yang mudah dipahami. Kemudian oleh karena keinginan efek massal, maka medium yang membawa informasi ini harus sederhana dan sesuai dengan kebiasaan, yaitu dengan tingkat medium musik yang bisa diterima.

2.4 Lagu

Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, menyanyi, membaca dan sebagainya), (Depdikbud 1988: 486). Lagu adalah bagian dari karya

musik dan musik adalah salah satu bagian dari karya seni. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa lagu adalah suara berirama yang dipadukan dengan ritme-ritme tertentu dalam irama musik, sehingga akan muncul berbagai jenis lagu, seperti : lagu keroncong, dangdut, pop dan rock.

Menurut Raharjo (1990:72), lagu mengandung dua makna, yaitu: (1) lagu yang sedang disajikan kepada masyarakat tertentu dan, (2) jenis lagu yang sedang disajikan kepada pendengar dengan menggunakan teknik penyajian dan kebebasan dalam menggunakan ritme maupun jenis instrument. Adapun menurut Shadily (1993:94), lagu adalah satu kesatuan musik yang terdiri atas susunan berbagai nada yang beraturan. Setiap lagu ditentukan oleh panjang pendeknya dan tinggi rendahnya nada-nada tersebut. Selain itu irama juga memberi corak tertentu pada suatu lagu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:486), pengertian lagu ada beberapa macam, diantaranya: (1) Ragam suara yang berirama (dalam bercakap, menyanyi, membaca dan sebagainya, (2) Nyanyian perjuangan, (3) Film yang menjadi dasar cerita film kebangsaan lagu resmi Negara tertentu.

Sebuah analisa musik sama artinya dengan memotong dan memperhatikan detail sambil melupakan keseluruhan dari sebuah karya musik (Prier, 1996:1). Secara keseluruhan diartikan sebagai langkah memandang awal dan akhir dari sebuah lagu serta beberapa perhentian sementara ditengahnya, gelombang naik turun, dan tempat puncaknya. Analisis musik yang dipraktekkan mengikuti cara dengan berpangkal dari keseluruhan lagu. Kemampuan melihat tentang arah pembahasan tema dalam musik juga dapat dipelajari dengan mengelompokan bagian dari keutuhan sebuah lagu

Mengutip kesimpulan tersebut peneliti berpendapat bahwa lagu merupakan potongan dari struktur musik berupa suara berirama yang mempunyai dinamika suara tertentu. Pada dasarnya lagu juga memiliki bagian-bagian yang sama yang disebut struktur lagu. Struktur inilah yang menjadi pedoman dalam mengetahui makna yang terkandung, tujuan, dan arti keseluruhan lagu.

2.4.1 Susunan Lagu

Layaknya seperti musik lagu juga memiliki susunan atau unsur tertentu, kaidah dan pengaturan serta hal-hal yang dipandang sebagai tata cara sebelum penulisannya. Hubungan antara unsur musik dengan suatu lagu diharapkan selaras agar menjadikan suatu percampuran dengan tujuan menghasilkan lagu yang bermakna. Sebagai dasar pembentukan sebuah lagu mencakup pengulangan suatu bagian (repetisi), pengulangan dengan macam-macam perubahan (variasi, sekuen), atau penambahan bagian baru yang berlainan atau berlawanan (kontras), dengan selalu memperhatikan keseimbangan antara pengulangan dan perubahannya.

Lagu sama halnya dengan kalimat puisi, sebuah lagu terdiri dari beberapa kalimat musik. Sedangkan Jumlah kalimat musik itu sendiri bermacam-macam. Lagu sederhana terdiri atas empat kalimat musik yang simetris, dan setiap kalimat musik biasanya terdiri atas delapan birama. Suatu lagu terdiri dari bagian kecil namun diformulasikan dalam bentuk yang utuh atau saling berkaitan diantara bagiannya. Bagian kecil yang dimaksud merupakan potongan-potongan lagu yang dalam istilah musik umum biasa disebut dengan motif, frase dan lain sebagainya.

Menurut Jamalus (1988:35-36), Berikut merupakan pengertian dari bagian-bagian kecil dalam istilah musik dari susunan sebuah lagu:

a) Motif ialah suatu bentuk pola irama, pola melodi, atau gabungan dari pola irama dan melodi yang kecil atau pendek, akan tetapi mempunyai sebuah arti. Motif terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ide. Secara normal, sebuah motif lagu memenuhi dua ruang birama.
b) Frase ialah bagian dari kalimat lagu, seperti bagian kalimat atau anak kalimat dalam kalimat bahasa. Secara musik, vokal frase ini dinyanyikan dalam satu pernafasan. Frase sederhana terdiri atas dua atau empat birama, dan frase dapat diperpanjang. Sepasang frase membentuk kalimat lagu, frase pertama berakhir pada kadens tidak sempurna, terasa belum selesai, dinamakan anteseden/frase pertanyaan. Frase kedua memberikan penyelesaian, disebut frase konsekuen/frase jawaban sebagai penyelesaian dari frase pertama, berakhir dengan kadens sempurna.

2.4.2 Bentuk Lagu

Bentuk lagu adalah susunan serta hubungan antara unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna. Dalam memudahkan pengertian, struktur musik yang berupa lagu dapat diperbandingkan dengan struktur bahasa yang sudah dikenal. Bahasa pada kalimat lagu sederhana biasanya terdiri atas delapan birama, dan kalimat lagu diperpanjang. Dua kalimat lagu atau lebih dapat membentuk satu bagian lagu. Bentuk bagian sebuah lagu tidak hanya satu bagian saja, namun dapat menjadi dua bagian ataupun tiga bagian.

PERPUSTAKAAN UNNES

Menurut Prier (1996:6-16), Bentuk yang paling banyak dipakai adalah bentuk lagu/bentuk bait (*Liedform*). Artinya bentuk ini memperlihatkan suatu kesatuan utuh dari satu atau beberapa kalimat dengan penutup yang meyakinkan.

Menurut jumlah kalimatnya, bentuk lagu dibedakan menjadi :

a. Bentuk lagu satu bagian : dengan satu kalimat saja.
b. Bentuk lagu dua bagian : dengan dua kalimat yang berlainan.
c. Bentuk lagu tiga bagian : dengan tiga kalimat yang berlainan.

Dua kalimat atau lebih dapat membentuk satu bagian lagu. Lagu sederhana ada yang mempunyai bentuk satu bagian, biasanya diulang. Lagu dengan bentuk satu bagian diulang ini disebut **A A.** Lagu berbentuk satu bagian juga terlihat sangat terbatas jumlahnya.

Bentuk lagu dua bagian merupakan bentuk yang paling banyak dipakai dalam musik sehari-hari (lagu anak, daerah, nasional, instrumental iringan). Sebagai contoh lagu dua bagian berpola **AA B**, berlaku kalimat **A** diulang dengan persis sama, biasanya dengan kata syair lain lalu setelah itu baru masuk kalimat **B.** Kekayaan variasi yang dihasilkan melalui pengulangan dalam pola bentuk lagu dua bagian cukup besar. Ternyata bentuk dua bagian, betapapun sederhana dan terlihat pendek syairnya tidak menimbulkan kesan membosankan pada lagu.

Arti lagu tiga bagian adalah dalam satu lagu memuat tiga kalimat yang kontras antara satu dengan lain. Lagu tiga bagian sendiri lebih panjang dari lagu dua bagian, memiliki kisaran birama 24 atau 32 birama, sedangkan lagu dua bagian hanya memiliki 16/ 24 birama. Oleh karena itu diperlukan variasi berupa kontras diantara

kalimat-kalimat. Kontras tersebut dapat ditunjukan dalam irama, arah melodi, jenis tangga nada, dan modulasi ke dominan/minor. Namun melihat sisi lain, semakin besar kekayaan variasi, berdampak makin kabur pula pada persatuan lagu. Dampak kebanyakan lagu tiga bagian ternyata kalimat pertama, **(A)** diulang kembali dengan atau tanpa variasi sesudah kalimat kedua **(B).** Hanya sedikit lagu yang memakai tiga kalimat yang berlainan **(A, B, C)**.

Variasi penggabungan kalimat hingga akhirnya membentuk sebuah teks utuh dinamakan syair atau lirik. Variasi lirik di antara bagian lagu perlu diwujudkan secara seksama. Agar memperoleh komposisi sesuai, lagu diharapkan mampu menempatkan syair/teks di posisi yang tepat, ketika dalam pembawaan nantinya dapat menghasilkan sebuah karya musik yang indah.

2.5 Lirik Musik

Lirik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999: 598) berarti, 1) Karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, 2) Susunan kata sebuah nyanyian. Dalam musik, bentuk berdasarkan susunan rangka lagu yang ditentukan menurut bagian bagian kalimatnya (Pono, 2003: 151). Sebagaimana dalam karya sastra bahasa, lagu juga memiliki frase, kalimat, anak kalimat, dan sebagainya, serta di dalamnya terdapat pesan lagu yang berupa lirik.

Pesan lagu tercipta dari rangkaian kata-kata yang disusun menyerupai puisi setelah pengungkapan kerangka tema lagu, atau dapat diartikan lirik merupakan gagasan dan pemikiran pencipta berisi pesan-pesan melalui musik yang ingin

disampaikan kepada *audience* melalui barisan kata demi kata, kalimat demi kalimat hingga membentuk lirik utuh sebuah hasil karya musik berbentuk lagu. Lirik diciptakan atas dasar pemahaman yang didasarkan kepada fakta, realita dan sumber sumber pengetahuan lainnya. Pemahaman lain terhadap lirik lagu juga diwarnai berbagai seni pemikiran serta pendapat dan ilustrasi. Sebagai sebuah seni rangkaian tersebut membentuk sebuah lagu yang menarik untuk dibahas.

Pengertian di atas menunjukkan, tercipta lirik salah satunya berasal dari pengalaman hidup yang terjadi, disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan, serta dituangkan dalam kata demi kata. Sebagai contoh lagu "hari bersamanya" karya Sheila on 7, bahwasanya pelaku lirik menuangkan cerita yang dialaminya secara runtut. Awalnya terjadi pertemuan yang tak bisa dihindari antara dua insan yang terjalin hubungan percintaan. Dalam pertemuan itu pelaku menggambarkan perasaan gelisah ketika bertemu dengan seseorang yang dulu pernah dicintainya. Dengan berdasarkan cerita pribadi yang terjadi, pelaku memasukkan ide cerita kedalam tema cinta selanjutnya menciptakan nada hingga pada akhirnya membentuk suatu hasil karya yang disebut lagu.

2.5.1 Fungsi dan Tujuan Lirik

Musik mempengaruhi bahasa didalam persyaratan musikal, Merriam (1963: 27). Sebuah kalimat musik terdiri dari dua anak kalimat, yaitu kalimat pertanyaan/kalimat depan dan kalimat jawaban/kalimat belakang. Sebagian besar dua anak kalimat ini biasanya diakhiri dengan penyisipan huruf vokal yang sama. Sebuah contoh dalam pemenggalan *reffrain* lirik lagu "Kita" karya Sheila On7 tertulis lirik :

“Disaat kita bersama, diwaktu kita tertawa menangis merenung oleh cinta*”*.

Hal ini terlihat pada kalimat depan terjadi akhiran pada huruf vokal “a” yang sama. Sedangkan kalimat jawaban dapat terjadi diakhiri dengan persamaan huruf vokal “a” atau diganti dengan vokal yang lain.

*“*Kau coba hapuskan rasa, rasa dimana kau melayang jauh dari jiwaku juga mimpiku*”*.

Lirik kalimat jawaban terlihat terjadi perbedaan dengan lirik kalimat pertanyaan yang diakhiri dengan huruf vokal “a”, yaitu terjadi perubahan pengakhiran bunyi dengan vokal “u”. Terdapat dalam kata “jiwaku” dan kata “mimpiku”.

Contoh persamaan dalam akhiran vokal menandai bahwa kata-kata yang digunakan dalam lirik lagu terjadi perbedaan dengan percakapan biasa. Bahasa dalam pengakhiran vokal pada sebuah bait lagu berfungsi untuk menambah keindahan pada sebuah lagu tersebut. Fungsi lain dari pengakhiran vokal pada lirik lagu adalah dapat memberikan kesan dari makna yang terkandung atau pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah lagu yang diciptakan pemilik lagu sehingga sepintas terlihat menjadi mudah disimpan dalam ingatan penikmat musik.

Efektifitas dari pesan yang diharapkan seseorang dalam membuat lirik lagu agar mudah dicerna oleh penikmat musik dengan cara memberi kebebasan yang nyata dalam hal memilih tema yang digunakan, sehingga ada peraturan umum untuk diperhatikan dalam membuat lirik. Pendapat Budi (2001,8-12), peraturan dalam membuat lirik yaitu, seleksi kata-kata, tema, dan percakapan sehari-hari.

2.5.1.1 Seleksi kata-kata

Lagu memiliki keterbatasan waktu durasi, maka diperlukan dalam memilih kata-kata yang tepat untuk dapat mengungkapkan tema sebuah cerita dari apa yang di ungkapkan dalam lagu. Setiap kata diusahakan seefektif mungkin, sehingga tak ada kata yang terkesan janggal dan terdengar mubazir. Sebagai tambahan, setiap kalimat harus dibangun dari kalimat sebelumnya, dan kata kata diusahakan mencapai klimaks yang berhubungan dengan musik yang dimainkan.

2.5.1.2 Tema

http://id.shvoong.com/humanities/philosophy, mencantumkan tema berarti pokok pemikiran, ide atau gagasan yang akan disampaikan. Tema dapat diartikan sebagai pengungkapan maksud dan tujuan dari pokok masalah dalam cerita. Dalam tema tersirat amanat atau tujuan penyair menulis cerita lewat sebuah lagu. Tema dalam lagu dapat terjabar dalam setiap satuan peristiwa pada cerita, misalnya melalui tingkah laku/jalan hidup pelaku. Ketika tema telah ditemukan, selanjutnya lirik ditulis dengan jenis musik yang diciptakan dengan memilih tema lagu yang ingin dicapai. Apabila kita menulis lagu dengan tema rock yang energik, lirik dibuat dengan energi yang sesuai, seperti lirik melankolis untuk lagu yang menceritakan kesedihan. Tetapi tidak berlaku semata tema lagu sedih harus selalu dibuat dengan tempo lambat. Lirik tentu merefleksikan bahasa dengan pokok tema yang telah diambil. Terkesan rancu apabila isi lirik yang tertulis tidak sesuai tema.

2.5.1.3 Percakapan Sehari-hari

Lirik pada masa kini terkesan *conversational* atau seperti percakapan sehari hari dari pada bersifat seperti puisi. Meskipun lirik yang menggunakan elemen sajak adalah ideal, namun apabila penulisan lirik terlalu berpedoman pada puisi, maka tema lirik akan terlihat sulit untuk diinterpresentasikan oleh pendengar awam. Karena pada dasarnya penikmat musik ingin ikut merasakan tema cerita lagu. Dapat diterjemahkan kata-kata lagu dapat mewakili apa yang dirasakan penikmat musik itu sendiri. Pendengar juga ingin larut bersama-sama dengan lagu.

Lagu itu sendiri memberi kebebasan untuk mengekspresikan pikiran, ide, dan apa yang telah dilihat dalam suatu keadaan. Pembuatan dalam lirik lagu terkait dengan bahasa, dan bahasa terkait dengan sastra. Karena kata–kata (lirik lagu) yang dibuat oleh pencipta lagu tidak semua dimengerti oleh khalayak, karena itulah memerlukan suatu penelitian tentang isi lirik lagu tersebut. Pengertian dari sastra adalah struktur tanda-tanda yang bermakna, tanpa memperhatikan sistem tanda-tanda dan maknanya, serta konvensi tanda. Struktur karya sastra tidak dapat dimengerti secara optimal.

Bahasa yang digunakan juga tergantung pada individual yang menciptakan lirik lagu. Karena belum ada ketentuan bahasa dalam membuat lirik lagu, tetapi lirik yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan isinya. Sedangkan tiap lirik yang dibuat oleh pencipta lagu pasti mempunyai makna tersendiri yang ingin disampaikan oleh para pendengarnya. Hal ini terkait dengan kasus yang penulis teliti, di mana dalam

setiap lirik lagu Sheila on 7 memiliki makna yang ingin disampaikan kepada para pendengarnya.

Sehingga khalayak dapat menafsirkan lirik lagu tersebut, walaupun penafsiran setiap individu berbeda beda. Dengan lirik lagu tesebut, tujuan dari seorang pencipta lagu dapat disampaikan kepada khalayak.

2.5.2 Tema Lirik Musik Populer

Kata demi kata yang digabungkan dalam sebuah lagu pada akhirnya akan menjadi sebuah cerita singkat yang memiliki makna sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pengarang. Pencipta lagu sebagian besar akan menciptakan lirik setelah penyusunan suasana yang diterjemahkan melalui penulisan melodi hingga terselesaikan. Lirik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:598) berarti, karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi. Seorang penulis dengan kebebasan ekspresi yang nantinya akan disampaikan, dalam situasi ini mencoba mengembangkan imajinasi ataupun pengalaman yang pernah terjadi ke dalam nada lalu dituliskan dalam wujud teks atau kata-kata lagu, mengutip Soeharto (1992:72).

Lirik disesuaikan dari tema cerita yang telah menjadi rencana awal. Menurut Yassin (1997:467), tema diartikan sebagai dasar cerita tentang sebuah penyampaian amanat dan isi cerita dari yang umum ke khusus. Lagu dapat diterima oleh masyarakat apabila dapat dipahami makna lagu tersebut, pencipta lagu diharapkan mampu menyamakan antara kondisi pribadi yang sedang dirasakan pada saat itu melalui lagu dengan kondisi apa yang sedang dirasakan oleh penikmat musik saat itu pula dengan tujuan agar karya yang dihasilkan mampu diterima dengan cepat. Tema

yang digunakan dalam isi cerita musik populer indonesia masa kini terdapat dalam *http : // id.wikipedia.org/wiki/musik* terdiri dari :

2.5.2.1 Tema Sosial

Sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:442) berarti sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat. Segala yang berhubungan dari kejadian yang dialami publik dalam kurun masa tertentu menorehkan cerita yang dapat dituliskan lewat syair melalui sebuah lagu. Cerita sosial sebagian besar menceritakan tentang perjalanan kehidupan, politik pemerintahan bahkan penuntutan keadilan dari rakyat kepada pemerintah. Lirik dalam tema sosial cenderung bersifat menyindir atupun disertai dengan bahasa konotasi dan kias.

2.5.2.2 Tema Persahabatan

Sahabat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:405), adalah teman sejawat atau dinamakan sobat. Tema ini diartikan sebagai penggambaran hubungan persahabatan antar seseorang pengingat untuk masa depan. Tema persahabatan tidak jarang menceritakan rasa saling berbagi, baik suka atau duka selama berteman ataupun kisah perpisahan antara dua kawan yang seolah-olah tidak pernah bisa untuk bertemu kembali. Lirik dalam tema persahabatan cenderung bersifat menyedihkan.

2.5.2.3 Tema Percintaan

Dengan fenomena tema telah dijabarkan oleh peneliti diatas maka peneliti ingin lebih fokus menganalisis jenis musik populer yang memiliki lirik lagu yang bertemakan cinta karya Sheila on 7.

Cinta menurut *Wikipedia bahasa Indonesia* adalah sebuah emosi dari kasih sayang yang kuat dan ketertarikan pribadi. Secara konteks filosofi, cinta merupakan sifat baik yang mewarisi semua kebaikan, perasaan belas kasih dan kasih sayang. Cinta mengandung makna perasaan yang rumit dan dialami semua manusia. Penggunaan perkataan cinta dipengaruhi perkembangan semasa. Perkataan senantiasa berubah arti menurut tanggapan, pemahaman dan penggunaan didalam keadaan, kedudukan dan generasi masyarakat yang berbeda. Sifat cinta dalam pengertian abad ke-21 berbeda dalam abad-abad yang lalu. Ungkapan cinta digunakan sebagai luapan perasaan sebagai berikut :

a. Perasaan terhadap keluarga
b. Perasaan terhadap teman
c. Perasaan yang romantis atau disebut asmara
d. Perasaan terhadap dirinya sendiri, yang disebut *narsisisme*
e. Perasaan terhadap bangsa, atau *nasionalisme*

Perasaan asmara atau disebut cinta antar pribadi adalah bentuk kasih sayang yang terjadi antara laki-laki dan perempuan. Sesuatu yang pasti dialami oleh manusia secara umum, pada khususnya dialami sebagian besar remaja. Remaja mengekspresikan bentuk cintanya agar mampu menarik perhatian lawan jenisnya bermacam-macam, salah satunya lewat musik. Lagu bertema cinta sangat berpengaruh terhadap inspirasi seorang remaja dalam memaknai arti cinta serta lagu tersebut seolah-olah mewakili perasaan yang sedang terjadi. Hal inilah yang menjadi acuan bagi musisi dalam menciptakan kreatifitas keselarasan musik dengan lirik lagu

cinta, sehingga mendorong penikmat musik, khususnya remaja menyukai lagu tersebut.

Lagu dengan tema percintaan terdiri dari berbagai jenis. Ada tema percintaan dengan situasi seseorang yang sedang mengalami jatuh cinta. Pengungkapan pernyataan janji dan permohonan sangat mendominasi lirik lagu cinta tersebut.

Tema percintaan cenderung dominan mengisi barisan lirik lagu populer pada perkembangan musik pop masa kini. Bukti bahwa industri musik melihat adanya keuntungan besar yang dihasilkan dalam lagu yang berlirik cinta, hingga pada saat ini lagu cinta dengan lirik bersifat puitis tidak berhenti diciptakan. Pada dasarnya lirik lagu cinta sangat menjual dikalangan masyarakat dan dapat untuk cepat diterima, namun kekurangannya karena bersifat populer lagu-lagu berlirik cinta mempunyai masa populer dalam jangka waktu yang terbatas.

2.5.3 Jenis Makna Lirik Musik

Fungsi lirik sebagai penterjemah dari sebuah pesan musik yang disampaikan memiliki makna yang bermacam-macam bagi penikmat musik. Bahasa atau kata yang dirangkai hingga menjadi sebuah lagu dalam isi lirik dapat berupa (1) makna yang tersurat dan (2) makna yang tersirat. Hal ini menjadi sebuah pemahaman tersendiri bagi penikmat musik agar mengetahui makna sebenarnya, dengan tujuan dapat memahami lirik yang akan disampaikan oleh pencipta musik. Untuk memperoleh penjelasan mengenai kedua jenis makna tersebut, maka akan diuraikan pengertian antara makna tersurat dan makna tersirat.

Kamus Dewan Edisi Ketiga (2002) tercatat, menurut Harahap (1994: 132) makna tersurat adalah makna yang diperoleh semata-mata dari makna yang tertulis atau makna yang diujarkan saja, dikenal sebagai makna selapis dan makna denotasi. Denotasi disebut sebagai makna umum, makna kamus atau makna leksikal. Menurut Hassan (1997: 271), menyebutkan bahwa denotasi adalah makna yang disebut didalam kamus, yaitu tanpa disertai oleh pengaruh emosi atau makna yang bebas dari segala konteks.

Makna tersurat dalam sebuah ayat juga bergantung pada kebiasaan penggunaannya. Contoh fungsinya digunakan dalam pengerjaan karya ilmiah, karena memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari ilmu yang dipaparkan sebagai pengetahuan bagi pembaca, (Harahap, 1994: 37). Teori itu menambahkan, "sekiranya sebuah bahasa itu terbiasa digunakan, maka bahasa tersebut dianggap betul.

Kamus Dewan Edisi Ketiga (2002) tercatat, menurut Harahap (1994: 138), makna tersirat adalah makna yang diperoleh berbeda pengertiannya dari makna yang tertulis, atau sejajar dengan makna konotasi. Dalam pengertian lain makna tersirat dimaksudkan sebagai makna terkandung atau tersembunyi (di dalam sesuatu). Makna tersirat tergolong dalam makna lesikal, mengutamakan nilai komunikatif yang berarti: apa yang dirujuk oleh penutur dalam satu konteks. Arti makna konotasi bersifat tidak tetap dan senantiasa berubah-ubah sesuai konteks komunikatif dan penggunaan kata. Contoh kalimat makna tersirat yaitu: (1) "Rajinnya anak ibu", rajin berarti pemalas atau tidak suka bekerja, (2) "Mati selera", kata mati berarti tidak ada selera.

Makna tersurat dan tersirat memiliki tujuan yang berbeda berdasarkan penggunaannya untuk menyampaikan pesan atau suatu maksud tertentu. Makna tersurat bersifat secara umum, atau dalam pengertiannya disampaikan secara terus menerus dan mudah dipahami oleh pembaca dan pendengar, sedangkan pengertian makna tersirat lebih memerlukan pemahaman dan penafsiran pembaca dan pendengar itu sendiri untuk mengetahui pesan atau maksud yang ingin disampaikan pengarang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini, Moleong (2006 :6) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, dan tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahan pada suatu konteks khusus yang alamiah, dengan memanfaatkan berbagai kode ilmiah. Selanjutnya digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dalam perilaku yang diamati.

Menurut Denzin dan Lincoln tentang metodelogi deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif dari partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian kemudian ditarik suatu kesimpulan beberapa pemahaman umum tentang kenyataan kenyataan tersebut.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang dialunkan oleh grup band Sheila on 7, namun objek penelitian yang penulis gunakan adalah tujuh buah lirik lagu karya Sheila on 7 dalam bentuk *CD* dan *cassette* yag diproduksi oleh Sony Musik Indonesia.

Alasan memilih lirik lagu Sheila on 7 sebagai objek penelitian dikarenakan grup band Sheila on 7 ingin menyampaikan pesan kepada pendengarnya melalui lagu, bahwa di dalam kehidupan ini tak sedikit pria yang mencoba mengutarakan perasaan kepada lawan jenisnya agar dapat meyakinkan wanita tersebut sebagai kekasihnya. Contoh lagu "Sephia" menceritakan wanita yang rela meninggalkan kekasih sejatinya demi kenyamanan sementara yang ia dapatkan dari seseorang pria yang baru saja ia kenal. Perselingkuhan yang sering terjadi akhir akhir ini, terutama dikalangan *selebritis*, mencerminkan bahwa kesetiaan yang yang telah lama dibina bukan merupakan sebuah jaminan dalam sebuah hubungan. Ketika seseorang dihadapkan pada sebuah permasalahan, maka dia akan mencari sesuatu yang dapat membuatnya merasa nyaman, demi berlindung dari segala rasa bosan yang dihasilkan dari ketidakcocokan dalam sebuah hal dari kekasihnya.

3.3 Data dan Sumber Data

Untuk keperluan analisis data, maka penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam dan luar. Karena itu penulis menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu :

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, dalam penelitian penulis menggunakan data primer berupa lirik lagu Sheila on 7 yang terdapat dalam seluruh album "Sheila On7". Dalam penelitian ini, penulis juga mempelajari dengan mendengarkan lirik lagu keseluruhan lagu, dengan tujuan dapat mengetahui makna dari lagu tersebut. Setelah itu mengolah data tersebut menjadi data-data yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber bacaan atau melalui kegiatan studi kepustakaan, membaca jurnal dan contoh laporan tugas akhir yang terkait dengan penelitian. Serta *browsing* menggunakan *internet* yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data tersebut adalah :

3.4.1 Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, bertujuan agar peneliti dapat mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2006: 317).

Wawancara (interview) dilakukan peneliti khususnya kepada Eross Candra selaku pencipta lagu. Wawancara yang peneliti lakukan khususnya tentang sejarah berdirinya kelompok musik Sheila on 7, profil Sheila on 7, latar belakang memilih tema dalam menciptakan lagu. Bagi masyarakat sendiri untuk mengetahui makna lagu-lagu cinta kelompok musik Sheila on 7.

3.4.2 Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (1993: 202), teknik dokumentasi adalah merupakan metode untuk mengungkapkan data-data tertulis tentang hal atau variable, yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain-lainnya. Pentingnya masalah studi pustaka seperti apa yang tertulis oleh Moh Nazin (1985: 111).

Mengadakan survey terhadap data yang ada merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah, memperoleh informasi dari penelitian terdahulu harus dikerjakan, tanpa mempedulikan apakah penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan ataupun laboratorium serta menelaah secara tekun merupakan kerja keputusan yang sangat diperlukan dalam mengerjakan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber yang berupa partitur lagu Sheila on 7, kaset MP3, foto-foto, dan segala sesuatu baik bentuk dokumen atau wujud barang mengenai Sheila on 7 yang berhubungan sebagai fungsi penelitian.

3.4.3 Studi Pustaka

Setiap orang yang akan melakukan penelitian tidak akan beranjak dari awal. Pada umumnya suatu penelitian akan mengacu pada penelitian lain yang dijadikan sumber dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian, peninjauan terhadap

penelitian lain sangatlah penting untuk digunakan sebagai relevansi penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini mengacu pada sumber yang terdapat dari Prof. Dr. Dieter Mack, yang berjudul "Apresiasi Musik Populer". Isi yang ada didalamnya mencakup istilah tentang musik populer, bahwa analisis dari populer itu sendiri berkaitan erat dengan kesan masyarakat atau rakyat. Istilah populer sebagai kata sifat menyangkut segala sesuatu yang: 1) diketahui banyak orang, 2) disukai banyak orang, 3) mudah dipahami rakyat.

Acuan lain dari penelitian ini adalah pembahasan yang terdapat dalam kutipan Prof. Dr. Dieter Mack dalam "Sejarah Musik Jilid 4" bahwa bidang musik populer berjenis pop rock mempunyai pengertian sebagai musik yang bertolak pada kebutuhan pasar dan kepuasan selera banyak orang.

Selain acuan diatas, kami merekomendasikan berbagai sumber pengayaan lain yang tertulis sebagai berikut:

a) Karl-Edmund Prier SJ - Ilmu Bentuk Musik, Yogyakarta, 1996.

   Buku tentang tujuan ilmu bentuk dan analisis musik.

b) Jamallus – Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik, Jakarta, 1988.

   Buku tentang pengertian musik dan unsur-unsur musik.

c) Alan P. Merriam – Antropologi Seni, Semarang, 2000.

   Buku tentang studi tantang teks lagu.

d) M. Soeharto – Kamus Musik, Jakarta, 1992

   Merupakan kamus musik dengan bahasa yang umum

PERPUSTAKAAN UNNES

e) Majalah HOT CHORD, edisi-33. Th. Ke X/2011

   Penerbitan album ke-7 Sheila on 7.

f) http://id.wikipedia.org/wiki/musik_populer. Diunduh pada 23 juli 2012, pukul:14.30. Wikipedia Musik Populer mengenai arti, sejarah dan perkembangannya.

g) http://iamsofreak.multiply.com/journal. Diunduh pada 22 juli 2012, pukul 19.30. Sejarah dan cerita Sheila on 7

h) http://id.wikipedia.org/wiki/Sheila_on_7. Diunduh pada 23 juli 2012, pukul:15.00. Sejarah Sheila On 7 dan data prestasi.

i) http://id.wikipedia.org/wiki/diskografi_Sheila_on_7. Diunduh pada 22 juli 2012, pukul 21.00. Tentang Diskography Sheila on 7.

3.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar jika diperlukan, bukan berbetuk angka (Endaswara, 2003: 5). Metode kualitatif memberikan data ilmiah, data dalam hubungannya dalam konteks keberadaanya (Ratna, 2004: 46). Ciri-ciri terpenting dari metode kualitatif adalah: 1) memberikan makna utama pada makna dan pesan, sesuai dengan hakikat objek, 2) lebih mengutamakan proses disbanding hasil penelitian sehingga makna selalu berubah, 3) tidak ada jarak antara subyek peneliti dengan objek penelitian, subjek peneliti sebagai instrument pertama,

sehngga terjadi interasi langsung diantaranya, 4) desain dan kerangka penelitian bersifat sementara sebab penelitian bersifat terbuka, dan 5) penelitian bersifat ilmiah.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama terjun ke lapangan, baik data primer maupun sekunder, dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Metode ini berusaha menggambarkan atau melukiskan objek penelitian sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya tanpa ada unsure subyektifisme penulis (Nawawi dan Martini, 1994: 73-74).

Untuk memberi bobot yang lebih tinggi pada metode ini, maka data atau fakta yang dikemukakan harus diberi arti dengan tidak sekedar menyajikan secara deskriptif.

Proses analisis data dilakukan secara sistematik dan serempak, mulai dari proses pengumpulan data, mereduksi, mengklasifikasi, mendeskripsi dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan interprestasi semua informasi yang secara selektif dan terkumpul (Miles dan Hubernan dalam rohidi, 1992: 16-21). Analisis data diarahkan untuk memberikan penjelasan secara keseluruhan tentang latar belakang atau sejarah lagu-lagu, dan kelompok musik Sheila On7. Semuanya dijadikan sebagai pokok permasalahan atau sasaran dalam penelitian.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tentang Sheila On 7

4.1.1 Sejarah Pembentukan Grup Sheila On 7

Sheila On7 merupakan salah satu grup band Indonesia yang berasal dari Yogyakarta. Awal pembentukan Sheila On7 berdiri pada 6 Mei 1996, yang dirintis oleh sekelompok anak sekolah dari beberapa SMA di Yogyakarta. Formasi pada awal berdiri yaitu, Duta (vokal) berasal dari SMA N 4 Yogyakarta, Adam (bass) berasal dari SMA N 6 Yogyakarta, Eross (gitar) berasal dari SMA Muhammadiyah 1, Sakti (gitar) berasal dari SMA De Brito, dan Anton (drum) berasal dari SMA Bopkri 1. Mereka sepakat untuk berkarya bersama dan membentuk sebuah kelompok musik. Sheila On7 dalam setiap pertunjukannya biasa membawakan lagu-lagu dari kelompok band luar negeri, antara lain: Oasis, U2, Bon Jovi dan Guns N'Roses. Kala itu mereka telah memiliki karya sendiri dan mencoba memperkenalkan pada masyarakat sekitar, cara yang dilakukan yaitu dengan menampilkan lagu-lagu tersebut diberbagai pentas pertunjukan musik.

Sejarah berdirinya Sheila On7 diawali oleh Adam dan Sakti yang mempunyai band bernama "WHY Gank" dan mengajak Duta untuk ikut latihan untuk menjadi vokalisnya. Duta dipilih karena cerita Adam bahwa duta merupakan langganan pengisi acara 17 Agustus-an di komplek perumahan mereka, Duta menyanyi dan Adam bermain gitar akustik. Keadaan mengenai

"WHY Gank" ketika itu, Adam dan Sakti masih sering bertukar posisi sebagai *bassist* dan *gitarist* tergantung dari lagu yang mereka bawakan. Band yang beranggotakan Adam, Sakti, dan Duta ini sesudah terbentuk belum sempat sempat merasakan panggung musik, mereka hanya sebatas latihan di studio, memainkan lagu band-band ternama, dan ikut audisi untuk bisa tampil di sebuah acara.

Setahun berselang setelah "WHY Gank" sempat vakum beberapa waktu, dipertemukanlah mereka dengan Eross yang nantinya akan menjadi lead gitar mereka. Hadirnya Eross berimbas sebuah perkenalan antara personil "WHY Gank" sebelumnya dengan Anton (drum) yang dipertemukan oleh Eross pada saat latihan pertama di studio. Singkat cerita, berlandaskan komunikasi yang baik menjadikan mereka berempat memutuskan untuk memulai sebuah band baru yang dinamakan "Sheila On7", dan pada hari itu menetapkan tanggal 6 Mei 1996 sebagai hari lahir mereka.

Nama Sheila semula diambil dari nama teman Eross yang juga teman SD Duta dan Adam. Perkenalan pertama antara Eross dan Adam ditandai oleh Adam yang memanggil Eross dengan panggilan "temannya Sheila ya?", dan Eross pun membalas "kamu temannya Sheila juga ya?", sehingga nama Sheila secara tidak sengaja sering dalam pembicaraan pada awal pertemuan antara Eross dan Adam. Sedangkan pengertian nama "On 7" berasal dari 7 nada, yaitu:do, re, mi, fa, sol, la,si. Sehingga menjadikan satu kesimpulan bahwa nama Sheila On7 berarti teman-teman Sheila yang memainkan 7 nada/memainkan musik.

Partisipasi mereka disetiap ajang musik yang diselenggarakan oleh sekolah ataupun kampus telah memberikan dampak positif bagi perkembangan

musikalitas Sheila On7. Hal itu dapat dilihat dari prestasi yang telah diraih disetiap partisipasi ajang musik yang diikuti. Kesempatan mereka semakin besar ketika pada tahun 1997 ada program ajang musikal yang diikuti oleh para musisi lokal Yogyakarta yang diselenggarakan oleh G-Indie Production bekerja sama dengan radio Geronimo Yogyakarta. Program ini begitu positif karena dapat mengakomodir para musisi lokal yang belum pernah rekaman komersial untuk memperlihatkan karyanya. Selain itu mereka juga mempunyai kesempatan besar untuk maju bersaing di ibukota bersama musisi-musisi besar yang telah mapan terlebih dahulu. Keikutsertaan Sheila On7 diajang tersebut membuahkan hasil memuaskan. Lagu "Kita" menempati peringkat pertama selama 3 bulan berturut-turut mulai Maret, April, Mei 1997 sebagai permintaan terdepan oleh penikmat musik pada waktu itu. Hingga akhirnya jalan yang ditempuh band asal Yogyakarta itu untuk menjadi band papan atas Indonesia semakin terbuka.

Optimisme dan semangat yang tinggi membuat tekad para personil Sheila On7 untuk mengadu nasib ke Jakarta semakin kuat. Dengan bekal demo lagu hasil karya mereka yang direkam beserta profil band mereka mencoba menawarkan kepada label rekaman yang ada di Jakarta. Semua itu dilalui dengan perjuangan yang tidak mudah karena Eross dan Adam yang ketika itu berangkat menuju Jakarta menggunakan kereta api dihadapkan oleh kendala-kendala, salah satunya faktor materi. Perjuangan gigih dengan semangat yang tidak pernah berhenti membuat Sheila On7 akhirnya semakin dekat dengan industri musik Indonesia. Tepat awal tahun 1999 semua mimpi mereka terwujud, ditandai dengan

PERPUSTAKAAN UNNES

dikontraknya Sheila On7 oleh perusahaan industri musik terkenal Indonesia yaitu Sony Musik Indonesia.

Album perdana Sheila On7 berjudul ‘’Sheila On7’’ pun segera dirilis. Suatu prestasi yang tidak terduga oleh personil Sheila On7, karena untuk ukuran band pemula penjualan dengan jumlah 1,6 juta keping *cassette* dinilai sudah sangat baik. Sukses menuai hasil memuaskan membawa nama Sheila On7 harum dikalangan musisi senior papan atas Indonesia dengan peringkat band pendatang baru yang meraih penjualan fenomenal.

4.1.2 Profil Personil

Sheila On7 pada awal pembentukannya terdiri dari lima personil. Seluruh personil Sheila On7 yang berasal dari sekolah berbeda di Yogyakarta ini dikenal memiliki kepribadian ramah, menyenangkan dan selalu gembira dalam kondisi apapun serta memiliki cita-cita istimewa. Harapan terbesar dalam impian mereka yaitu mampu menciptakan karya seni yang baik dan menjadi band papan atas Indonesia. Penikmat Sheila On7 atau yang lebih dikenal dengan sebutan Sheila Gank, merasa bahwa Sheila On7 mampu menempatkan posisi ketika bertemu dengan penggemarnya dengan bersikap kekeluargaan, mengayomi dan memberikan saran serta kritik yang membangun. Hal ini menjadikan dampak positif hubungannya dalam kesinambungan antara Sheila On7 dan penggemarnya. Setiap pementasan yang ditampilkan oleh Sheila On7 baik secara *indoor* ataupun *outdoor* disela-sela pertunjukannya mereka selalu menyempatkan menyapa sebelum menyampaikan pesan melalui lagu. Setelah pementasan berakhir mereka juga meluangkan waktu untuk bertemu dengan Sheila Gank untuk sekedar

menanyakan kabar ataupun foto bersama. Kebiasaan seperti ini menjadi faktor pendukung bahwa karya seni yang diciptakan Sheila On7 seolah-olah melekat dan selalu diingat oleh penikmat musik karena kepribadian yang dekat antara personil Sheila On7 dengan Sheila Gank.

Personil Sheila On7 pada awal pembentukannya terdiri dari Anton (drum), Duta (vokal), Adam (bass), Sakti (gitar) dan Eross (gitar).

Foto 01. Personil Sheila On7 tahun 1996
(Dokumen: Sheila On7, Mei 2012)

4.1.2.1 Duta

Akhdiyat Duta Modjo atau akrab dipanggil Duta merupakan vokalis dalam grup band Sheila On7. Beliau lahir pada tanggal 30 April di Kentucky USA. Anak pertama dari dua bersaudara ini tercatat pernah menempuh kuliah di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Negeri Yogyakarta, namun karena kesibukannya di dunia musik kuliah itu tidak sampai terselesaikan. Tepat 23 Juni tahun 2003 Duta menikahi seorang bintang model bernama "Adelia Lontoh"yang hingga kini dikaruniai oleh dua orang anak bernama Aisyah Duta Tiara dan Bima Al Ayman Modjo. SMA 4 Yogyakarta adalah sekolah Duta sebelum masuk perkuliahan dan

ditempat inilah Duta mulai mengenal musik. Tepat kelas 1 SMA adalah waktu pertama kali naik panggung di acara sekolah pada tahun 1994. Lagu berjudul ''When I Come Around'' dan ''Basket Case'' dari Green Day dibawakan pada waktu itu.

Karier lain selain sebagai vokalis Sheila On7 duta pernah ikut mendukung film layar lebar aktris yang juga mantan putri Indonesia 1992, "Melanie Putria" dengan judul film "Tak Biasa". Selain itu pada 28 Mei 2001 penyanyi cilik tasya juga pernah bernnyanyi bersama Duta dalam lagu "jangan takut gelap" yang diciptakan Erros dengan meraih penjualan album hingga 70. 000 *copy*. November 2003 bersama Sony Music Indonesia mengadakan konser tribute to Koes Plus dalam rangka memberikan penghargaan atas kontribusi terhadap musik pop Indonesia, Duta membawakan lagu "Bunga di Tepi Jalan" dari 13 lagu hits yang diaransemen oleh Erwin Gutawa. Pada tahun 2005 setelah terjadi bencana di Aceh, Gleen Fredly berinisiatif menciptakan karya yang bertujuan mengumpulkan dana untuk korban bencana alam. Kontribusi Duta sebagai vokalis terkenal ketika itu menjadikan dia diikutsertakan menyanyikan lagu "Kita Untuk Mereka" yang didedikasikan untuk korban Aceh.

Lagu Sheila On7 sebagian besar diciptakan oleh Eross, namun pada album Berlayar Duta mencoba menciptakan lagu, antara lain "Berlayar denganku" dan "On ThePhone". Pada album terdahulu, yaitu pada album Pejantan Tangguh Duta menciptakan sebuah lagu yang berjudul "Tanyaku". Lagu lain yang diciptakan adalah "Kau Kini Ada" yang terdapat pada album 7 Des kemudian lagu "Seandainya" terdapat pada album 507 di tahun 2006. Selain sebagai vokalis yang

dikenal ramah, humoris dan aktif berinteraksi dengan penonton Duta adalah sosok yang mampu bernyanyi dengan karakter sendiri tanpa meniru gaya vokalis lain yang sudah ada.

Foto 02. Duta (kiri), vokalis Sheila On7
(Foto: Galih Roso Anggoro, Januari 2012)

4.1.2.2 Adam

Muhammad Adam Subarkah atau biasa disapa Adam lahir di Yogyakarta 22 Februari 1979. Adam sempat merasakan hidup di Amerika selama 2 tahun karena mengikuti ayahnya untuk meneruskan studi hingga Taman Kanak-Kanak. Pada usia 7 tahun dia kembali ke Yogyakarta dan masuk di SD Percobaan II. Beranjak dewasa, selain dikenal sebagai musikus, Adam merupakan pemegang Bass di Sheila On7. Pria yang beragama islam dan memiliki tinggi badan 178 cm ini pernah terdaftar kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik jurusan Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Adam menikah dengan Umi Arimbi Khallistasani, pemegang gelar putri berbakat diajang Puteri Indonesia 2003 pada tahun 2005. Mereka telah dikaruniai seorang anak bernama Lovely Azahra Sheekeane pada tahun 2006.

Adam merupakan tetangga duta sewaktu masih kecil, dan bersama dalam satu sekolah selama SMP. Karena kegemaran mereka sama, yaitu bermain musik, hampir setiap hari Adam dan Duta menghabiskan waktu untuk bernyanyi dan bermain gitar. Selama duduk dibangku sekolah, di SMA 6 Yogyakarta, Adam dikenal sebagai siswa yang aktif dalam bidang musik. Hal tersebut terlihat dari keikutsertaan pada waktu kelas 2 mengikuti OSIS dengan menjadi seksi kesenian. Sikap yang ditunjukan Adam selama masa SMA tidak hanya positif saja, namun ada pula yang negatif. Bolos sekolah merupakan kebiasaan buruk bagi Adam, namun kegiatan pada waktu bolos digunakan untuk ke studio musik, toko-toko musik serta klinik musik.

Karier Adam selain sebagai bassist Sheila On7 yaitu pernah mendapat penghargaan bersama 12 bassist diseluruh Indonesia. Pada 28 Februari 2006, bersama musisi lain seperti “Thomas Ramdhan” (Gigi), “Rindra” (Padi), “Ronny” (Cokelat), “Bongky” (BIP), “Indro Hardjodikoro”,“Bintang Indriyanto”, “Barry Likumahua”, “Iwan Xaverius”, “Arya Setiadi”, “Bondan Prakoso”, “Ari Firman” dan “Nissa” (Ommelette) akan mengadakan konser pertunjukan yang bertajuk “Bass Heroes”. Bass Heroes sendiri merupakan acara yang diselenggarakanberkat ide Thomas untuk menyatukan bassist grup band ternama di Indonesia dan diselengarakan di Taman Ismail Marzuki. Acara ini pun menjadi kebanggaan tersendiri bagi personil Bass Heroes pada umumnya dan Adam pada khususnya karena nama mereka bakal masuk MURI (Museum Rekor Indonesia) dengan predikat pentas kolaborasi musik dengan jumlah bassist terbanyak.

Adam yang dikenal memiliki selera humor dan sifat kesetiakawanan yang tinggi ternyata memiliki naluri untuk menciptakan lagu cinta. Sumbangsih selama di Sheila On7 sendiri, adam termasuk konsisten dalam menciptakan lagu. Baik lagu bertema cinta yang ditulis secara konotatif atau lagu cinta yang ditulis secara denotatif dengan lirik yang lebih jujur. Lagu yang diciptakan Adam antara lain, lagu berjudul "Terlintas Dua Kata" pada album pertama, "Lihat Dengar Rasakan" pada album kedua, "Bapak-Bapak" pada album ketiga,"Pilihlah aku" pada album keempat, "Jalan Keluar" pada album keenam dan "Hujan Turun" pada album ketujuh.

Mimpi yang belum tercapai menurut Adam selama dirinya bergabung dengan Sheila On7 adalah menginginkan sampai kapanpun Sheila On7 menjadi band yang selalu diingat oleh masyarakat Indonesia, Sheila On7 menjadi lebih mapan dalam arti selalu lebih bisa untuk mengembangkan diri. Secara musikalitas, manajemen dan eksistensi, Sheila On7 mampu menjaga keutuhan dengan baik dan mampu meningkatkan kualitasnya seiring waktu yang terus berjalan dan jaman yang telah berubah.

Foto 03. Adam(kanan), Bassist Sheila On7
(Foto: Galih Roso Anggoro, Mei 2011)

4.1.2.3 Anton

Anton Widiastanto atau biasa disapa Anton adalah pria beragama islamkelahiran Yogyakarta, 30 Januari 1979. SMA Bopkri 1 adalah tempat Anton menimba ilmu yang terletak di kota Yogyakarta. Posisi dalam Sheila On7 adalah sebagai drummer. Drummer yang dikenal pendiam ini mempunyai kepribadian yang tidak terlalu banyak bicara baik secara langsung atau ketika wawancara di media elektronik. Kegemaran Anton selain bermusik yaitu sebagai photografi dan memiliki kesenangan dalam bidang otomotif. Selama berada di Sheila On7 Anton hanya menciptakan satu lagu, yaitu lagu "Mari Bercinta" pada album Pejantan Tangguh.

Album Pejantan Tangguh ternyata menjadi album terakhir sebagai personil resmi dalam kebersamaannya bersama Sheila On7. Setelah pengabdian selama 8 tahun, tepat pada tanggal 18 Oktober 2004 Anton telah resmi mengundurkan diri sebagai drummer Sheila On7. Hal yang sangat disesali bagi masyarakat pecinta Sheila On7 bahwa pengunduran Anton menurut sumber yang paling dekat, yaitu manajer Sheila On7 dikarenakan terjadi perbedaaan visi serta alasan indisipliner menurut pendapat para personil lain. Secara detail, menurut para personil Anton sudah dianggap mementingkan urusan pribadi dari pada band. Hal ini terlihat dengan tidak sepenuh hati dalam mengikuti jadwal yang dijalani oleh Sheila On7, terutama dalam mengikuti sesi latihan. Mengacu komitmen Sheila On7 yang mempunyai kesepakatan bahwa setiap personil harus mengutamakan kepentingan band dan kedisiplinan dalam bekerja, membuat sikap Anton sudah tidak dapat ditoleransi lagi.

PERPUSTAKAAN UNNES

Pasca lepas dari Sheila On7, Anton memperoleh haknya termasuk harta yang bergerak maupun tidak. Manajemen Sheila On7 pun memberikan kebijakan dengan memberikan *royalty* dari penjualan 4 album yang melibatkan dirinya. Setelah perpisahannya dengan Sheila On7, Anton melanjutkan rencana lamanya yaitu membangun sebuah studio musik.

Foto 04. Anton eks drummer Sheila On7
(Dokumen: Sheila On7, Agustus 2012)

4.1.2.4 Sakti

Sakti Ari Seno atau biasa disapa Sakti adalah pria kelahiran Yogyakarta, 14 Juni 1980 dan menikah dengan Miftahul jannah pada tanggal 25 Mei 2007. Masa pendidikannya yaitu di SMA De Brito lalu melanjutkan perkuliahan di manajemen STIE YKPN Yogyakarta. Selama sekolah Sakti memiliki hobi kesenian baik sewaktu SMA dan dibangku kuliah.

Sejarah Sakti bertemu dengan Sheila On7 berawal ketika pertemanannya dengan Adam hingga akhirnya bertemu dengan Duta yang merupakan teman Adam serta menyusul kemudian dengan Eross dan Anton. Posisi Sakti dalam Sheila On7 yaitu sebagai rhytem atau gitar kedua. Permainan gitar yang

PERPUSTAKAAN UNNES

dimainkan sakti dapat dikatakan sebagai pelengkap dan pengiring Eross ketika berimprovisasi ditengah lagu. Kedua pemain gitar ini mempunyai cara pandang yang sama dalam melihat suasana lagu yang akan diciptakan. Hal ini menimbulkan kecocokan visi bermain musik meskipun mereka ada diposisi yang sama, yaitu sebagai pemain gitar. Selama bergabung dengan Sheila On7, Sakti telah menciptakan lagu Buat Aku Tersenyum, di album "7 Des" dan lagu "Cahaya Terang" pada tahun 2006 di album "507" yang menjadikan lagu tersebut sebagai lagu perpisahan sebelum meninggalkan Sheila On7.

Sakti ternyata hanya sementara bergabung dengan Sheila On7. Pada tahun 2006, Personil gitar ini pun mengikuti jejak personil sebelumnya, AntonWidiastanto yang telah terlebih dahulu keluar dari Sheila On7. Ada alasan yang membuat perjalanan kariernya bersama Sheila On7 harus berakhir. Bukan permasalahan karena adanya ketidakharmonisan dalam tubuh Sheila On7, namun karena keputusan untuk mengakhir dunia bermusik dan mengawali kehidupan baru dengan mengikuti pendidikan agama di Pakistan. Motivasi yang menjadi langkah sakti tersebut bahwa musik tidak menjadi yang utama dalam perjalanan hidupnya, melainkan sebuah pilihan untuk mendekatkan diri kepada tuhan. Setelah kembali ke Yogyakarta Sakti berganti nama dengan nama lengkap Salman Al Jugjawy, yang berarti Salman dari Yogyakarta.

Rencana setelah kembali di Yogyakarta, Sakti mengabdikan dirinya di salah satu pondok pesantren untuk berbagi ilmu dengan anak-anak disana. Selain mengajarkan pengetahuan islami, Sakti juga mengenalkan musik kepada mereka dengan menciptakan album yang berjudul "Selamatkan". Kesempatan

mengadakan acar ini pun didukung oleh grup nasyid local serta Eross yang ikut hadir meramaikan acara. Sedangkan makna lagu pada album tersebut menceritakan tentang kedekatan dengan Allah SWT dan menyelamatkan bangsa dengan kembali sang pencipta. Selain mengenalkan musik, tujuan lain dari karya yang diciptakan Sakti adalah sebagai dakwah, yang berarti bersifat mengajak menuju kebaikan melalui lagu.

Foto 05. Sakti eks gitaris Sheila On7
(Dokumen: Sheila On7, Juni 2012)

4.1.2.5 Eross

Eross Candra atau akrab dipanggil Eross merupakan pemuda asal Yogyakarta yang lahir pada 3 Juli 1979. Eross merupakan gitaris dari grup band Sheila On7 sejak didirikan pada 6 Mei 1996 hingga sekarang. Pada tahun 2011 Eross resmi menikah dengan gadis keturunan prancis yaitu "Sarah Dorita Prasetyo" dan sudah dikaruniai anak bernama "El Pitu Candra". Sejak kecil Eross telah diperkenalkan dengan musik, hal itu terlihat dari ibunya yang seorang penyanyi, kakeknya pemain *saxophone* dan pamannya mahir bermain gitar. Sebuah kewajaran jika Eross memiliki darah seni dalam keluarganya. Selama duduk dibangku sekolah, Eross menimba ilmu di SD Percobaan I Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNNES

Waktu SD kelas 2 Eross gemar melihat ibunya latihan musik, karena kebetulan dirumahnya terdapat studio musiknya. Berawal dari kejadian tersebut Eross menjadi tertarik untuk mengenal lebih jauh tentang musik, terutama gitar. Pada masa SD inilah Eross juga telah gemar mendengarkan lagu-lagu Bon Jovi dan membeli kaset pertama kali pada waktu kelas 4 SD yaitu kasetnya Europe. Semua itu didapatkan Eross dari hasil menabung, mengorbankan uang saku demi mendapatkan sebuah kaset.

Usai bersekolah dari SD Percobaan I, Eross melanjutkan sekolahnya ke SMP 13 Yogyakarta. Langkah awal mempelajari musik yang sebenarnya berawal dari waktu kelas 2 SMP, Eross dibelikan gitar oleh ayahnya sebagai hadiah ulang tahun ke-14. Dengan gitarnya ini semangat dan cita-cita untuk bermusik semakin tinggi karena kegiatan wajib setelah pulang dari sekolah adalah belajar gitar. Gitar dengan *merk* Kawasaki tersebut merupakan gitar pertama yang dimiliki Eross, hingga sekarang masih tersimpan dan menjadi sejarah yang tidak terlupakan. Tahun 1995 Eross masuk SMA Muhammadiyah dan memiliki grup band bernama Dizzy band yang tergabung bersama Icha dan Adit Jikustik. Dalam band tersebut Eross menjadi satu-satunya yang masih SMA karena personil yang lain telah duduk dibangku perkuliahan. Kelas I SMA merupakan masa yang banyak terdapat peristiwa penting bagi hidup Eross. Setelah sebelumnya mendapat hadiah berupa gitar elektrik dari eyangnya, selang beberapa hari Eross dipertemukan satu-persatu dengan personil Sheila On7. Bermula dari perkenalan dengan Sakti dan Anton dari saudaranya Oscar, kemudian dari Sakti untuk selanjutnya mengenal Adam dan Duta. Setelah perkenalan itu akhirnya terbentuklah Sheila Gank, nama

sebelum Sheila On7 yang jatuh pada tanggal 6 Mei 1996. Pertama kali melakukan pementasan dengan Sheila Gank yaitu pada acara perpisahan SMA 4 Yogyakarta di Gedung Pamungkas Kotabaru dengan membawakan lagunya "Keep The Faith" dari Bon Jovi, John Lennon "Imagine" dan lagu dari Allanis Morissette berjudul "Hand In My Pocket".

Prestasi selama dengan Sheila Gank, Eross pernah menjadi *The Best Guitaris*sewaktu mengikuti festival band DIY pada tahun 1998. Ajang tersebut menempatkan Sheila Gank menjadi juara pertama, sekaligus meningkatkan prestasi sebelumnya yang memperoleh prestasi juara III dalam festival band se-Jateng dan DIY. Untuk pembuatan lagu Sheila On7 sendiri Eross menjadi pencipta lagu paling aktif atau dapat diartikan sebagian besar lagu Sheila On7 dari album pertama hingga ketujuh diciptakan oleh Eross. Bukan hanya sebatas menciptakan lagu untuk bandnya, Eross juga menciptakan lagu untuk penyanyi solo, antara lain Memes, Rio Febrian dan juga Tasya serta mendukung pula dalam pembuatan soundtrack 30 Hari Mencari Cinta. Kesibukan lain selain mencipta lain, Eross juga mempunyai proyek kelompok musik barunya bernama Jagostu. Jagostu sendiri sebagai wadah untuk menampung idealisme Eross dalam mencipta lagu yang kurang cocok untuk dimainkan oleh Sheila On7.

Foto 06. Eross(tengah) gitaris Sheila on 7
(Foto: Galih Roso Anggoro, Mei 2012)

Sheila On7 pada awal pembentukan sampai ditengah perjalanan karier dalam menempuh kesuksesan memang menghasilkan prestasi yang istimewa. Namun dibalik kesuksesan yang telah diraih terdapat berbagai macam hambatan. Semakin hari menuju penghargaan demi penghargaan yang telah diraih, kedewasaan menjaga ego masing-masing dan keutuhan personil mulai diuji. Ketidakmampuan Anton dalam menyesuaikan dan membagi jadwal antara urusan pribadi dan kepentingan band pun berakhir dengan perpisahan antar personil Sheila On7. Pada tahun 2004 setelah Anton memutuskan untuk mengundurkan diri, munculah Brian sebagai pengganti Anton diposisi drummer Sheila On7.

4.1.2.6 Brian

Brian Kresno Putro atau akrab disapa Brian, merupakan pemuda kelahiran Jakarta, 22 Januari 1981. Anak pertama dari tiga bersaudara ini mempunyai kegemaran bermusik, dan menyukai musik beraliran alternative rock terutama lagu-lagu yang berasal dari grup band U2, Audioslave. Menurut riwayat pendidikannya, Brian terdaftar telah menyelesaikan perkuliahan di Universitas Atmajaya Jakarta jurusan Ekonomi. Brian merupakan satu-satunya personil Sheila On7 yang berasal dari luar Yogyakarta, mengingat awal masuk ke Sheila On7 melalui proses audisi untuk mencari drummer. Prestasi Brian sebelum masuk Sheila On7 adalah pernah menjuarai The Best Drummer Festival band junior tahun 1995, Best Drummer Festival band umum tahun 1997, juara II Indonesia Musik Festival kategori drum tahun 1999 dan juara I Indonesia Musik Festival pada tahun 2000.

Sejarah masuknya Brian di Sheila On7 berawal dari mundurnya Anton dari posisi drummer Sheila On7. Manajer Sheila On7, Anton Kurniawan menerangkan bahwa Brian memperoleh penilaian baik dalam pandangan personil Sheila On7 ketika proses audisi dalam upaya mencari drummer baru. Sejak tanggal 28 November 2004, Brian dikontrak selama enam bulan sebagai drummer pendukung. Pada kurun waktu enam bulan tersebut akan ditentukan Brian layak atau tidaknya sebagai drummer baru Sheila On7 berdasarkan evaluasi, dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan penyesuaian kedua pihak dalam menemukan kecocokan. Menurut kontrak tertulisnya, Brian tidak diperbolehkan bermain musik dengan pihak manapun dan tidak dilibatkan dalam proses pembuatan lagu atau aransemen musik untuk rekaman.

Karier sebelum bergabung dengan Sheila On7, Brian sudah menjadi bagian dalam grup band Tiket, grup yang dibangun oleh mantan bassist grup band Gigi. Sedangkan untuk personil Sheila On7 sendiri, pertama kali mengenal Brian pada waktu pergelaran musik Soundrenaline 2003 di Surabaya ketika masih bersama Tiket. Setelah berpisah bersama Tiket, Brian mengikuti audisi sebagai drummer Sheila On7. Akhirnya setelah proses audisi berakhir, seluruh personil memutuskan untuk meresmikan Brian sebagai personil tetap mereka karena dari peserta audisi Brian yang paling cocok baik secara musikal ataupun komunikasi. Penampilan Brian pertama kali bersama Sheila On7 terjadi pada saat tampil di Bali pada tanggal 30 November 2004.

PERPUSTAKAAN UNNES

Foto 07. Brian(kanan), Drummer Sheila On7
(Foto: Galih Roso Anggoro, Mei 2012)

4.1.3 Prestasi Sheila On7

Sheila On7 merupakan termasuk salah satu band yang produktif di Indonesia. Grup band yang yang berdiri pada 6 Mei 1996 ini dikenal dengan syair sederhana yang bercerita tentang cinta. Sheila On7 juga dikenal sebagai grup band dengan predikat penjualan album yang mencapai jutaan *copy*. Selain hasil penjualan dalam bentuk fisik terdapat pula bentuk prestasiyang diraih baik berupa penghargaan yang berasal dari media cetak dan media elektronik, serta yang berasal dari dalam dan luar negeri. Penghargaan yang pernah dicapai selama Sheila On7 berada dalam belantika musik Indonesia (*Lampiran 9*).

4. 2 Analisis Lirik Lagu

4. 2. 1 Diskografi AlbumSheila On7

Sheila On7 selama berkarya dibelantika musik Indonesia sejak merilis album pertama pada tahun 1999 hingga album terakhir pada 2011, telah menghasilkan 7 album dan 2 proyek album tambahan yang seluruhnya terdiri dari 85 lagu dengan berbagai macam tema (*Lampiran 10*). Berdasarkan keseluruhan

album Sheila On7, sebagian besar bertema cinta atau hanya 10 lagu yang tidak menceritakan tentang cinta. Setiap album Sheila On7 mempunyai cerita dibalik pembuatannya, baik cerita mengenai masa yang sedang dilalui Sheila On7, pengalaman pribadi para personil ataupun hasil yang diperoleh dari penjualan album tersebut. Berikut perjalanan seluruh lagu Sheila On7dari album pertama berjudul "Sheila On7" yang dirilis pada tahun 1999 hingga album terakhir "Berlayar" pada tahun 2011.

4.2.1.1 Album "Sheila On7"

Album pertama yang berjudul "Sheila On7" ini merupakan album perdana dan sebuah langkah awal dari perjalanan Sheila On7, dimana karya Sheila On7 pertama kali diciptakan untuk diperdengarkan kepada masyarakat luas. Latar belakang terjadinya album ini adalah upaya Adam dan Eross berangkat ke Jakarta untuk memperlihatkan hasil karya Sheila On7 yang ditawarkan ke perusahaan rekaman Sony Music Indonesia. Dalam proses penerimaan pun tidak mudah, karena harus bersaing dengan band-band pop seluruh Indonesia yang harus diseleksi terlebih dahulu. Setelah menunggu waktu selama 2 minggu sesuai yang dijanjikan oleh pihak Sony Music Indonesia, akhirnya lagu-lagu Sheila On7 berhasil diterima. Menurut perusahaan musik tersebut lagu-lagu band asal Yogyakarta dinilai sederhana dan mudah dipahami oleh penikmat musik Indonesia.

Sony Musik selaku pihak rekaman untuk selanjutnya mengharuskan Sheila On7 untuk membuat minimal 10 lagu dalam satu album. Semangat para personil untuk menciptakan lagu, terutama Eross sebagai pencipta lagu semakin besar

demi kesuksesan Sheila On7 didunia musik Indonesia. Akhirnya dengan segala perjuangan dan kerja keras, 10 lagu yang harus dikirim selesai dalam proses pengerjaannya. Lagu yang berhasil diciptakan pada album pertama antara lain: "Tertatih", "Kita", "J. A. P", "Anugerah Terindah Yang Pernah Kumilki", "Pede", "Dan", "Terlintas Dua Kata", "Berai", "Bobrok", "Perhatikan Rani". Album pertama Sheila On7 tersebut berhasil dirilis tanggal 7 Mei 1999, dengan lagu berjudul "Kita" dipilih sebagai single pertama dan lagu "Dan" menjadi andalan kedua. Kedua lagu tersebut memiliki ciri khas lirik yang sederhana, mudah diingat dan dipahami maknanya. Dari segi musikalitasnya kedua lagu itu lebih banyak mengandalkan isian gitar *clean* atau maksimal *string section*, dibanding keyboard yang banyak mengisi bagian-bagian aransemen dari band pop sebelum Sheila On7. Percampuran dari segi lirik ataupun bentuk musik yang diusung Sheila On7 inilah menghasilkan musik yang berbeda dalam pengamatan masyarakat dibanding musik dari band-band yang diperdengarkan sebelumnya.

Jenis musik Sheila On7 pada album pertama memperoleh tanggapan yang positif oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dari proses pemasaran album perdana Sheila On7, dalam sepekan hasil pembelian kaset oleh masyarakat mampu mencapai hingga 1,6 juta keping. Sebuah prestasi yang memuaskan bagi Sheila On7 melihat angka penjualan yang tinggi mengingat posisi mereka sebagai band pemula. Kesuksesan ini membuat Sony Music berinisiatif memberikan penghargaan platinum award untuk album Sheila On7 sebagai predikat band yang albumnya telah terjual lebih dari satu juta keping.

PERPUSTAKAAN UNNES

Foto 08. Album “Sheila On 7”
(Dokumen: Galih Roso Anggoro, Agustus 2012)

4.2.1.2 Album “Sebuah Kisah Klasik”

Album pertama Sheila On7 secara penjualan dapat dinyatakan sukses melihat angka penjualan yang tinggi. Namun kesuksesan itu tidak menjadikan seluruh personil Sheila On7 merasa puas dengan hasil yang didapatkan. Pada tanggal 29 September 2000, mereka resmi menerbitkan album kedua yang bejudul “Sebuah Kisah Klasik Untuk Masa Depan”. Pembuatan lagu pada album kedua memiliki kreativitas berbeda dari album pertama. Tema yang disampaikan pada keseluruhan album kedua ini masih menggunakan tema cinta, namun pembahasan cinta yang lebih bervariatif seperti pengaguman, kesetiaan dan perselingkuhan. Selain membahas tentang cinta menceritakan pula tema berbeda seperti persahabatan dan kepedulian antar sesama. Lagu-lagu yang terdapat pada album kedua antara lain: “Sahabat Sejati”, “Bila Kau Tak Disampingku”, “Sephia” yang merupakan single pertama, “Sebuah Kisah Klasik”, “Temani Aku”, “Just For My Mom”, “Pagi Yang Menakjubkan”, “Lihat Dengar Rasakan”, “Karna Aku Setia”, “Tunggu Aku di Jakarta”, “Tunjuk Satu Bintang” dan “Selamat Tidur”.

Sheila On7 pada masa album kedua mengalami peningkatan pada pencapaian prestasi sepanjang karier setelah 4 tahun berdiri. Baik secara segi penjualan fisik atau keberadaan Sheila On7 sebagai kelompok musik dibelantika musik Indonesia. Periode tahun 2000 secara umum disebut sebagai masa emas bagi grup-grup musik pop Indonesia. Kelompok musik yang berprestasi dan dikenal ketika itu antara lain: "Padi", "Dewa", "Slank" dan "Jamrud" memperoleh predikat grup band sejuta copy. Dengan fakta penjualan fisik Sheila On7 yang mampu menjual 1,8 juta keping kaset, semakin memberikan dampak positif bagi keberadaan Sheila On7 untuk disejajarkan dengan band yang lebih dikenal dan memiliki nama besar terlebih dahulu.

Identitas sebagai grup band papan atas Indonesia mulai melekat pada Sheila On7, diawali pada album ini yang merupakan penjualan fisik terbanyak sepanjang sejarah sejak resmi dibentuk. Karakter lirik cinta merupakan bagian yang paling menonjol, dapat diartikan lirik yang diciptakan pada album ini lebih bersifat jujur dan kekanak-kanakan dibandingkan dengan lirik yang diciptakan oleh grup band lain. Grup band terdahulu masih menggunakan lirik cinta dewasa dan cenderung bersifat puitis. Lagu yang diciptakan sebagai *single* pertama berjudul "Sephia", menceritakan tentang pencitraan bagi perempuan yang melakukan perselingkuhan. Bahasa yang dipilih menggunakan kata denotatif, sehingga liriknya mudah dipahami dan dimengerti maknanya. Lirik dalam tema persahabatan lebih menceritakan keadaan yang sedang dialami oleh para personil, selain itu ide pembuatan tema persahabatan merupakan suatu tema yang baru melihat sebelumnya jarang yang menggunakan tema tersebut.

PERPUSTAKAAN UNNES

Karya album kedua Sheila On7 ini merupakan album terbaik secara orisinalitas dari album keseluruhan yang diciptakan. Pola pikir mereka ketika menciptakan masih menggunakan tema cinta namun disertai kretivitas agar terlihat berbeda dari karya yang diciptakan orang lain. Pembuatan karya inilah yang menjadikan Sheila On7 lebih dikenal di negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam. Kualitas lagu pop yang mereka ciptakan dinilai memberikan warna baru dari apa yang didengarkan penikmat musik luar negeri terhadap lagu-lagu sebelumnya yang masih memiliki karakter musik keras dan karakter musik dengan bahasa yang terlalu lembut dan bersifat lebih dewasa.

Foto 09. Album "Sebuah Kisah Klasik"
(Dokumen: Galih Roso Anggoro, Agustus 2012)

4.2.1.3 Album "07 Des"

Musik Sheila On7 lebih menemukan karakter setelah sukses dikedua album awal. Proses publikasi baik secara pemasaran ataupun pertunjukan secara langsung kebeberapa kota melalui proses 2 tahun setelah album kedua dirilis. Langkah itu berlanjut pada tahun 2002 mereka menciptakan album ketiga yang

berjudul 07 Des yang merupakan namasesuai dengan terbitnya album tersebut. Album ini masih memiliki topik yang tidak jauh berbeda dari album pertama dan kedua. Dapat diartikan album ketiga ini merupakan trilogi album sebelumnya, karena di album Sheila On7 yang ketiga masih didominasi lirik cinta. Namun pembaharuan yang membedakan dari album pertama dan kedua yaitu mulai agak mengeras dalam segi musikalitas.

Album 07 des ini termasuk berpengaruh dalam kehidupan para remaja ketika itu, karena bercampurnya gejolak yang dialami oleh remaja pada umumnya. Perasaan ketika sedang dilanda sepi, sedang dihadapkan kesungguhan dalam mencintai ataupun perasaan ketika akan berpisah dengan pujaan hati. Keanekaragam situasi tersebut sebagian masih dituliskan dengan bahasa yang bersifat ceria, meskipun secara keseluruhan pada album ini telah mengalami perubahan dalam segi bahasa yang lebih puitis karena dampak perubahan masa. Lagu yang menggunakan bahasa puitis, diantaranya "Hingga Ujung Waktu", "Mari Bercinta", "Percayakan Padaku" dan "Tunjukkan Padaku". Meskipun menggunakan bahasa bersifat konotatif, Sheila On7 tetap mendapat apresiasi yang baik dari penikmat musiknya. Hal ini menjadi pemahaman bagi penikmat musik bahwa perpindahan gaya bahasa dikarenakan

rasa memiliki yang dalam terhadap seseorang yang dikagumi, seolah-olah dia merasakan setelah menghayati isi lagu.

Semua lagu yang terdapat dalam album 07 des terdiri dari 14 lagu, yaitu "Seberapa Pantas", "Mari Bercinta", "Waktu Yang Tepat Tuk Berpisah", "Pria Kesepian", "Bapak Bapak", "Buat Aku Tersenyum", "Percayakan Padaku", "Saat

Aku Lanjut Usia", "Seandainy"a, "Takkan Pernah Menyesal", "Tentang Hidup", "Terimakasih Bijaksana", "Tunjukkan Padaku" dan "Hingga Ujung Waktu". Lagu-lagu tersebut memperoleh angka penjualan sebesar 1,3 juta keping atau turun500 keping dengan hasil yang diperoleh pada album kedua. Hasil ini tergolong baik, karena dialbum ini hanya mengandalkan satu *single,* yaitu lagu "Seberapa Pantas". Lagu pada album ini sebagian besar masih diciptakan oleh Eross, namun personil lain juga mulai aktif untuk menciptakan lagu. Secara musikal meskipun liriknya puitis terdapat lagu dengan tempo yang agak cepat. Warna baru selain beberapa lagu dengan tempo yang agak cepat, proses penggarapan lagu pada album ketiga lebih didominasi dengan isian orkestra. Musik Sheila On7 pada album "07 Des" mengalami pergeseran musikalitas seiring berkembangnya referensi musik, usia dan yang paling utama skill bermusik personil. Berdasarkan pendeskripsian album ketiga mengenai aplikasi lagu-lagu yang terdapat pada album 07 Des, menunjukkan kreativitas musik Sheila On7 tengah mengalami kemajuan.

Foto10. Cover Album "07 Des"
(Foto: Galih Roso Anggoro, Agustus 2012)

4.2.1.4 Album “30 Hari Mencari Cinta”

Pasca setahun pembuatan album 07 Des, Sheila On7 mendapatkan penawaran untuk mengisi soundtrack film dalam negeri ciptaan Rexinema. Dapat diartikan sebenarnya proyek pembuatan karya ini bukan sebuah album yang menjadi bagian rencana Sheila On7, sehingga album 30 Hari Mencari Cinta hanya menciptakan separuh lagu kemudian lagu yang lain adalah lagu lama yang di daur ulang. Secara fungsinya album ini hanya sebuah permintaan dari produser film sebagai pengiring bagian awal dan akhir film. Karya dalam album ini berisi 10 lagu persembahan Sheila On7 yang menceritakan tentang kisah percintaan remaja sesuai dengan cerita film. Lagu tersebut terdiri dari 4 lagu baru dan 6 lagu lama yang telah diaransemen. Keempat lagu baru itu adalah: ‘’Melompat Lebih Tinggi’’,’’Berhenti Berharap’’, ‘’Menyelamatkanmu’’ dan ‘’Untuk Perempuan’’. Sedangkan lagu lama terdiri dari: ‘’Mari bercinta ‘’, ‘’Sebuah Kisah Klasik’’, ‘’Dan’’, ‘’Kita’’, dan yang terakhir ‘’J. A. P’’ disajikan dalam bentuk akustik kecuali ‘’J. A. P’’ yang menggunakan versi asli.

‘’Melompat Lebih Tinggi’’ dipilih dari keempat lagu baru untuk dijadikan sebagai *single*utama. Lagu berirama cepat ini dinilai memungkinkan sebagai *single* andalan karena iramanya yang mudah diikuti serta lirik lagunya menceritakan tentang optimisme. Untuk single berikutnya dipilih lagu “Berhenti Berharap”, yang mempunyai karakter ballad dengan iringan piano dan string. Lagu ini ditempatkan pada akhir film karena film tersebut menceritakan tentang kegagalan dalam mencintai seseorang. Eross menulis 9 lagu serta sebuah lagu

Anton yang mengambil lagu dari album sebelumnya. Selain menulis lagu Eross juga terlibat dalam karakter film tersebut sebagai pelayan restoran.

Foto 10. Cover Album"30 Hari Mencari Cinta"
(Dokumen: Galih Roso Anggoro, Agustus 2012)

4.2.1.5 Album "Pejantan Tangguh"

Album pertama, kedua, ketiga serta album tambahan dari proyek film berjudul 30 Hari Mencari Cinta memberi pengalaman Sheila On7 sebagai band yang kian matang dengan prestasi yang membanggakan. Seiring bertambahnya pengalaman bermusik yang telah dilewati, membuat Sheila On7 berencana menciptakan album baru yang berbeda dari album sebelumnya dengan lebih menonjolkan musikalitas. Album pejantan tangguh dirilis pada tanggal 18 Juni 2004, terdiri dari 12 lagu diantaranya, single pertama "Pejantan Tangguh", "Itu Aku" sebagai single kedua, selanjutnya sebagai single ketiga terdapat lagu "Pemuja Rahasia", "Briliant", "Coba Kau Mendekat", "Generasi Patah Hati", "Ketidakwarasan Padaku", "Jangan Beritahu Niah", "Khaylila", "Pendosa", "Pilihlah Aku", dan lagu terakhir "Tanyaku". Keseluruhan lagu tersebut memiliki

PERPUSTAKAAN UNNES

karakter pembawaan musikalitas yang sangat berbeda dibandingkan dengan album sebelumnya.

Personil Sheila On7 berpendapat, bahwa album ini merupakan album yang paling menyimpang dari semua album Sheila On7. Aransemen yang janggal dan aneh banyak ditemukan dalam album Pejantan Tangguh. Fenomena ini sedikit banyak memberikan pengaruh kepada pendengar terhadap kecintaan musik Sheila On7, dalam arti apabila mereka penikmat musik yang fanatik maka akan bertahan, namun jika penikmat musik pop biasa maka akan berhenti sampai disini dalam mengagumi lagu-lagu Sheila On7. Dengan keadaan ini keseluruhan personil Sheila On7 menegaskan bahwa keberadaan mereka sebagai band pop siap menerima banyak pengaruh dari berbagai referensi musik yang berdampak terhadap pengaruh selera musik pendengar yang dapat berubah.

Album pejantan tangguh seperti sebuah eksperimen dimana struktur lagu yang janggal, berubahnya tempo secara mendadak serta full distorsi yang menjadi ciri musik metal mengiringi lirik-lirik Sheila On7. Meskipun seperti itu masih terdapat lagu-lagu dengan tempo sedang, seperti lagu "Khaylila" dan "Pemuja Rahasia". Idealisme bermusik dan upaya mempertahankan penikmat musik dalam menyikapi persoalan ini harus segera mendapatkan solusi agar kedua hal tersebut dapat dipersatukan. Akhirnya jalan keluar ditemukan dengan cara mendukung *single* nomor satu melalui pembuatan video clip yang kreatif dan jenaka pada lagu pejantan tangguh dan video lagu Pemuja Rahasia yang disajikan dalam bentuk *rap*. Cara ini diharapkan agar penikmat musik tetap nyaman menikmati musik

Sheila On7 lewat sisi visual meskipun musik keras yang ada di album ini mungkin kurang disukai.

Faktor lebih jelas mengenai perbedaan yang terlihat dari album ini dari album sebelumnya adalah beralihnya nuansa orchestra ke nuansa brass. Suara brass seolah-olah terdengar bertabrakan dengan suara distorsi gitar. Sebenarnya tanpa brass suara gitar Eross lebih bisa diterima dan terdengar lebih nyaman ketika didengarkan. Lirik yang idealis, bersifat puitis dan sulit dicerna oleh remaja pada umunya. Sheila On7 banyak bereksperimen melalui lirik dalam album ini, dimana lirik kisah percintaan tidak lagi dalam sudut pandang remaja, melainkan lebih didominasi oleh sudut pandang orang dewasa. Selain tema cinta tema sosial yang diceritakan terkesan lebih sulit dimengerti dengan lirik yang mendalam jauh dari album yang sebelumnya. Sisi positif yang terdapat dalam album ini bahwa mereka mampu menampilkan kreativitas dengan idealisme musikalitas. Album yang menjadikan mereka mampu berkarya bukan hanya menciptakan lirik yang mudah dimengerti dari album sebelumnya, namun juga musik yang berkualitas.

PERPUSTAKAAN UNNES

Foto 11. Cover Album “Pejantan Tangguh”
(Dokumen: Galih Roso Anggoro, Agustus 2012)

4.2.1.6 Album Very Best Of: “Jalan Terus”

Album berjudul Very Best Of Jalan Terus ini merupakan album dimana pada tahun 2005 kondisi Sheila On7 sedang mengalami masa sulit. Masa sebagai cobaan bagi Sheila On7 dikarenakan berpisahnya satu personil yaitu Anton yang berposisi pada drum. Latar belakang pembuatan album yang juga tidak orisinil ini merupakan ide secara sengaja dari para personil Sheila On7 yang mencerminkan tentang kondisi mereka pada waktu itu. Kondisi yang berat namun mereka harus tetap melangkah kedepan demi menyelamatkan karier. Tepat pada 8 Mei 2005, Album Very Best Of Jalan Terus resmi dirilis dengan lagu baru yang terdiri dari: “Bertahan Disana”, “Jalan Terus” dan “Sekali Lagi”. Baik dari judul lagu ataupun isi lagu sudah cukup menggambarkan tentang keadaan yang sedang mereka hadapi untuk tetap harus berjalan dengan personil yang tersisa.

Lagu baru yang diciptakan dalam album ini mendapat tambahan dari album dahulu yang telah dirilis. Sheila On7 menunjukkan kembali lagu lama yang merupakan hits dari album sebelumnya. Lagu seperti “Kita”, “J. A. P”, “Dan”, “Temani aku”, seolah-olah mengingatkan keutuhan personil Sheila On7 ketika mereka merintis band ini pertama kali. Sedangkan lagu baru yang diciptakan sebagai motivasi untuk Sheila On7 sendiri untuk membuka lembaran baru dalam menempuh karier selanjutnya. Album ini menjadi penegasan bahwa mereka mampu menunjukkan eksistensi dengan bertahan didunia musik Indonesia meskipun kondisi internal kurang kondusif. Judul dalam album “Jalan Terus” sengaja diciptakan untuk menggambarkan situasi Sheila On7 ketika itu menjadi kenangan yang tidak terlupakan bagi personil maupun penikmat setia Sheila On7.

Foto 12. Cover Album "Jalan Terus"
(Dokumen: Galih Roso Anggoro, Agustus 2012)

4.2.1.7 Album "507"

Sheila On7 memulai lembaran baru pada pertengahan tahun 2005 dengan menjalani tour bersama *additional* drummer baru bernama Brian. Situasi kondusif ini dimanfaatkan para personil untuk mempersiapkan album baru sebaik-baiknya, namun sekali lagi cobaan kembali datang. Persiapan yang sedang dibangun dengan beberapa lagu yang sudah siap untuk direkam, Sakti selaku gitaris Sheila On7 memutuskan untuk pamit dan mengakhiri kariernya bermusik. Pada tahun 2006 Sakti resmi berpisah dan meninggalkan kenangan berupa lagu "Cahaya Terang" yang tedapat dalam album kelima ini. Dengan kondisi tersebut proses Sheila On7 mempromosikan album selanjutnya yang berjudul "507" hanya dengan tiga personil resmi, meskipun Brian sebenarnya telah mengikuti berbagai pementasan bersama Sheila On7.

Pada awal Juni 2006 album baru yang merupakan album keenam resmi dirilis. Pilihan dengan judul angka menunjukkan sesuatu yang sederhana dan mudah diingat. Terjadinya album "507" secara tidak sengaja bersamaan dengan

berlangsungnya pergelaran *world cup* 2006 yang merupakan perhelatan olahraga sepakbola terbesar didunia. Dengan adanya ketidaksengajaan tersebut terciptalah ide untuk menciptakan lagu bertema perjuangan. Lagu itu menceritakan tentang motivasi bahwa sebuah kemenangan dapat diraih oleh siapa saja, termasuk sebagai inspirasi agar suatu saat nanti sepakbola nasional dapat menuju kepentas dunia. Penerbitan album "507" dalam memperoleh kesuksesan diwujudkan oleh lagu yang berjudul Pemenang. Lagu yang terdapat dalam album "507" tesebut menjadi *official theme song* piala dunia 2006. Sony Musik memilih lagu "Pemenang" untuk mewakili Indonesia sebagai lagu tema dalam ajang empat tahunan tersebut.

Lagu pemenang merupakan lagu yang paling menonjol pada album ini, namun bukanlah lagu utama yang menjadi andalan bagi Sheila On7. Keberadaannya ketika itu masih membahas mengenai tema percintaan, dan memilih lagu Mantan Kekasih sebagai simbol pada album ini. Mantan Kekasih merupakan lagu terdepan dari album ini, namun terdapat pula lagu yang menceritakan optimisme dengan hal-hal yang sedang dialami Sheila On7. Lagu bertema cinta selanjutnya bercerita tentang kerinduan yang ditunjukkan lewat lagu Radio sebagai andalan kedua. Selebihnya keseluruhan lagu yang berada dalam album kedua adalah sebagai berikut: "Kau Kini Ada", "Terlalu Singkat", "Cahaya Terang", "Bingkisan Tuhan", "Ingin Pulang", "Last Pretence", "Terjamah Yang Lain", "Terlalu Singkat".

Album ini cukup berkesan secara emosional bagi personil Sheila On7, pada album ini cara para personil mengungkapkan makna lagu lebih dewasa

dibandingkan dengan album sebelumnya. Penulisan lirik yang bersifat dewasa berasal dari visi yang telah berbeda dari keseluruhan personil pada masa itu. Para personil secara keseluruhan dapat diartikan sedang mengalami fase hidup yang berbeda-beda. Fase hidup tersebut adalah permasalahan yang sedang dialami para personil bersaman dengan pembuatan album ini. Dapat diartikan album "507" ini merupakan curahan isi hati para personil dalam memposisikan diri dan menghadapi proses kedewasaan sebagai musisi profesional.

Foto 13. Cover Album "507"
(Dokumen: Galih Roso Anggoro, Agustus 2012)

4.2.1.8 Album "Menentukan Arah"

Sejarah album Menentukan Arah menurut definisinya berarti kembali menentukan arah dan memastikan tujuan bermusik setelah mengalami beberapa fase bereksperimen. Makna yang tertera dari simbol cover bergambar kereta api menegaskan bahwa mereka diibaratkan menempuh arah dan tujuan untuk kembali berkarya meskipun dengan keadaan yang berbeda. Arti lain menentukan arah adalah sebagai jawaban dari pertanyaan tentang eksistensi Sheila On7 dibelantika

musik Indonesia, bahwa mereka akan menyatakan kembali menentukan arah pada barometer musik yang ramah ditelinga.

Album Menentukan Arah merupakan album keenam dari kelompok musik Sheila On7 yang dirilis pada 23 Oktober 2008 dengan *single* lagupertama berjudul Betapa. Album ini merupakan lanjutan dari album 507 yang menandai kembalinya Sheila On7 ke panggung hiburan, setelah marak terdengar berita perpecahan dikarenakan beberapa personilnya memiliki kesibukan tersendiri. Eross diketahui sempat merilis album dengan proyek barunya bersama band lain bernama Jagostu. Keterangan tersebut lalu diklarifikasi oleh Eross sendiri bahwa proyek baru bersama Jagostu hanya sebagai wadah dalam menuangkan idealis bermusiknya yang tidak dapat disalurkan di Sheila On7.

Album yang bertepatan dengan 12 tahun keberadaan Sheila On7 ini disebut berhasil memadukan antara kualitas dan komersialitas. Menurut keterangan tersebut adalah mudah dicerna, nyaman didengar sekaligus tetap bisa dipertanggungjawabkan kualitas musiknya. Namun kenyataan ini tidak mampu mengembalikan penjualan album Sheila On7 seperti album terdahulu yang mencapai jutaan keping. Album ini hanya mampu terjual 500. 000 keping dan kecil kemungkinan dapat mengulangi hasil pada album terdahulu. Faktor yang mendasari hal tersebut adalah kondisi pasar dan peminat musik di Indonesia antara sekarang dan dahulu sangat jauh berbeda.

Lagu yang terdapat dalam album ini diantaranya: “Betapa”, “Yang Terlewatkan”, “Mudah Saja”, “Alasanku”, “Jalan Keluar”, “Lia Lia Lia”, “Arah”, “Sampai Kapan”, “Segalanya” dan “Ibu Linda”. Materi album keenam dari

keseluruhan lagu menyuguhkan perbedaan musik yang lebih segar dari sebelumnya. Salah satunya terdapat perubahan sound dalam proses produksi rekaman yang dilakukan sendiri oleh Sheila On7 tanpa bantuan *sound engineer*, termasuk bagian penggarapan lagu dan aransemen diciptakan dari hasil swadaya. Sehingga hasil yang didapat pun murni hasil karya cipta dari personil Sheila On7 tanpa ada bantuan dari pihak lain. Berbagai pembaharuan dan perubahan dalam segi musik beserta penggarapannya dari waktu ke waktu menjadi bagian yang wajar bagi sebuah kelompok musik. Tujuan dari semua itu adalah sebagai langkah agar dapat terus bersaing dan bertahan di kancah musik nasional.

Foto 14. Cover Album "Menentukan Arah"
(Dokumen: Galih Roso Anggoro, Agustus 2012)

4.2.1.9 Album "Berlayar"

Album Berlayar merupakan album ketujuh atau yang terbaru dari Sheila On7 yang dirilis pada 21 Februari 2011 setelah album Menentukan Arah tahun 2008, yang berisi 10 lagu dengan 9 judul lagu. Jarak penggarapan album ini mempunyai waktu terlama yang seolah-olah menimbulkan anggapan bahwa Sheila On7 vakum dalam peredaran musik Indonesia. Namun dibalik persepsi

sebagian penikmat musik tersebut, Sheila On7 tengah membentuk makna, tujuan dan harapan yang menggambarkan posisi 15 tahun perjalanan kariernya. Segala masukan dari semua personil menjadi sebuah pertimbangan dalam mempersiapkan album ketujuh. Hal inilah yang menjadikan proses pengerjaan album berlayar terkesan lama dan menimbulkan pandangan bahwa Sheila On7 sedang mengalami krisis. Penggunaan waktu yang tidak sedikit bertujuan memperoleh hasil terbaik demi mewujudkan tema berlayar.

Makna tentang berlayar identik dengan perjalanan panjang yang dilakukan lebih dari satu orang dan penuh rintangan. Dalam beberapa tahun yang akan datang Sheila On7 diibaratkan sebagai sebuah tim yang akan melalui proses berlayar. Penjelasan mengenai proses yang dimaksud adalah seberat mungkin rintangan ditengah persaingan band Indonesia mengingat semakin bertambahnya karakter musik yang beranekaragam, diharapkan Sheila On7 masih tetap menunjukkan eksistensinya. Aspek musikalitas menjadi penilaian tersendiri bagi penikmat musik, yang menuntut mereka harus lebih kreatif tanpa menghilangkan karakter asli. Hal ini bertujuan agar penikmat musik dapat bertahan untuk menikmati karya Sheila On7 dan mencoba untuk mendengarkan lagu bagi yang baru mengenal musik Sheila On7.

Lagu pada album ini terdapat 10 lagu dengan 9 judul lagu, antara lain berjudul: “Hari Bersamanya”, “Pasti Ku Bisa”, “Hujan Turun”, “Bait pertama”, “Berlayar Denganku”, “Have Fun”, “Kamus Hidupku”, “Perfect Time” dan “On The Phone”. Secara keseluruhan menceritakan tentang cinta dan motivasi dalam hidup. Motivasi dapat diartikan sebagai rasa kehilangan terhadap personil

terdahulu, namun tidak mau meratapi, tetap melanjutkan yang tersisa, tetap berkarya dan melakukan yang terbaik. Bagi penikmat musik SheilaOn7 motivasi disini berarti sebuah pesan, meskipun pernah mengalami keterpurukan namun harus tetap semangat dalam melanjutkan hidup.

Lagu "Hari Bersamanya" dibentuk dengan dua versi, yaitu versi asli dan akustik dan dijadikan sebagai *single* pertama, kemudian lagu "Pasti Ku Bisa" menjadi *single* kedua. Terdapat pembaharuan 2 lagu baru yang diciptakan dengan menggunakan bahasa inggris, yaitu "Perfect Time" dan "On The phone". Lagu tersebut merupakan upaya agar berbeda dari apa yang diciptakan band saat ini yang jarang menciptakan lagu berbahasa inggris. Segi pembagian tugas dalam penciptaan lagu pada album ini pun lebih merata. Bukan diartikan Eross sudah dikatakan tidak produktif dalam menciptakan lagu, namun personil lain diberi kesempatan lebih untuk menyampaikan tentang pandangannya mengenai Sheila On7 pada saat ini. Secara musikalitas, sekilas pada album ini Sheila On7 kembali ke nada-nada sederhana seperti album awal kemunculan mereka dibelantika musik Indonesia. Hal ini terlihat dari beberapa lagu yang mempunyai ciri melodi mudah didengarkan dan secara penulisan teks lagu lebih ringan dibanding album sebelumnya. Namun jika mengamati musiknya, justru terdapat komposisi yang lebih matang dengan penggalian *sound* yang baru tanpa menghilangkan karakter Sheila On7.

Album Berlayar menurut fungsi dan tujuan sebagai bentuk penggambaran tentang keberadaan Sheila On7 pada saat ini. Keluarnya personil yang pernah terjadi tidak menjadikan Sheila On7 harus berhenti dalam menunjukkan karyanya,

meskipun untuk mengulang hasil seperti dahulu yang diperoleh memang sulit untuk didapatkan. Kejadian tersebut sebagai wujud proses kedewasaan untuk dilalui, hal yang memang tidak dapat dihindari sebagai kendala kelompok musik pada umumnya. Pada album ini diartikan pula sebagai pembuktian personil baru, bahwa Brian mengalami kecocokan terhadap musik Sheila On7. Pembuktian lain yang menjadi inti keberadaan Sheila On7 pada album ketujuh ini sebagai bentuk pembuktian eksistensi mereka dalam musik Indonesia.

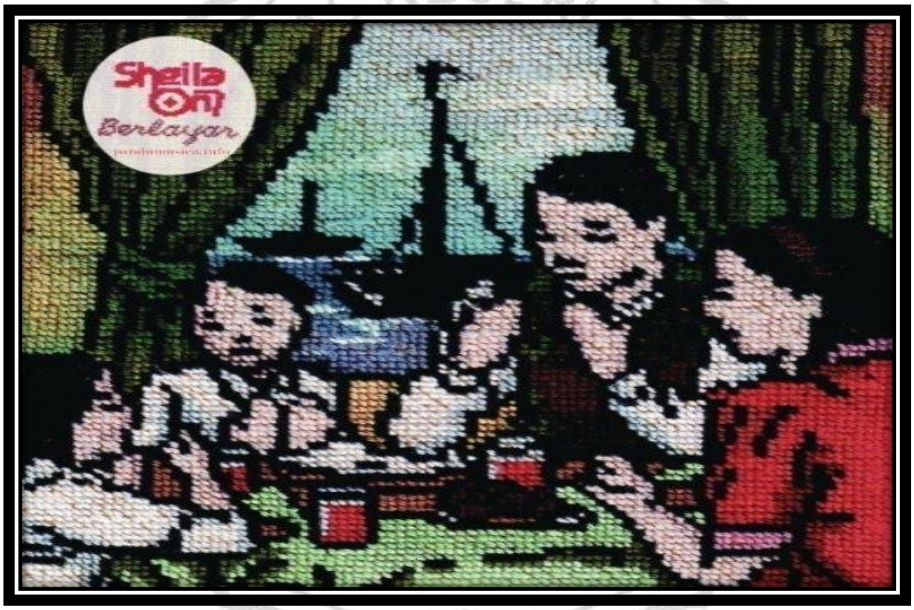

Foto 15. Cover Album "Berlayar"
(Dokumen: Galih Roso Anggoro, Agustus 2012)

4. 2. 2 Analisis Lirik Lagu Sheila On7 Bertema Cinta

Lagu yang diciptakan oleh kelompok musik Sheila On7 dari album pertama hingga terakhir sebagian besar menceritakan tentang percintaan. Pemilihan analisis lagu bertema cinta dalam penelitian ini berdasarkan lagu yang menjadi *hits* dari perwakilan 7 album Sheila On7 tanpa disertai 2 album kompilasi. Berikut analisis 7 lagu menurut sejarah penciptaan dan makna yang terkandung didalam pesan lagu.

4.2.2.1 Lagu “Kita” album “Sheila On7” Tahun 1999

4.2.2.1.1 Sejarah Penciptaan lagu *“Kita”*

Lagu berjudul “Kita” terdapat dalam album pertama yang berjudul “Sheila On7”. Cikal bakal kesuksesan grup band yang berasal dari Yogyakarta ini ditandai dengan terbitnya lagu “Kita”. Remaja Yogyakarta pertama kali mengenal lagu pertama Sheila On7 ini diawali dengan publikasi yang dilakukan para personil Sheila On7 dalam sebuah acara pertunjukan musik di Universitas Pembangunan Nasional pada tahun 1997. Untuk selanjutnya upaya mempublikasikan secara luas dilakukan dengan cara mengenalkan lagu “Kita” dengan tujuan dapat diketahui oleh penikmat musik Yogyakarta melalui radio “Geronimo” dalam ajang musikal yang diikuti para musisi lokal Yogyakarta. Sheila On7 dengan lagu “Kita” nya berhasil mendapatkan respon positif dalam arti mampu menarik perhatian para remaja yang sebagian besar berasumsi bahwa lagu tersebut dinilai sederhana namun nyaman ketika didengarkan. Faktor tersebut yang meyakinkan personil Sheila On7 untuk mengirimkan demo rekaman lagu “Kita” ke Jakarta. Pada tahun 1999 berkat lagu “Kita” akhirnya Sony Musik Indonesia memberikan kontrak rekaman kepada Sheila On7 untuk menciptakan album perdananya.

Menurut wawancara pada tanggal 2 Agustus 2012 antara penulis dengan Eross Candra selaku nara sumber, latar belakang penciptaan lagu “Kita” sebenarnya tidak ada hubungannya dengan isi lagu. Definisi “Kita” diartikan hanya sebuah simbol sebagai kebersamaan para personil Sheila On7, namun secara isi lagu “Kita” menceritakan tentang perasaan cinta antara sepasang kekasih. Lagu ini tercipta karena sebuah pengalaman pribadi Eross Candra yang

ketika itu sedang merasakan perasaan jatuh cinta untuk pertama kali. Usia Eross yang ketika itu baru 18 tahun pada awalnya memiliki perasaan kepada seorang teman perempuan semasa di SMA Muhammadiyah. Kebersamaan antara Eross dengan temannya serta seringnya waktu berkegiatan pada masa sekolah pada akhirnya tumbuh menjadi cinta.

Cinta antara Eross dan temannya tersebut terjalin baik dengan sebuah ikatan dari hari demi hari. Hubungan asmara itulah yang menjadi inspirasi untuk menciptakan lagu. Bekal imajinasi setelah menjalani hubungan cinta dengan kekasihnya, dikemas dalam sebuah harapan. Harapan tersebut kemudian dirangkai kata demi kata kemudian dikembangkan Eross menjadi syair lagu yang utuh. Langkah pembuatan lagu "Kita" diawali dengan memegang alat musik pengiring berupa gitar, lalu menentukan pengambilan nada dasar yang pas dengan memadukan nuansa imajinasi yang sedang dia rasakan. Untuk selanjutnya Eross mencoba menuliskan cerita yang dibayangkan di atas kertas.

Judul lagu dalam penciptaan lagu "Kita" tidak dituliskan pada awal penciptaan lagu namun disisipkan setelah lagu dinyatakan jadi. Pencantuman judul dilakukan pada akhir pembuatan lagu diharapkan agar judul lagu lebih sesuai dengan tema, cerita dan pesan yang akan disampaikan. Maksud dan tujuan dari penulisan judul di akhir agar pandangan pengarang terhadap pemahaman penikmat musik jauh lebih bisa dirasakan. Dalam proses pembuatan lagu "Kita" dinyanyikan dengan praktek melafalkan kata-kata nya tanpa pencantuman judul terlebih dahulu. Menurut pendapat Eross cara ini lebih mudah pengerjaannya

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

4.2.2.1.2 Makna Lagu *"Kita"*

Awal penciptaan lagu "Kita" didasari dengan pemilihan tema cinta. Tema cinta merupakan tema yang populer dan sering dibahas dalam penciptaan lagu oleh grup band Indonesia secara umum. Sudut pandang itulah yang menjadi inspirasi Eross dalam menciptakan lagu bertema cinta, dengan tujuan memperoleh perhatian dari penikmat musik agar lagu yang diciptakan bisa lebih cepat untuk diterima, khususnya oleh para remaja.

Lagu berjudul "Kita" menurut Eross selaku pencipta sekaligus pelaku dalam lagu ini memiliki makna, bahwa proses pertama seseorang mengalami jatuh cinta diawali dengan kebersamaan. Setelah mampu memperoleh proses kebersamaan yang pada umumnya disertai dengan rasa yang gembira, seseorang harus mampu melewati masa kesedihan yang sewaktu-waktu datang dalam sebuah hubungan percintaan. Secara umum lagu "Kita" dapat diartikan sebagai proses penggambaran suka duka yang akan dialami seseorang dalam menjalani hubungan percintaan. Secara khusus lagu "Kita" akan dijabarkan menurut per bait untuk mengetahui makna yang ada didalamnya.

Bait pertama yang berbunyi "Disaat kita bersama, diwaktu kita tertawa, menangis merenung oleh cinta", memaparkankan tentang keadaan ketika seseorang mencoba berbicara mengenai perasaan suka dan duka selama menjalani hari-hari bersama kekasihnya. Untuk selanjutnya, pada bagian bait kedua tertulis "Kau coba hapuskan rasa, rasa dimana kau melayang jauh dari jiwaku juga mimpiku", bermakna kebersamaan tersebut akan tetap ada meskipun dalam sebuah hubungan percintaan dihadapkan dengan situasi harus berpisah sementara

waktu. Pada bait ketiga yang merupakan *bridge* lagu "Kita", adalah sebuah perumpamaan mengenai ikrar terucap bahwa hari-hari yang telah dilalui dan akan dialami harus dijalani dengan sepenuh hati.

Urutan makna diatas memperoleh penegasan pada bagian *reff.* Bagian *reff* pada lagu "Kita" berbunyi "Dan kau bisikkan kata cinta, kau tlah percikkan rasa sayang, pastikan kita seirama, walau terikat rasa hina". bahwa rasa cinta yang ada diantara kita senantiasa dipertahankan, serta satu sama lain untuk saling meyakinkan meskipun suatu saat akan menemukan berbagai cobaan. Setelah berakhirnya *reffrain,* pencipta lagu kembali menceritakan keadaan dengan menggabunganken bait keempat, dilanjutkan dengan *bridge,* namun diubah liriknya. Berdasarkan wawancara dengan Eross pada tanggal 2 Agustus 2012, pengertian lirik "Sekilas kau tampak layu, jika kau rindukan gelak tawa yang warnai lembar jalan kita", dan "Reguk dan teguklah mimpiku dan mimpimu, terbelenggu satu oleh ucapan janjimu" menunjukkan makna kearah masa depan. Lirik tersebut menceritakan jika pada suatu hari nanti dihadapkan dengan permasalahan dalam hubungan percintaan, pengarang lagu berpesan agar senantiasa menjaga keyakinan dan harapan untuk tetap bersama.

4.2.2.2 Lagu "Sephia" album "Sebuah Kisah Klasik" Tahun 2000

4.2.2.2.1 Sejarah penciptaan lagu *"Sephia"*

Lagu "Sephia" merupakan album yang terdapat dalam album kedua yang berjudul "Sebuah Kisah Klasik Untuk Masa Depan". Penjualan pada album ini memperoleh hasil pendapatan tertinggi sepanjang sejarah Sheila On7, yaitu sebesar 1,8 juta *copy*. Pencapaian besar album kedua ini diakui para personil

Sheila On7 sebagai dampak dari lagu yang diciptakan dan didukung dengan situasi yang tepat. Situasi dalam pengertian ini adalah ketika pada era tahun 2000 band-band pop Indonesia seperti "Jamrud" dan "Slank" mengangkat tema sosial dalam album mereka, Sheila On7 menemukan ide untuk menuliskan tema cinta pada periode yang sama. Tema cinta menurut pendapat para personil dapat memberikan perbedaan dan berperan sebagai simbol emosi para remaja pada waktu itu. Dasar itulah yang menjadi motivasi Eross untuk menciptakan lagu cinta, dan terpilih ide untuk memasukan sebuah lagu dengan mengangkat alur cerita perselingkuhan.

Latar belakang penciptaan lagu "Sephia" berawal dari pengamatan Eross selaku pencipta lagu terhadap fenomena yang sering menjadi pembahasan pada media elektronik. Fenomena yang sedang dibicarakan ketika itu yaitu maraknya rumor para artis yang telah melakukan tindakan perselingkuhan. Adanya fenomena tersebut menghasilkan sebuah ide untuk menuliskan alur lagu yang bercerita mengenai tindakan perselingkuhan yang dilakukan oleh wanita. Setelah langkah awal menemukan titik terang dalam pembuatan lagu, untuk selanjutnya sebuah nama wanita dipilih sebagai perwakilan dalam rangkaian ilustrasi tersebut.

Nama "Sephia" akhirnya dipilih sebagai identitas penamaan bagi wanita yang berselingkuh. Identitas disini memperoleh ide dari perumpamaansebuah dongeng sebagai tokoh yang dikenal identik melakukan sesuatu hal. Eross mengambil contoh perumpamaan dongeng "Si Kancil" yang menceritakan tentang hewan yang dikenal memiliki kegemaran mencuri. Hal ini secara tidak langsung memberikan pengertian bahwa dalam sebuah cerita dongeng, tokoh hewan yang

gemar mencuri identik dengan kancil. Inspirasi lebih lanjut diarahkan pada penyamaan contoh dari sebuah dongeng kearah manusia khususnya wanita. Julukan bagi wanita yang gemar berselingkuh dalam lagu ini menurut Eross diidentitaskan dengan nama Sephia. Setelah pengertian Sephia dalam konsep penciptaan lagu diuraikan kemudian dituliskan kata demi kata, hingga akhirnya lagu "Sephia" selesai dalam pengerjaannya dan dimengerti sebagai lagu yang berisi tentang perselingkuhan.

Sephia

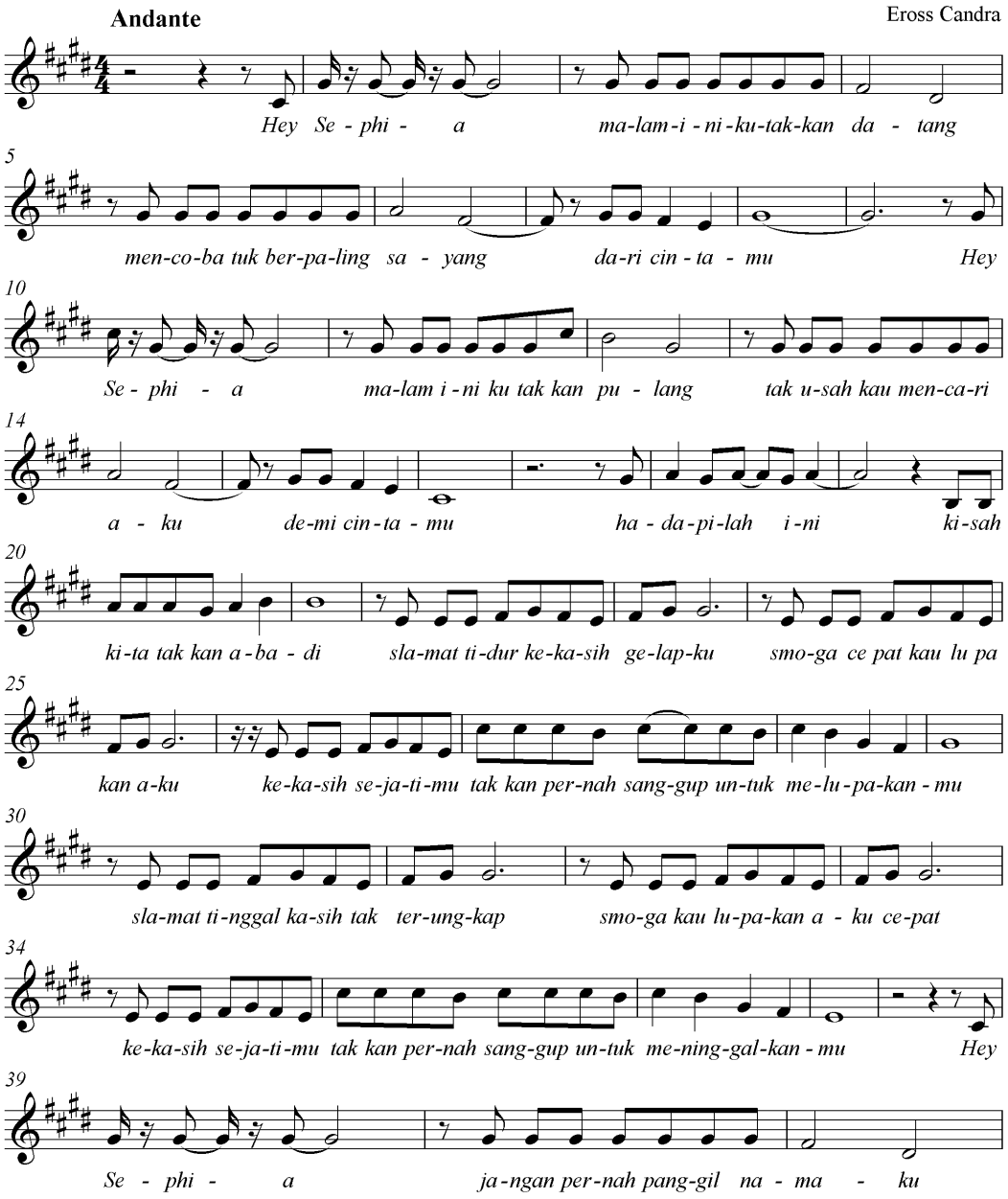

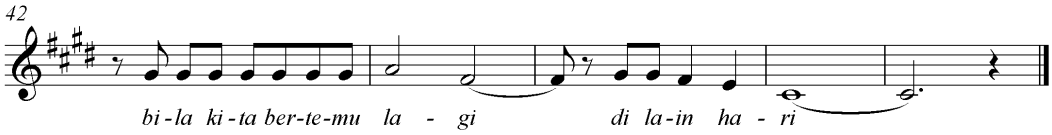

4.2.2.2.2 Makna Lagu *"Sephia"*

Album "Sebuah Kisah Klasik" merupakan album yang berisi lagu-lagu cinta yang dengan mudah cepat untuk dipahami. Lagu pada album ini sebagian besar menggunakan lirik yang bersifat denotatif atau makna sebenarnya. Pemilihan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti menjadikan penikmat musik lebih cepat menyerap pesan lagu yang disampaikan oleh pencipta lagu.

Menurut Fendi selaku penikmat musik Sheila On7 pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2012, berpendapat mengenai gambaran umum lagu "Sephia". Fendi mengemukakan bahwa "Sephia" merupakan nama seorang wanita yang melakukan peran sebagai selingkuhan. Peran yang dilakukan menurut pesan yang disampaikan pada lagu, bahwa "Sephia" mengalami sebuah ketergantungan. Ketergantungan dalam ruang lingkup cinta diartikanseseorang merasa selalu membutuhkan pasangannya disertai perasaan berlebihan. Hal ini berdampak tidak baik terlebih memiliki ketergantungan terhadap kekasih yang bukan merupakan cinta sejatinya. Inisiatif memiliki dan menjaga rasa terhadap orang lain atau menjalani cinta yang bukan semestinya pada akhirnya akan menimbulkan kesan dan dampak negatif. Persepsi positif yang dapat diambil dari lagu "Sephia" menurut pendapat Fendi adalah "bahwa laki-laki yang menjadi selingkuhan "Sephia" berpesan untuk menghentikan hubungan yang tidak memiliki manfaat jika dilanjutkan".

Eross Candra selaku pencipta lagu memberikan keterangan agar memperoleh penjelasan lagu "Sephia" berdasarkan lirik yang tertulis pada setiap baitnya. Pada bait pertama yang berbunyi "Hey Sephia malam ini kutakkan datang", memaparkan tentang penandaan pemberitahuan sebagai langkah awal upaya si laki-laki untuk membatasi intensitas pertemuan dengan si perempuan. Syair selanjutnya berbunyi "mencoba tuk berpaling sayang dari cintamu", merupakan sebuah pengertian tentang pengungkapan perasaan tidak nyaman, dan ingin mencoba melepaskan cinta dengan perempuan selingkuhannya.

Bait pertama dan bait kedua lagu "Sephia" secara makna terkandung yang akan disampaikan tidak jauh berbeda. Bait kedua hanya terjadi pengulangan atau maknanya hampir sejenis dengan bait pertama. Pebedaan menonjol yang terletak pada bait kedua lebih mengutarakan tujuan. Bunyi syair bait kedua adalah "Hey Sephia malam ini ku takkan datang, tak usah kau mencari aku, demi cintamu", bermakna menurut posisinya si laki-laki memberikan pertanda untuk menghindari si perempuan. Bahwa hubungan percintaan yang dijalani tidak untuk dilanjutkan dengan tujuan untuk kebaikan si perempuan. Untuk selanjutnya pada bagian *bridge,* tertulis "hadapilah ini kisah kita takkan abadi", mempunyai arti si laki-laki memberi penjelasan kepada si perempuan untuk mampu menerima resiko. Sebuah resiko yang telah diambil dan harus diterima dalam menjalani hubungan tersebut, bahwa hubungan perselingkuhan tidak akan kekal untuk selamanya.

Makna pembuka lagu "Sephia" apabila diamati terlihat bahwa lirik tersebut terdapat adanya himbauan kepada si perempuan untuk mengakhiri hubungan perselingkuhan. Proses cerita dan kejelasan dari lirik yang disampaikan

pada bait pertama, bait kedua dan *bridge*memperoleh penegasan selanjutnya pada bagian *reff* lagu. Isi *reffrain* terdapat 2 bagian bait yang berbunyi :

Reff :
Slamat tidur kekasih gelapku oh Sephia. . .
Smoga cepat kau lupakan aku
Kekasih sejatimu takkan pernah sanggup
untuk melupakanmu
Slamat tinggal kasih tak terungkap oh Sephia. . .
Smoga kau lupakan aku cepat
Kekasih sejatimu takkan pernah sanggup
untuk meninggalkanmu

Berdasarkan rangkaian syair di atas,pesan yang disampaikansi laki-laki adalah memberikan pengertian berupa penegasanuntuk meninggalkan si perempuan dari lirik sebelumnya yang mendapatkan penjelasan lebih lanjut. Makna "Slamat tidur kekasih gelapku", "smoga cepat kau lupakan aku", serta "kekasih sejatimu takkan pernah sanggup untuk melupakanmu" diartikan sebuah pernyataan yang ditujukan kepada si perempuan untuk segera melupakan kebersamaan yang pernah ada demi sebuah kebaikan bersama. Dasar tersebut diperoleh karena pada kenyataannya diketahui bahwa si perempuan sebelumnya telah mempunyai kekasih.

Syair pada bagian *reffrain* selanjutnya masih menceritakan "Sephia" yang digambarkan sebagai kekasih yang tidak jelas keberadaannya. Harapan atau kesimpulan lagu ini dinyatakan di penghujung syair *reff* yang memiliki makna semoga si perempuan lekas menyadari dan segera mengakhiri hubungan perselingkuhan tersebut. Hubungan tersebut harus segera diakhiri karena tidak dibenarkan menjalani hubungan dengan orang lain terlebih si perempuan memiliki

kekasih yang dianggap setia oleh si laki-laki. Bagian terakhir lagu kembali terdapat pemberian pesan sederhana kepada si perempuan atau "Sephia". Jika suatu hari nanti dipertemukan kembali dengan tanpa adanya kesengajaan, maka pesan yang disampaikan laki-laki adalah jangan pernah mengingat kisah yang pernah terjadi, karena hubungan dalam perselingkuhan itu tidak baik dan tidak akan pernah akan abadi.

4.2.2.3 Lagu "Seberapa Pantas" album "07 Des" Tahun 2002

4.2.2.3.1 Sejarah penciptaan lagu *"Seberapa Pantas"*

Lagu "Seberapa pantas" merupakan lagu yang terdapat pada album ketiga yang berjudul "07 Des" yang dirilis pada 10 Februari 2002. Penjualan pada album ini memperoleh hasil pendapatan sebesar 1,3 juta *copy*atau berselisih lebih rendah 500 keping dari album kedua. Album ketiga ini dapat disebut sebagai album terakhir masa kejayaan Sheila On7 sebagai band yang telah menjual karyanya di atas 1 juta keping. Angka penjualan yang tercatat memang dinilai sebagai acuan menurunnya peminat musik Sheila On7. Hal ini disebabkan oleh faktor penyampaian materi lagu mereka yang berbeda dan mungkin agak sulit dimengerti oleh masyarakat umum. Faktor perubahan masa dan pengaruh musikal personil menjadikan Sheila On7 menciptakan album ''07 Des'' sebagian besar menggunakan konsep lebih dewasa dalam pemilihan lirik yang digunakan dalam isi album ketiga.

Konsep secara musikal pembuatan lagu ''Seberapa Pantas'' diciptakan melalui imajinasi Eross yang menginginkan perbedaan dari lagu-lagu yang telah diciptakan sebelumnya. Menurut wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal

2 Agustus 2012, Eross menyampaikan keterangan bahwa, “sebelum pembuatan kami merencanakan bahwa lagu yang menjadi *single* dalam album 07 Des harus memiliki kualitas yang lebih dari album pertama dan kedua’’. Duta, vokalis Sheila On7 juga menambahkan, ‘’Telah menjadi kewajiban bagi kami dalam menyikapi keberadaan Sheila On7 yang telah memiliki nama dibelantika musik Indonesia, isi lagu yang disampaikan dan kualitas musik harus ditingkatkan sebagai bentuk sebuah pertanggungjawaban’’. Melalui landasan tersebut terciptalah angan-angan Eross untuk menciptakan kualitas dengan memainkan emosi melalui melodi dan tempo yang berubah-ubah dan mengaplikasikan kedalam lirik lagu. Tujuan yang dapat diperoleh yaitu penikmat musik lebih bisa merasakan emosi melalui musik dan mencerna pesan melalui rasa.

Konsep secara isi lagu, pembuatan lagu ‘’Seberapa Pantas’’ menurut Eross selaku pencipta lagu, ilustrasi penciptaannya menggunakan cerita fiktif tentang seseorang laki-laki sombong yang berkali-kali mampu menaklukan wanita dengan mudah. Perjalanan laki-laki tersebut pada awalnya dipertemukan dengan seorang wanita yang dirasakan biasa saja dan cenderung memandang sebelah mata. Sementara wanita itu mempunyai sedikit rasa terhadap laki-laki yang dianggapnya sebagai pribadi yang menarik. Singkat cerita pada akhirnya kejadian itu berbalik, wanita dalam lagu ini menjadi seseorang yang benar-benar memahami dan sangat berarti bagi laki-laki tersebut. Setelah pembuatan lagu ini selesai, ‘’Anton Kurniawan selaku manajer Sheila On7 pada waktu itu mendapat sebuah penawaran dari produser film untuk pembuatan *soundtrack*. Dalam pengamatan produser disebutkan, cerita yang disampaikan dalam lagu ‘’Seberapa Pantas’’

memiliki kesamaan dengan alur cerita yang diangkat dalam sinetron yang berjudul ‘’Siapa Takut Jatuh Cinta’’. Akhirnya dengan kesepakatan kedua pihak, lagu ‘’Seberapa Pantas’’ menjadi *soundtrack*dalam sinetron ‘’Siapa Takut Jatuh Cinta’’ yang ditayangkan perdana pada tahun 2002.

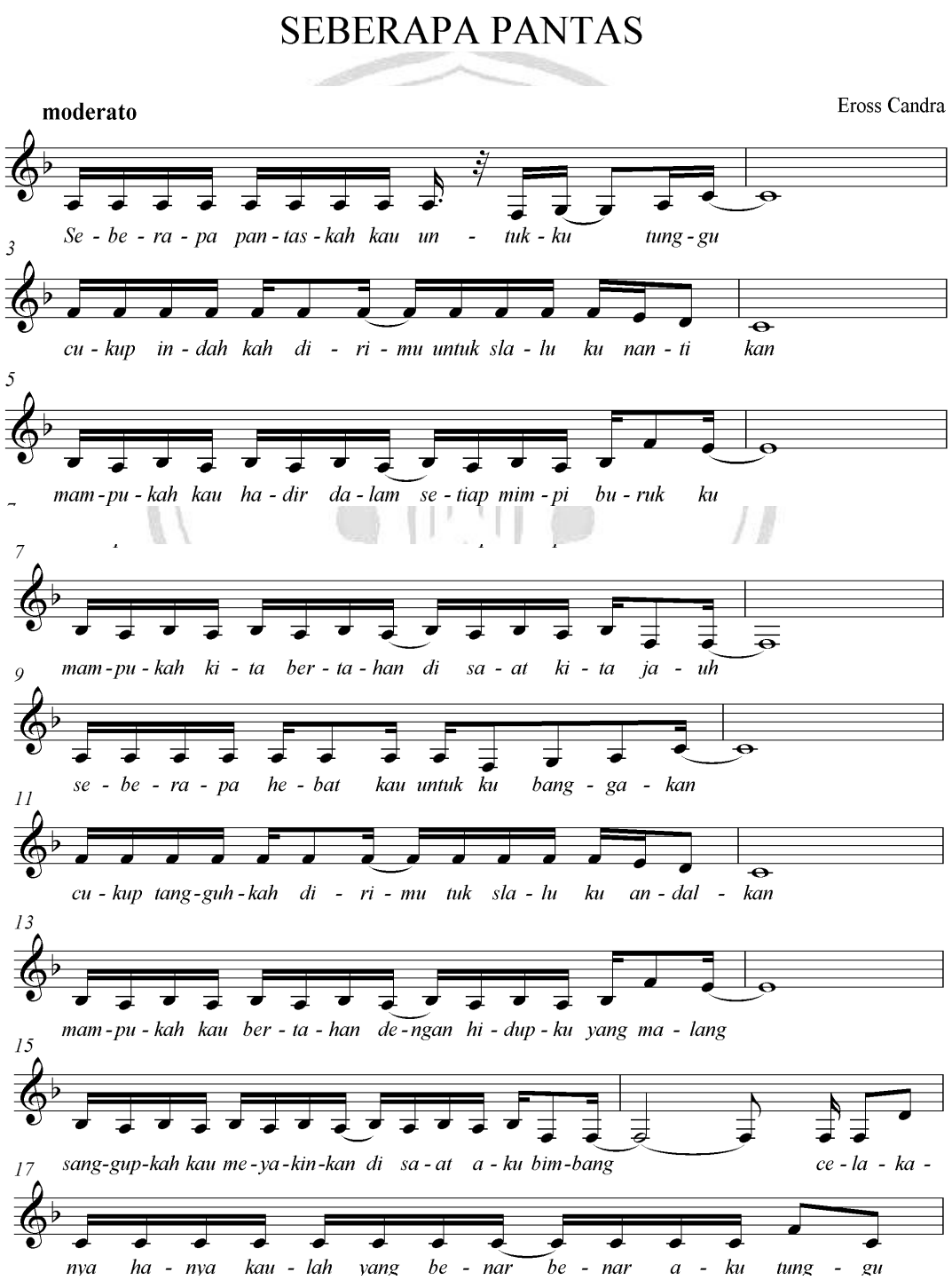

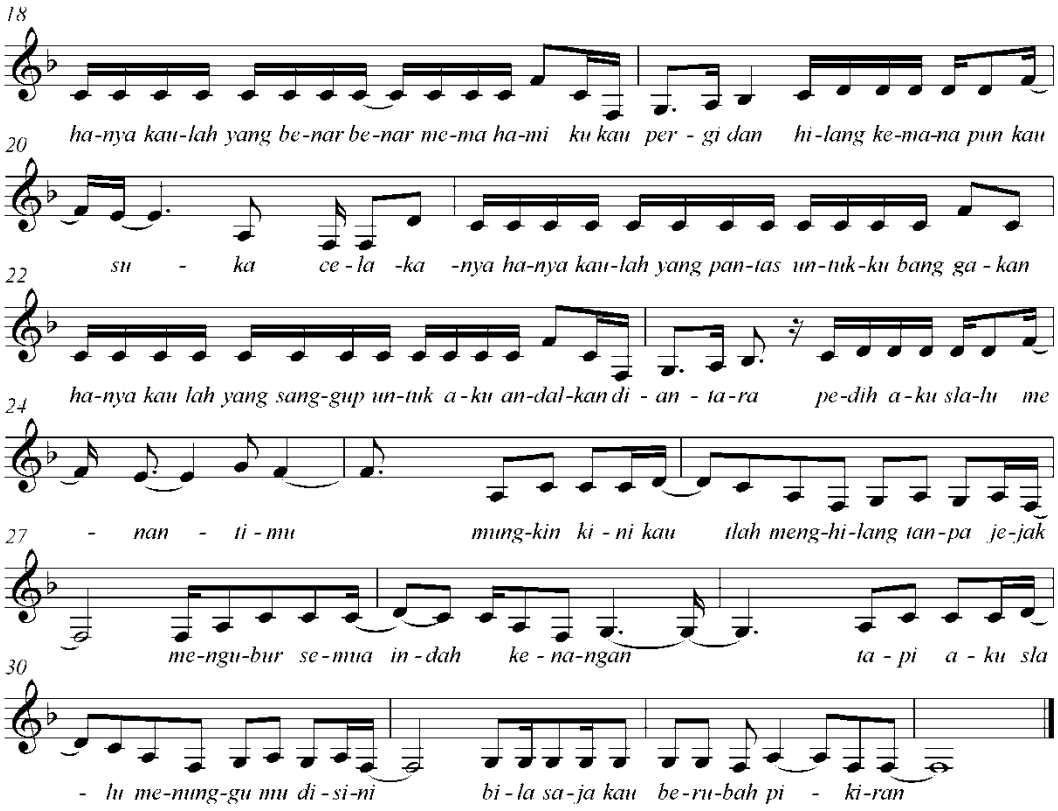

4.2.2.3.2 Makna Lagu *"Seberapa Pantas"*

Cerita dalam lagu ''Seberapa Pantas'' menjadi pengalaman tersendiri bagi seorang, sehingga seolah-olah perasaan remaja yang sedang mengalami secara tidak langsung perasaannya diwakili oleh lagu ini. Menurut pendapat Ayu Ratna selaku penikmat Sheila On7, lagu ini merupakan kisah yang pernah terjadi dalam kehidupannya di masa lalu. Ayu Ratna mengemukakan bahwa kisah yang dialaminya sama persis dengan apa yang dituliskan dalam syair lagu "Seberapa Pantas" karya Sheila On7. Sebuah pernyataan Ayu Ratna pada wawancara tanggal 10 Agustus 2012 adalah sebagai berikut: ''Lagu tersebut memiliki makna tentang sikap laki-laki yang agak sombong dengan menyepelekan keberadaan wanita yang diam-diam mempunyai rasa terhadap dirinya''. "Namun seiring berjalannya waktu, keadaan berbanding terbalik dan berganti wanita tersebut diminati oleh

laki-laki yang dulu menganggapnya dengan sebelah mata''. Secara tidak langsung cerita yang disampaikan dari pendapat Ayu Ratna merupakan bentuk kesadaran dan penyesalan laki-laki terhadap wanita. Sebuah rasa penyesalan terhadap wanita yang dahulu tidak dihiraukan dan menganggap biasa, hingga akhirnya dia merasa bahwa wanita tersebut sangat berarti bagi hidupnya.

Menurut sisi pandangan dari peneliti, pendeskripsian dari keterangan Ayu Ratna hampir memiliki kesamaan dengan urutan kisah fiktif yang diciptakan pengarang. Awal cerita bermula dari seorang laki-laki yang memiliki sifat sombong karena kemampuannya yang merasa sukses setiap kali mendekati wanita. Pada suatu ketika dia berkenalan dengan seorang wanita, dalam kenyataannya wanita tersebut memiliki rasa, namun laki-laki itu meremehkan perasaan yang sedang dialami si wanita. Hingga akhirnya dalam cerita lagu tersebut terjadi perubahan posisi, yaitu berubahnya pandangan laki-laki tersebut kepada wanita sehingga dia menyadari bahwa wanita itu sangat dicintainya. Untuk mengetahui makna dari lagu ''Seberapa Pantas'', maka dari itu bait demi bait selanjutnya akan diuraikan berdasarkan wawancara yang dilakukan selama penelitian.

Bait pertama dan bait kedua terdiri dari masing-masing memiliki 4 baris per baitnya yang tertulis pada syair sebagai berikut :

''Seberapa pantaskah kau untuk kutunggu
cukup indahkah dirimu untuk slalu kunantikan
mampukah kau hadir dalam setiap mimpi burukku
mampukah kita bertahan disaat kita jauh''.
''Seberapa hebat kau untuk kubanggakan
cukup tangguhkah dirimu untuk slalu ku andalkan
mampukah kau bertahan dengan hidupku yang malang
sanggupkah kau meyakinkan disaat aku bimbang''.

Makna yang terkandung dalam bait pertama adalah penggambaran seorang laki-laki disertai dengan sikap sombongnya memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada wanita. Pertanyaan itu berisi tentang seberapa besar daya tarik yang dimiliki si wanita dan seberapa berartikah dia untuk dimiliki si laki-laki. Baris selanjutnya masih berupa pertanyaan, yaitu sanggupkah si wanita untuk selalu berada untuk menemani si lelaki dalam setiap kisah-kisah sedih yang dihadapi.

Makna yang terkandung dalam bait kedua berupa sebuah tantangan yang ditujukan kembali, namun juga masih disertai sikap meremehkan laki-laki itu terhadap terhadap wanita tersebut. Bait kedua dimaknai sebagai ujian yang harus dihadapi si wanita, cukup kuatkah dia jika kelak menjadi kekasih mampu untuk setiap saat diandalkan dan layak untuk dibanggakan. Baris selanjutnya bermakna, mampukah si wanita dapat bertahan jika jalan hidup si lelaki tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Laki laki tersebut kembali menguji keyakinan si wanita dengan pertanyaan terakhirnya. Pertanyaan itu adalah jika si lelaki mengalami keraguan dalam mengatasi permasalahan hidup yang dihadapi, sebagai wanita mampukah dia memberikan keyakinan akan segala cobaan yang dihadapi si lelaki.

Akhir dari pembahasan kedua bait tersebut, berikutnya dilanjutkan dengan *refrain* lagu yang tertulis sebagai berikut:

> “Celakanya hanya kaulah yang benar-benar aku tunggu
> Hanya kaulah yang benar-benar memahamiku
> Kau pergi dan hilang kemanapun kau suka
> Celakanya hanya kaulah yang pantas untuk kubanggakan
> Hanya kau yang sanggup untuk aku andalkan
> Diantara pedih aku slalu menantimu”.

Isi *refrain* jika diamati menurut syair yang tertulis dari bait sebelumnya memang tidak menunjukan sistematika yang runtut dari peristiwa yang terjadi sebelumnya. Penjelasan mengenai pelompatan cerita ditandai dengan tidak adanya syair penghubung yang dituliskan pengarang terhadap peristiwa yang akan diceritakan. Cerita tersebut tidak dituliskan, melainkan hanya menyisipkan tempo agak cepat pada bagian *reff,* sebagai penanda berubahnya emosi pada alur cerita. Syair tersebut tidak dicantumkan, karena dengan pertimbangan pengarang jika keterangan alur cerita dituliskan dalam syair maka syair lagu akan memiliki kesan menjadi terlalu panjang.

Makna isi *refrain* adalah kesimpulan alur cerita yang mengalami klimaks. Selang waktu berjalan ternyata si wanita mampu membuat jatuh cinta si lelaki, Hingga akhirnya laki-laki tersebut menunjukkan penyesalan karena sikap terdahulunya yang memandang sebelah mata si wanita. Penyesalan yang dirasakan si lelaki seluruhnya dituliskan pada bagian *reff*. Laki-laki tersebut menyadari bahwa wanita yang selama ini sama sekali tidak menarik perhatian berubah menjadi sangat berarti. Kata yang tertulis dalam bait sebelumnya seolah menjadi antonim yang menggambarkan perasaan si lelaki. Pada baris ketiga bagian *reff* disebutkan, bahwa semua menjadi sebuah keterlambatan karena si wanita telah tidak lagi berada disampingnya. Sebuah kesimpulan pada *reff*dapat dimaknai bahwa penyesalan yang dialami si lelaki menjadi tidak berarti dikarenakan si wanita telah pergi. Namun penegasan yang disampaikan si lelaki, meskipun telah pergi dia tetap menantikan wanita itu hadir kembali.

PERPUSTAKAAN UNNES

Bagian terakhir lagu "Seberapa Pantas" sebelum mengalami pengulangan kembali pada *reff* kedua terdapat bagian *chorus* yang berbunyi :

> "Mungkin kini kau tlah menghilang tanpa jejak
> mengubur semua indah kenangan
> tapi aku slalu menunggumu disini
> bila saja kau berubah pikiran".

Bagian yang dituliskan dalam lirik *chorus* ini diartikan sebagai wujud sikap pasrah yang ditunjukkan si lelaki. Mungkin kepergian wanita itu sulit untuk kembali lagi, namun dengan harapan yang tinggi si lelaki senantiasa menjaga keyakinan untuk kembalinya sosok wanita yang dicintainya. Laki-laki itu berpikir wanita yang dicintainya masih dapat membuka hatinya untuk berubah pikiran.

4.2.2.4 Lagu "Pejantan Tangguh" album "Pejantan Tangguh" Tahun 2004

4.2.2.4.1 Sejarah penciptaan lagu *"Pejantan tangguh"*

Pejantan Tangguh merupakan album sekaligus namajudul lagu dari karya yang diciptakan grup band Sheila On7 pada tahun 2004. Karakter yang digunakan dalam isi album ini adalah sebagai pengeluaran idealisme para personil dalam bermusik. Musikalitas yang ditonjolkan sebagai pengiring lagu didominasi oleh distorsi gitar yang tebal disertai aransemen yang dianggap liar oleh para penikmat musik secara umum. Iringan musik diciptakan dengan ritme yang menggebu-gebu agar dapat disesuaikan dengan pesan yang disampaikan. mengingat tujuan pesan dalam lagu ini adalah pemberi semangat kepada penikmat musik yang mendengarkan. Sedangkan konsep penggunaan lirik lagu sebagai penyampaian pesan dalam album Pejantan tangguh masih menggunakan lirik cinta dewasa,

termasuk lagu “Pejantan Tangguh” yang sebagian memakai gaya bahasa bukan makna sebenarnya atau bersifat konotatif.

Menurut sejarah penciptaannya sebelum judulnya jadi, ide penamaan “Pejantan Tangguh” berawal dari cerita fiktif. Sebuah inspirasi Eross dalam memaparkan sosok laki-laki yang berupaya menjadikan dirinya sebagai pribadi yang kuat. Sosok yang dimaksud dalam kepribadian laki-laki tersebut bahwa dia diharapkan mampu mengatasi persoalan yang dialami terkait permasalahannya terhadap wanita. Rasa trauma terhadap wanita terdahulu membuat si lelaki menjadi takut dan merasa kesulitan untuk memulai sebuah hubungan baru.

Data dan keterangan ini didapat melalui kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengarang pada tanggal 2 Agustus 2012. Eross selaku pencipta lagu “Pejantan Tangguh” menambahkan bahwa, “Lagu ini menceritakan tentang perjuangan laki-laki dalam menghilangkan rasa jera yang disebabkan rasa trauma kepada wanita dimasa lalu”. Sebuah harapan yang dapat diungkapkan oleh penulis adalah memberikan inspirasi dan motivasi kepada siapa saja yang mengalami kisah serupa. Motivasi itu diharapkan mampu memberikan semangat untuk tetap melangkah maju meskipun masa lalu yang pernah terjadi tidak mudah untuk dilupakan.

PERPUSTAKAAN UNNES

Pejantan Tangguh

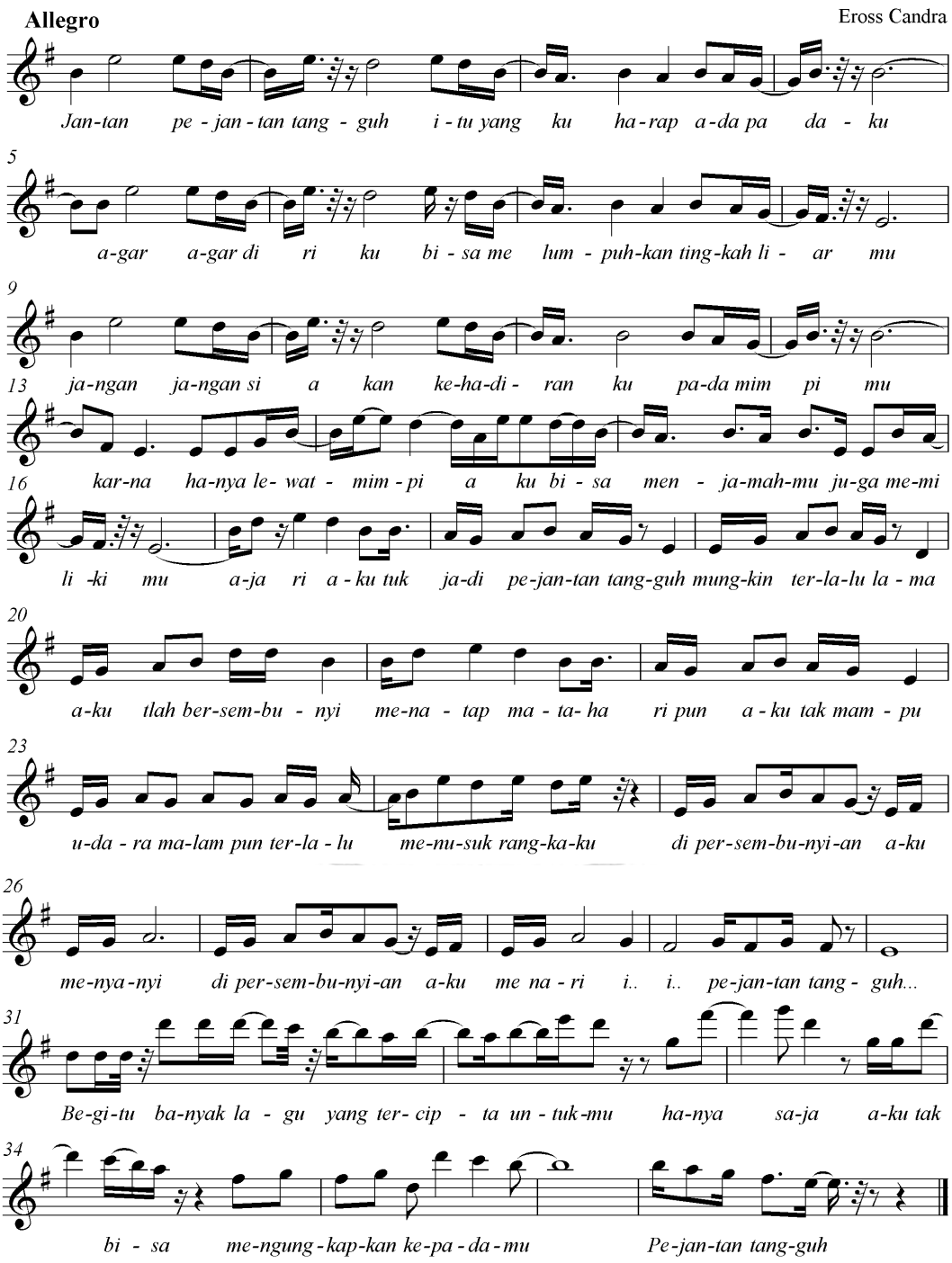

4.2.2.4.2 Makna Lagu *"Pejantan Tangguh"*

Jantan dalam pengertian umum diartikan sebagai ayam jago, sedangkan tangguh dapat dimaknai sebagai rasa pantang menyerah atau sesuatu yang mampu bertahan dalam segala kesulitan. Pengertian inilah yang menjadi acuan ketika Fendi pertama kali melihat cover album Pejantan Tangguh tanpa mengetahui isi dan makna yang terkandung didalamnya. Setelah mendengarkan lagu itu pertama kali Fendi berpendapat, bahwa "lagu Pejantan Tangguh merupakan sebuah lagu yang positif, karena mampu memberikan semangat bagi para remaja yang pernah mengalami kisah yang buruk dalam percintaan", "Sesungguhnya ketakutan itu selalu ada, namun tidak semestinya kita bersikap dari acuan tersebut".

Filosofi penciptaan syair lagu "Pejantan Tangguh" yang telah dijelaskan memberikan gambaran umum tentang makna yang ada didalam isi lagu. Untuk mengetahui makna lebih dalam, menurut saran yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan pencipta lagu, pembahasan akan dilakukan dengan cara mengkelompokkan per bagian lagu. Eross selaku pencipta lagu menambahkan bahwa lirik dalam lagu Pejantan Tangguh terdapat beberapa kata kias. "Lirik lebih baik dikelompokkan, supaya lebih jelas dalam mengetahui makna yang terkandung didalamnya". Lirik pembuka dalam lagu Pejantan Tangguh tertulis:

"Jantan pejantan tangguh
Itu yang kuharap ada padaku
Agar, agar diriku
Bisa melumpuhkan tingkah liarmu".

Lirik tersebut dimaknai sebagai bentuk sebuah karakter yang diinginkan laki-laki. Rasa trauma yang dialami dalam kisah terdahulu, menjadikan dia untuk

berinisiatif untuk merubah kehidupannya. Tujuan yang diperoleh adalah menjadi seseorang yang diumpamakan mempunyai sifat pejantan yang dikenal kuat. Apabila telah mempunyai sifat jantan, maka dia berharap untuk menjadi pribadi yang mampu memberikan rasa percaya kepada wanita yang dituju untuk menjadi kekasihnya. Lirik pembuka tersebut sebagai langkah awal untuk mengartikan makna pada bait selanjutnya. Bait kedua tertulis lirik yang berbunyi :

> "Jangan, jangan siakan
> kehadiranku, pada mimpimu
> karna hanya lewat mimpi
> aku bisa menjamahmu juga memilikimu".

Bait kedua berupa makna kias yang dapat dimaknai sebagai harapan dan usaha yang dilakukan si lelaki untuk mendapatkan wanita yang dicintainya. Dia berharap dapat diterima dengan baik dalam upaya mendekati si wanita. Karena sebelumnya si lelaki hanya sanggup untuk sebatas mengagumi, dan hanya dengan cara itulah dia telah merasa memiliki si wanita. Kesimpulan mengenai bait kedua adalah laki-laki itu berharap keberadaannya dalam usaha mendekati wanita yang dicintai dapat untuk diterima.

Arti penjelasan pada kedua bait yang telah dijelaskan untuk selanjutnya menjadi pemahaman untuk menuju makna yang terdapat pada bagian *refrain.* Pada bagian *reffrain* terjadi pengakuan yang disampaikan oleh si lelaki. Untuk mengetahui lebih lanjut makna syair lagu, pada bagian *reffrain* dinyatakan dengan syair sebagai berikut:

> "Ajari aku tuk jadi pejantan tangguh
> mungkin terlalu lama aku tlah bersembunyi
> menatap matahari pun aku tak mampu
> udara malam pun terlalu menusuk rangkaku

dipersembunyian aku bernyanyi
dipersembunyian aku menari
pejantan tangguh''.

Makna yang terkandung dari keterangan syair diatas pada baris pertama dan kedua adalah pengungkapan laki-laki kepada seorang wanita yang dicintainya mengenai keadaan yang pernah dialami. Laki-laki tersebut meminta si wanita untuk membuka hati dengan harapan wanita tersebut mengetahui kekurangan yang dimiliki si lelaki. Cara itu sebagai bentuk penyesuaian kembali pada wanita, setelah sekian lama dia menutup diri oleh kisah lama yang diakibatkan pula oleh wanita. Baris ketiga, keempat dan kelima bermakna tentang pengulangan ungkapan kesendirian, serta dampak yang dijalani si lelaki setelah berpisah dengan wanita dahulu yang dicintainya. Rasa ketidakmampuan pasca berakhirnya hubungan percintaan si lelaki ditegaskan kembali pada baris kelima, dirinya menjelaskan pernah mengalami luka yag mendalam. Sedangkan tiga baris terakhir dimaknai sebagai bentuk pengungkapan rasa bahagia namun dalam kenyataan tidak sebenarnya. Bahagia yang dimaksud adalah sikap menutupi rasa sedih dengan cara selalu terlihat gembira.

Bagian syair lagu setelah *reffrain* adalah *bridge,*atau penghubung sebelum lagu kembali pada pengulangan *reffrain.* Lirik dalam bridge tertulis ''Begitu banyak lagu yang tercipta untukmu, hanya saja aku tak bisa mengungkapnya kepadamu''. Pengertian lirik tersebut menurut jalan cerita yang disampaikan pengarang adalah sebuah inisiatif atau usaha yang ditujukan kepada si wanita. Laki-laki itu mencoba untuk berusaha, namun keterbatasan karena latar belakang

keadaan buruk yang pernah dialami menjadi sebuah penghalang. Hingga akhirnya laki-laki tersebut hanya mampu untuk sebatas mengagumi.

Menurut jalan cerita dari pembahasan lagu Pejantan Tangguh melalui pengelompokan per bagian lagu membentuk sebuah kesimpulan. Lagu Pejantan Tangguh dapat menjadi inspirasi untuk bangkit dari keterpurukan akibat kegagalan dalam hal cinta. Upaya dalam melupakan kisah buruk terhadap wanita yang pernah menyakiti kita memang tidak mudah, karena dalam posisi seperti itu siapapun pasti akan terlihat lemah. Peristiwa yang terjadi seharusnya tidak menjadikan kita semakin lemah, namun harus tetap berusaha untuk mengembalikan rasa percaya diri. Meskipun dalam *bridge* tertulis bahwa usaha laki-laki itu masih tetap tidak berhasil, namun setiap usaha pasti berjalan melalui proses. Proses inilah yang membentuk kedewasaan dalam memahami sebuah permasalahan.

4.2.2.5 Lagu “Mantan Kekasih” album “507” Tahun 2006

4.2.2.5.1 Sejarah penciptaan lagu *“Mantan Kekasih”*

Lagu Mantan Kekasih adalah lagu yang terdapat pada album ‘’507’’ atau album kelima sepanjang sejarah berdirinya Sheila On7. Album ini memiliki kenangan tersendiri bagi personil Sheila On7, mengingat pada masa ini secara emosional mereka telah mampu melewati masa-masa sulit. Masalah yang selalu datang menjadikan mereka bertambah dewasa baik dari segi umur atau visi bermusik. Pada album ini telah terjadi perubahan, antara lain : proses rekaman yang dilakukan secara mandiri, penggarapan album yang lebih dewasa dan penciptaan lagu yang tidak bergantung pada satu orang.

Lagu yang ada pada album ini salah satunya diciptakan oleh Adam atau pemegang bass dalam grub band ini. Adam menciptakan lagu yang berjudul "Mantan Kekasih", yang pada akhirnya lagu tersebut terpilih sebagai lagu andalan dalam album"507" menurut pemilihan seluruh personil. Lagu ini dipilih karena berisi akord yang sederhana sehingga musik dan liriknya lebih cepat dipahami dan dimengerti. Menurut opini personil, lagu tersebut memiliki potensi untuk diminati masyarakat. Pendapat menurut salah satu penikmat musik menyebutkan bahwa lagu ini memiliki arti tersendiri. Menurut gagasan Ayu Ratna, ''Lagu ini apabila didengarkan mempunyai sifat mudah didengarkan, mempunyai kesan yang megah dalam iringan musiknya, meskipun sekilas lagunya terlihat sederhana namun makna yang tersimpan didalamnya begitu dalam''.

Latar belakang pembuatan album ini menurut Adam Subarkah selaku pencipta lagu didasari oleh cerita pengalaman pribadi. Wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 September 2012 menghasilkan keterangan tentang sejarah terciptanya lagu ''Mantan Kekasih''. Inspirasi itu datang ketika dia teringat oleh peristiwa pada tahun 2002, ketika itu hubungan dengan kekasih yang telah dijalani selama 2 tahun harus berakhir. Menurut penjelasan yang disampaikan, Adam berkata, ''Saya mengucapkan terima kasih sebelumnya karena telah melakukan penelitian pada lagu ini, secara pribadi lagu ini merupakan kebanggaan tersendiri dan karya terbaik yang pernah saya ciptakan'', selanjutnya beliau menambahkan, ''Ada hal-hal yang yang kita rencanakan tidak sesuai harapan, namun semua tidak perlu disesali terlalu dalam karena semua itu tidak dapat kembali''. Sepenggal

penjelasan terakhir adalah pernyataan Adam mengenai gambaran sebelum dia menciptakan lagu ‘’Mantan Kekasih’’.

Proses dalam menyalurkaninspirasi dari ide yang ada, Adam mencoba mengembangkan inspirasi dengan membayangkan kemasan musik yang akan disajikan. Menurut beliau keselarasan tema yang digunakan dan iringan musik yang akan diterapkan menjadi sesuatu yang penting. Ide yang diperoleh dari proses membayangkan, akhirnya terpilih konsep orchestra sebagai pengiring lagu. Untuk selanjutnya Adam menentukan nada dasar yang telah disesuaikan dengan vokalis yang nantinya akan membawakan lagu tersebut. Usai pengerjaan dalam menentukan nada dasar, berlanjut pada pemilihan nada-nada vokal sebagai isian agar terbentuk lagu yang utuh. Setelah semua dikerjakankan, tibalah Adam untuk menuliskan syair lagu. Disini Adam sangat bekerja keras, karena bagi adam menuliskan lirik merupakan sebuah kesulitan. Dengan segala upaya akhirnya lirik terselesaikan, dan jadilah lagu ‘’Mantan Kekasih’’, karya Adam Subarkah.

PERPUSTAKAAN

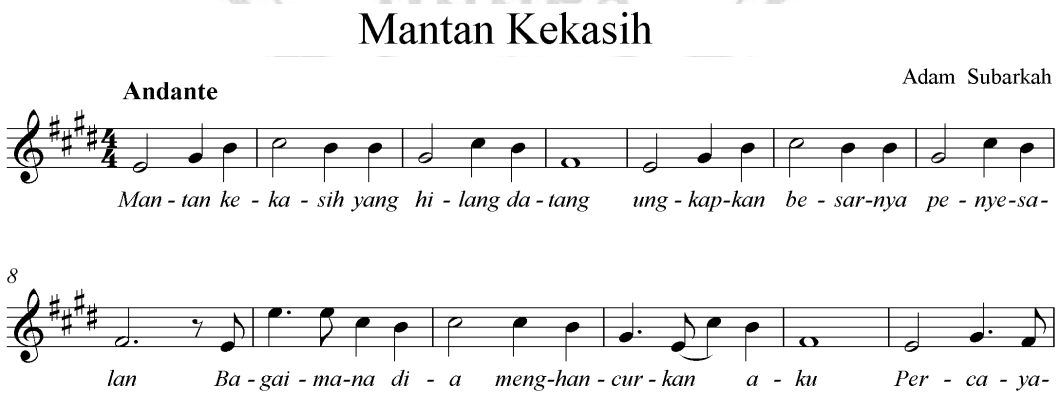

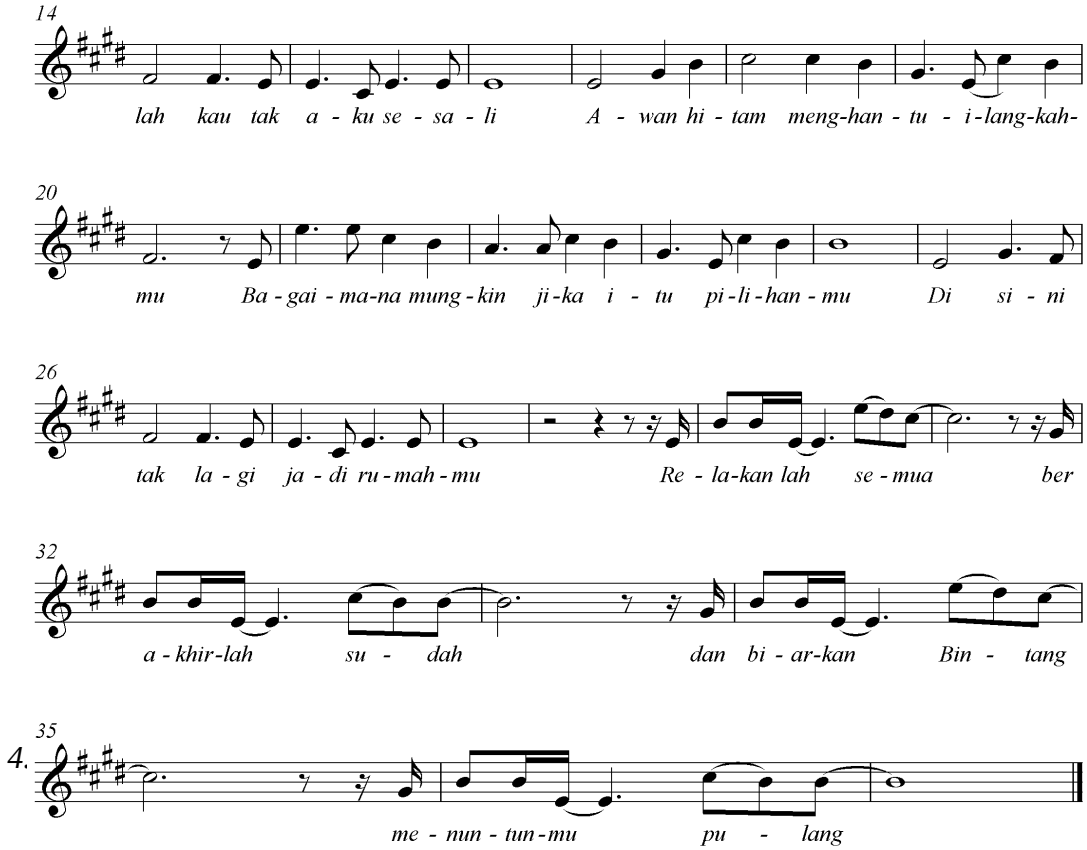

Definisi mantan menurut pengertian umum dapat diartikan sebagai ‘’bekas’’ atau sesuatu yang pernah. Jika dikaitkan dengan kekasih, diartikan sebagai seseorang yang pernah menjalin sebuah hubungan, lebih tepatnya hubungan percintaan. Gambaran umum mengenai lagu ‘’Mantan Kekasih’’ karya grup band Sheila On7 menceritakan kisah tentang seseorang yang dahulu pernah terikat dalam hubungan percintaan. Kisah itu sebagian besar berakhir dan tidak berjalan sesuai harapan, hingga pada akhirnya karena sebab tertentu hubungan itu harus berakhir. Sebuah hubungan percintaan yang tidak dapat dilanjutkan terjadi karena beberapa macam sebab dan beberapa faktor. Namun yang pasti berakhirnya hubungan dimengerti sebabnya oleh kedua pihak dan telah mencapai kesepakatan bersama.

Lagu ‘’Mantan Kekasih’’ dimaknai Ayu Ratna selaku penikmat musik dengan opininya menerjemahkan sebuah pendapat, ‘’Sebesar apapun permintaan maaf yang diucapkan dan telah dibuktikan dengan sikap tidak menjamin seseorang dapat diterima untuk kembali seperti dahulu’’. Pengertian yang dimaksud dalam lingkup lagu ‘’Mantan Kekasih’’ menurut Ayu Ratna adalah,“Kesalahan yang pernah dilakukan seseorang kepada kekasihnya terdahulu tidak mudah untuk dimaafkan, Apalagi dengan keadaan membawa sebuah kesalahan”. Akhir kalimat yang disampaikan Ayu Ratna, beliau menambahkan, “sang mantan berinisiatif meminta untuk kembali melanjutkan hubungan yang telah berakhir”.

Untuk mengetahui seluruh makna yang terkandung dalam lagu ‘’Mantan Kekasih”, serta menyelarasan keterangan yang disampaikan Ayu Ratna dengan pengarang, pembahasan dilakukan dengan cara mengkelompokkan per bagian lagu. Langkah ini bertujuan agar lagu menjadi lebih mudah untuk dimengerti mengenai makna yang ada didalamnya.

“Mantan kekasih yang hilang datang
Ungkapkan besarnya penyesalan
Bagaimana dia menghancurkan aku
Percayalah kau tak aku sesali”.

Makna dibalik kelompok kalimat diatas menurut keterangan yang didapatkan dari saudara Adam selaku pencipta lagu adalah, beliau bercerita tentang kedatangan sang mantan kembali setelah berakhirnya hubungan sebagai kekasih. Dalam pertemuan yang terjadi, sang mantan mengatakan bahwa dia telah mengakui kesalahnnya dan menyesal telah melakukan perbuatan tersebut serta

menyatakan khilaf karena telah memutuskan untuk mengakhiri hubungan. Sikap yang coba ditunjukkan sang mantan tidak merubah sedikitpun pendirian Adam, mengingat luka dan perlakuan sang mantan ketika itu sulit untuk diterima. Atas dasar peristiwa itu pula Adam berjanji tidak akan pernah menyesali keputusan yang telah terjadi.

> "Awan hitam menghantui langkahku
> bagaimana mungkin jika itu pilihanmu
> disini tak lagi jadi rumahmu".

Kalimat tersebut adalah isi bait kedua yang dapat diartikan suramnya perasaan Adam ketika itu setelah sang mantan memutuskan untuk mengakhiri hubungan dengan sebab tertentu. Pada saat itu Adam hanya bisa pasrah dengan keadaan yang mengharuskan dirinya menyesuaikan keinginan kekasih untuk menempuh jalan perpisahan. Mungkin sebuah takdir yang harus dijalani, Adam hanya berusaha berfikir positif meskipun dalam benaknya seolah belum mampu menerima kenyataan. Rasa menghargai keputusan coba ditanamkan karena itulah pilihan yang diinginkan kekasihnya. Setelah kejadian tersebut Adam merasa tidak perlu untuk menyesali secara berlebihan dan tumbuhlah prinsip dalam jiwanya. Ikrar prinsip itu adalah jika suatu saat kekasihnya menyesal dan ingin kembali padanya, Adam berjanji kepada dirinya sendiri untuk tidak mengulang semua yang telah terjadi.

Setelah bait pertama dan kedua selesai dalam pembahasannya, himbauan Adam mengenai kekasihnya dijelaskan dalam kalimat *reffrain*, disambung dengan syair ending yang berfungsi sebagai penekanan bahwa apa yang diinginkan sang mantan tidak dapat untuk dipenuhi.

“Relakanlah semua berakhirlah sudah
dan biarkan bintang, menuntunmu pulang”.
“Kau tak selalu bisa punya waktu yang kau inginkan”.

Syair yang tertulis dalam isi *reffrain* adalah sebagai pesan yang ditujukan kepada sang mantan untuk menyadari keadaan saat ini. Adam memberikan pesan bahwa peristiwa yang sudah terjadi biarlah berlalu, dan segala waktu yang telah berlalu dicukupkan menjadi sebuah kenangan. Setelah menyampaikan pengertian tersebut, Adam mempersilahkan sang mantan untuk kembali pulang dan menentukan jalannya sendiri. Percuma saja bila ada niat untuk kembali, karena Adam telah menyatakan tidak ada waktu luang. Kata terakhir yang disampaikan kepada sang mantan adalah jangan sesekali berpikir untuk kembali lagi.

Lagu ‘’Mantan Kekasih’’ yang diciptakan oleh Adam Subarkah, setelah proses pembahasannya dapat ditemukan pesan dan kesimpulan berdasarkan makna yang ada didalamnya. Bagi sudut pandang laki-laki, kita tidak selalu bisa mendapatkan keinginan yang harus dipenuhi, meskipun kita telah berencana namun tuhan lah yang menentukan. Bagi sudut pandang mantan kekasih, Apa yang ditinggalkan, apa yang dilukai, tidak akan mampu memaafkan dan tidak akan bisa diterima meski sudah berusaha menjadi lebih baik.

4.2.2.6 Lagu “Betapa” album “Menentukan Arah” Tahun 2008

4.2.2.6.1 Sejarah penciptaan lagu *“Betapa”*

Lagu “Betapa adalah lagu yang terdapat pada album ‘’Menentukan Arah’’ atau album keenam sepanjang sejarah berdirinya Sheila On7. Album “Menentukan Arah” sebagian besar berisi lagu yang bersifat *easy listening*, atau secara konsep musik bersifat mudah untuk didengarkan. Konsep lirik didapatkan

dari inspirasi para personil, dengan pertimbangan mengusung lirik dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami, seperti masa awal yang ditunjukkan dalam album pertama. Berdasarkan penjelasan pada konsep awal terciptalah lagu "Betapa" yang dijadikan contoh sekaligus sebagai lagu *hit*salbum "Menentukan Arah".

Lagu "Betapa" diciptakan dari inspirasi yang ditemukan oleh Eross. Selaku pencipta lagu beliau menyampaikan bahwa, "lagu ini sengaja saya tulis berdasarkan kisah yang sedang dialami teman sebaya saya". Kisah tersebut kemudian dikemasnya menjadi sebuah lagu yang ditulis dengan menggunakan bahasa denotatif atau makna sebenarnya. Menurutnya penciptaan lagu ini tidak membutuhkan waktu yang lama, karena secara tidak langsung pembuatannya seolah-olah hanya menceritakan secara sederhana tentang kisah yang sedang dialami temannya.

Langkah awal yang dilakukan Eross dalam menciptakan lagu ini pertama kali adalah memainkan gitar dan mulai memainkan akord. Setelah memilih akord yang dipilih kemudian memainkannya secara berulang-ulang. Untuk langkah selanjutnya, sambil memainkan gitar beliau membayangkan keadaan disekitarnya yang telah terjadi pada hari kemarin. Inspirasi itu akhirnya muncul dan terbayang dalam pikiran untuk menceritakan kisah yang sedang dialami temannya. Inspirasi tersebut secara berulang-ulang diucapkan dengan iringan gitar yang dimainkan. Sebagai langkah terakhir kata-kata yang diucapkan untuk selanjutnya dituliskan diatas kertas dan terbentuklah syair lagu "Betapa". Sejarah terciptanya lagu

PERPUSTAKAAN UNNES

“Betapa” dapat disimpulkan berawal dari sebuah cerita tentang teman sebaya Eross yang mengalami patah hati setelah kepergian kekasihnya.

Betapa

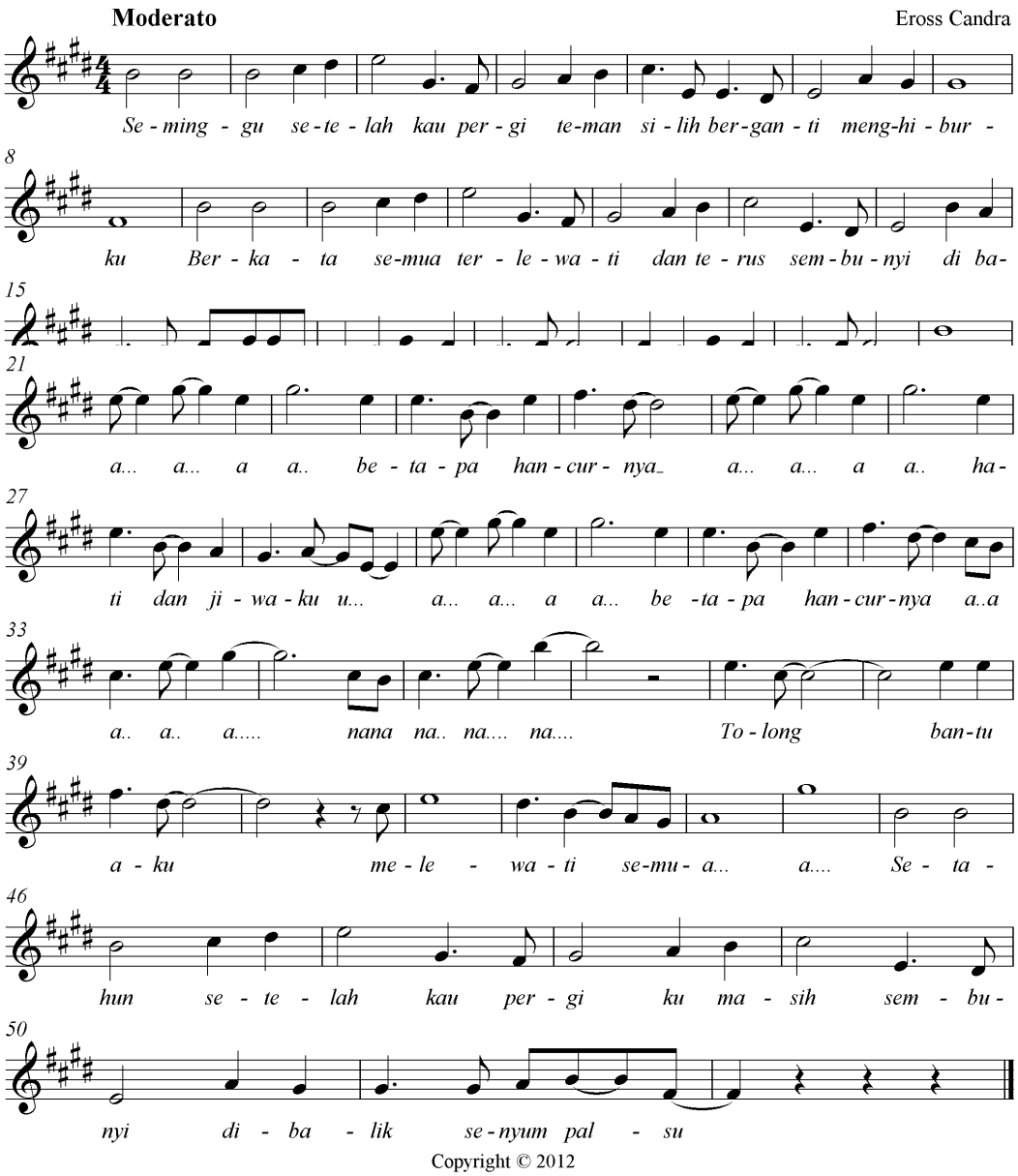

Copyright © 2012

4.2.2.6.2 Makna lagu *"Betapa"*

Lagu "Betapa" termasuk contoh lagu sederhana yang diciptakan Eross. Arti sederhana yaitu dimaknai sebagai lagu yang mudah dipahami karena kata-kata syair yang disampaikan mudah pula untuk dimengerti. Ayu Ratna berpendapat, bahwa "lagu Betapa adalah lagu yang menceritakan seorang laki-laki yang ditinggal pergi kekasihnya". Untuk memahami makna lebih jauh antara pendapat responden dengan pesan yang disampaikan pengarang, berikutnya penulisan syair lagu beserta penjelasannya.

''Seminggu setelah kau pergi
Teman silih berganti menghiburku
Berkata semua teratasi
Dan terus sembunyi dibalik senyum palsu
Kudengar dirimu tak sendiri lagi

Reff: Betapa hancurnya hati dan jiwaku

Setahun setelah kau pergi
Ku masih sembunyi dibalik senyum palsu
Kudengar dirimu tak sendiri lagi
Tuhan bantu aku, melewati semua''.

Bait pertama lagu ''Betapa''terdiri dari 4 baris. Pada baris pertama teman Eross mencoba mencurahkan perasaan hatinya, setelah satu minggu yang lalu mengalami rasa kehilangan karena ditinggalkan kekasihnya. Baris kedua menunjukkan banyaknya sahabat yang telah menghampiri untuk memberikan perhatian berupa motivasi dan semangat. Namun pada baris ketiga, pelaku berkata kepada teman-temannya, bahwa dia dalam keadaan baik dan mengaku rasa sedih karena kepergian kekasih telah berkurang.

Pelaku dalam kenyataannya masih menyimpan kebohongan dalam pengakuannya tersebut, hal ini ditunjukkan dalam baris keempat. Senyum yang diperlihatkan bukanlah dari perasaan yang sebenarnya. Peristiwa itu ternyata masih menyisakan luka karena sebab kepergian kekasih satu minggu yang lalu. Alasan berbohong dilakukan dengan tujuan agar pelaku tidak ingin terlihat lemah dihadapan teman-temannya. Pada baris kelima, perasaan pelaku semakin terluka. Pelaku memperoleh informasi dari salah satu teman, bahwa mantan kekasihnya telah mempunyai pacar baru. Dalam pengertian yang sama mantan kekasihnya telah menjadi milik orang lain.

Rasa sakit setelah mendengar informasi dari temannya membuat pelaku merasakan luka yang semakin dalam. Syair yang tertulis dalam *reffrain*, pelaku menggambarkan betapa sedih, kecewa dan merasa kalau hatinya telah hancur. Setahun begitu cepat berlalu, kepergian kekasih dalam kurun masa tersebut belum cukup untuk menyembuhkan hati si pelaku. Masih saja dirinya menyembunyikan perasaan dihadapan teman-temannya. Pelaku kembali merasa pilu apabila teman-temannya secara tidak disengaja melakukan pembahasan tentang mantan kekasihnya. Sebuah kejadian yang masih teringat jelas ketika mendengar nama kekasihnya adalah pertama kali mendengar bahwa mantan kekasih telah dimiliki orang lain. Penjelasan terakhir diatas merupakan kelanjutan dari syair setelah bagian *reffrain.* Pada bagian terakhir, dalam hatinya pelaku memohon kepada teman-temannya untuk tidak melakukan pembahasan terhadap mantan kekasih. Menurut pelaku mungkin dengan cara itulah pelaku dapat mengurangi luka dan mampu melewati peristiwa buruk tersebut dengan cepat

Kesimpulan lagu ‘’Betapa’’ baik dari sudut Ayu Ratna selaku penikmat musik dengan Eross Candra selaku pencipta lagu mencapai keselarasan makna. Lagu ‘’Betapa’’ adalah sebuah lagu yang penciptaannya berasal dari inspirasi teman sebaya Eross, yang menceritakan tentang hancurnya perasaan setelah ditinggal kekasihnya pergi. Kesedihan yang dialami pelaku selalu ditutupi dengan tujuan tidak ingin terlihat sedih dihadapan teman-temannya. Pesan lain pelaku berharap, agar teman-temannya tidak melakukan pembahasan terhadap mantan kekasihnya karena akan menjadi luka semakin dalam.

4.2.2.7 Lagu “Hari Bersamanya” album “Berlayar” Tahun 2011

4.2.2.7.1 Sejarah penciptaan lagu *“Hari Bersamanya”*

Lagu “Hari Bersamanya’’ adalah salah satu lagu yang terdapat pada album ‘’Berlayar’’ atau album ketujuh sepanjang sejarah berdirinya Sheila On7. Lagu ini secara konsep musik dan lirik tidak jauh berbeda dengan lagu ‘’Betapa’’ pada album “Menentukan Arah”. Eross memang sengaja merencanakan kesederhanaan dalam isian musik lagu ini. Karakter musik bersifat *easy listening*, dengan isian syair menggunakan bahasa yang bersifat denotatif dan kata-kata yang tidak terlalu panjang. Inspirasi penciptaan diperoleh dari pengalaman pribadi Eross pada waktu remaja. Pada masa mudanya Eross memang dikenal memiliki petualangan asmara yang tinggi. Sisi positif dari sikap liarnya tersebut terkadang menjadi sesuatu yang positif dalam menciptakan lagu. Sebagian besar hampir seluruh lagu yang diciptakan berasal dari inspirasi pengalaman pribadi. Lagu “Hari Bersamanya” termasuk pengalaman pribadi yang disalurkan hingga menjadi sebuah lagu.

Ide cerita dalam pembuatan lagu ‘’Hari Bersamanya’’ berawal secara tidak sengaja. Eross teringat akan sebuah kenangan dalam mengagumi seorang wanita. Kenangan yang terjadi mengisahkan rasa gugup yang dialaminya dalam salah satu pertemuan bersama wanita tersebut. Pertemuan yang terjadi menimbulkan motivasi yang mendorong Eross untuk menciptakan karya. Perasaan dan pengalaman ketika tengah berada dalam pertemuan tersebut kemudian dibayangkan melalui proses sebuah imajinasi atau khayalan, lalu imajinasi tersebut dituliskan dalam bentuk tulisan, hingga pada akhirnya sampailah pada proses penyempurnaan dan menjadi sebuah syair yang utuh. Proses perhubungan dalam penyaluran imajinasi hingga penulisan lirik, alat musik gitar menjadi sesuatu yang wajib tersedia ketika Eross akan menciptakan sebuah lagu. Alat musik gitar menurut pendapat Eross bertujuan menyelaraskan hasil imajinasi dengan musik dan syair, sehingga alat musik gitar merupakan hal pokok dalam upaya menghasilkan lagu sesuai konsep suasana lagu yang diinginkan.

Usai proses penulisan lirik, secara otomatis ritmis juga telah ditentukan sebagai pengiring lagu. Setelah pembuatan lagu selesai, Eross memperlihatkan karyanya dengan personil lain. Pendapat seluruh personil dalam menilai lagu “Hari Bersamanya” sangatlah positif. Menurut Adam, “lagu tersebut mirip dengan suasana ketika Sheila On7 pertama kali menciptakan lagu”. Tujuan positif yang dikemukakan Adam, bahwa lagu ini dapat mengingatkan penikmat musik Sheila On7 yang lama tentang lagu-lagu Sheila On7 pada masa dahulu, serta sebagai pengenalan kepada penikmat musik sekarang dalam mengenalkan karakter yang

sebenarnya tentang musik Sheila On7. Setelah melalui proses diskusi, akhirnya lagu “Hari Bersamanya” disepakati sebagai lagu hits dalam album “Berlayar”.

Hari Bersamanya

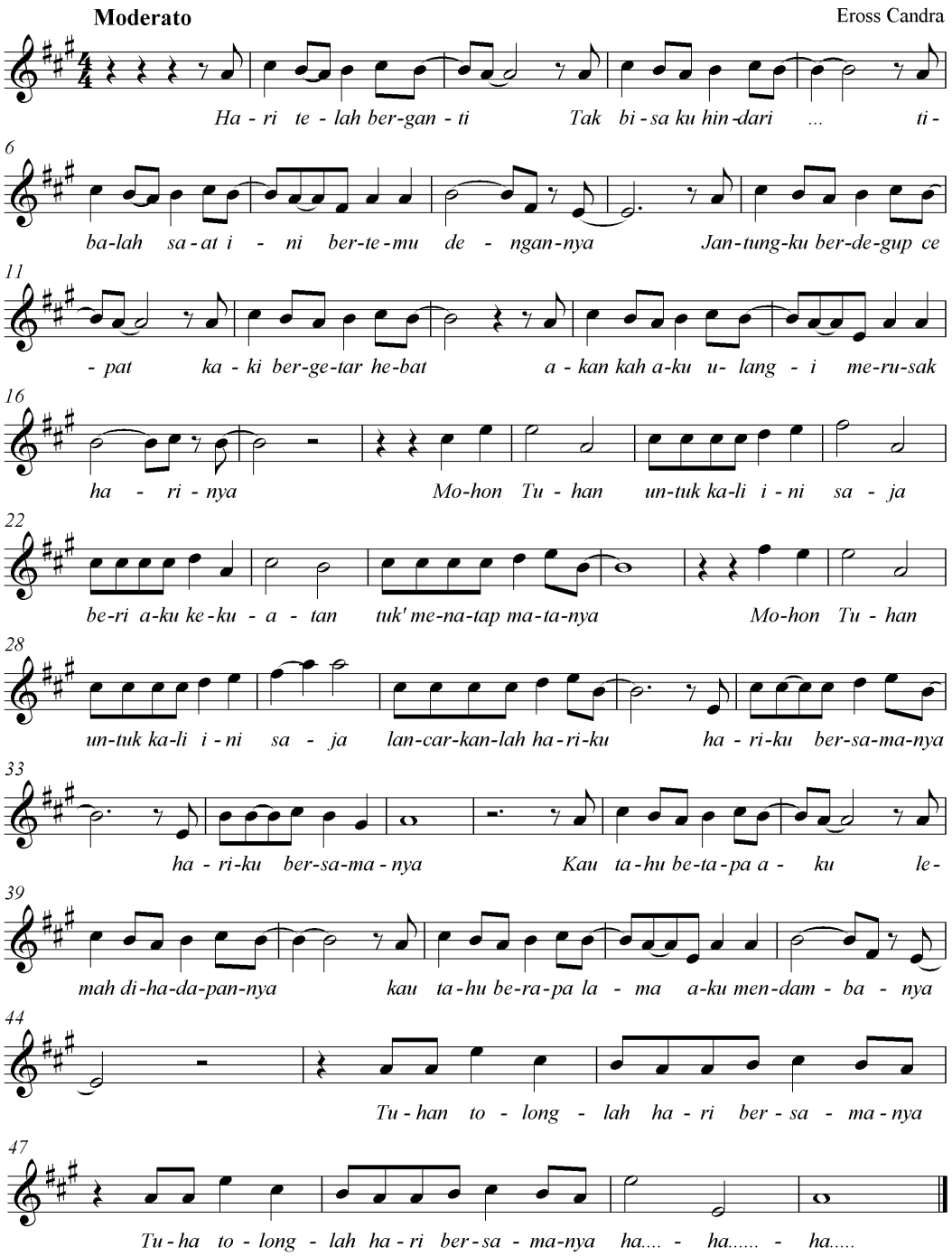

4.2.2.7.2 Makna lagu *"Hari Bersamanya"*

Lagu "Hari Bersamanya" menurut latar belakang dan alur cerita yang disampaikan oleh Eross selaku pencipta lagu, wawancara peneliti pada tanggal 2 Agustus menghasilkan sebuah keterangan. Acuan dari keterangan sebelumnya, menurut pendapat Fendi, lagu "Hari Bersamanya" menceritakan ketakutan seorang laki-laki dalam menghadapi wanita yang dikagumi. Untuk mengetahui dan menyelaraskan pandangan penikmat musik, serta mengetahui isi makna yang terkandung dalam syair lagu "Hari Bersamanya", maka dari itu langkah selanjutnya akan dituliskan syair sebagai proses pembahasan.

Hari telah berganti, tak bisa kuhindari
Tibalah saat ini bertemu dengannya
Jantungku berdegup cepat, kaki bergetar hebat
Akankah aku ulangi merusak harinya

Reff: Mohon tuhan untuk kali ini saja
Beri aku kekuatan tuk menatap matanya
Mohon tuhan untuk kali ini saja
Lancarkanlah hariku, hariku bersamanya.

Kau tahu betapa aku, lemah dihadapannya
Kau tahu berapa lama aku mendambanya

Bait pertama menceritakan situasi yang sebenarnya tidak diinginkan, tetapidalam hatinya pelaku merasa senang karena tanpa sengaja telah bertemu dengan wanita yang dikagumi. Sebab ketidaksenangan pelaku disebabkan karena dirinya merasa tidak dapat mengendalikan emosi dalam mengkondisikan situasi tersebut. Pendeskripsian bentuk ekspresi gugup dinyatakan dalam baris ketiga, disebutkan ketakutan yang terjadi bahwa jantung si pelaku berdegup cepat dan kakinya bergetar hebat. Dengan keadaan tersebut, pelaku merasa situasi akan

memburuk jika wanita itu semakin mendekat. Dampak yang dikhawatirkan pelaku, ekspresi itu justru dapat merusak pertemuannya dengan wanita tersebut.

Penjelasan selanjutnya, seluruh bait yang tertulis pada bagian *reffrain*, menunjukkan harapan pelaku agar dapat mengatasi situasi tersebut. Pelaku berharap agar tuhan memberikan kekuatan, minimal mampu bertatap muka dan bersikap tenang dalam menghadapi sseorang yang dikaguminya. Pelaku juga berharap untuk diberikan kelancaran, agar dapat melewati hari bersamanya pada saat itu. Sebelumnya kegagalan tersebut selalu terjadi dan dalam benak pelaku dirinya tidak ingin gagal untuk kesekian kali.

Pada bait terakhir pelaku menceritakan kejadian bertemu dengan wanita tersebut kepada temannya. Pelaku bercerita pada temannya, bahwa dirinya merasa lemah apabila dihadapkan dalam posisi itu. Selanjutnya temannya merasa kecewa kepada pelaku karena tidak dapat mengatasi keadaan itu. Harapan pelaku dalam menyikapi pernyataan temannya dengan perasaan gugup yang terjadi, pelaku memohon kepada teman-temannya untuk memaklumi keadaannya. Sesuatu yang tidak mudah untuk dijalani, karena bagi pelaku sosok wanita tersebut telah lama didambakannya. Sehingga hal ini dapat memberikan pengetahuan kepada teman-temannya, dengan tujuan dapat mengerti dan memahami posisi pelaku.

Sebuah kesimpulan yang disampaikan dalam lagu ‘’Hari bersamanya’’ memperoleh pemaknaan, bahwa lagu ini menceritakan tentang perasaan gugup yang dialami pelaku ketika menghadapi sebuah pertemuan dengan seorang wanita pujannya. Sedangkan pesan dan makna yang dapat diambil dari pembahasan lagu

‘’Hari Bersamanya’’ adalah, sebuah kebingungan seorang laki-laki yang gelisah dalam menempatkan posisi ketika bertemu dengan wanita yang dikagumi. Posisi tersebut harus dimaklumi karena bukan persoalan yang mudah untuk mengatasi pertemuan tersebut.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 5

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Lirik Lagu Bertema Cinta Karya Sheila On7, maka dapat disimpulkan bahwa, lagu karya kelompok musik Sheila On7 sebagian besar diciptakan oleh Eross Candra selaku gitaris dalam grup band Sheila On7. Latar belakang lagu yang diciptakan menceritakan tentang kisah percintaan. Kisah cinta tersebut merupakan imajinasi dari cerita kehidupan yang kemudian dituangkan kedalam bentuk syair. Cerita dan imajinasi yang didapatkan berasal dari pengalaman pribadi, atau sebuah kisah yang dialami pengarang kemudian disalurkan dalam bentuk lagu. Sumber inspirasi lain pembuatan lagu Sheila On7 yang diciptakan Eross Candra, bermula dari fenomena yang dikutip berdasarkan kisah yang dialami remaja pada umumnya. Permasalahan tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi cerita fiktif, atau cerita yang tidak mempunyai hubungan dan fakta yang dialami pengarang. Inspirasi penciptaan lagu berikutnya berasal dari pengamatan keadaan sekitar pengarang. Keadaan yang dimaksud meliputi segala peristiwa yang disaksikan pengarang, untuk selanjutnya peristiwa tersebut dirangkum dalam ingatan kemudian dituliskan menjadi sebuah lagu.

Makna dibalik lagu cinta yang disampaikan memiliki arti cerita cinta yang beraneka ragam. Pesan dari lagu cinta karya Sheila On7 dapat berwujud sebuah pendeskripsian rasa jatuh cinta, penggambaran suasana patah hati, serta motivasi setelah mengalami kegagalan dalam menjalani sebuah hubungan percintaan. Lagu

yang menceritakan situasi tersebut merupakan lagu yang menjadi andalan sejak awal berdirinya kelompok musik Sheila On7. Tema lagu cinta masih memiliki daya tarik bagi penikmat musik Sheila On7, hal ini sebagai bukti bahwa Sheila On7 masih mampu mempertahankan eksistensi dibelantika musik pop Indonesia.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Lirik Lagu Bertema Cinta Karya Sheila On7, saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1.2.1 Eross Candra memiliki kualitas yang baik dalam menciptakan lagu, baik dari sisi keindahan makna yang terkandung dalam isi lagu maupun kualitas lagu *hits* yang diciptakan mudah diingat. Saran yang disampaikan dari penulis yaitu, selain lagu *hits* atau lagu yang diciptakan, baik yang bermakna tersurat atau tersirat hendaknya lebih mengutamakan dalam penggunaan kata baku pada bagian tertentu lagu. Hal ini bertujuan agar lagu-lagu Sheila On7 dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti dari segi bahasa dan dapat diterima oleh penikmat musik secara umum.

1.2.2 Sheila On7 diharapkan meningkatkan kreativitas dalam menciptakan lagu cinta. Kreativitas yang dimaksud tidak hanya menciptakan jenis lagu cinta terhadap lawan jenis. Hal ini bertujuan agar Sheila On7 dapat menjaga eksistensi dan mempertahankan karakter bermusik Sheila On7 itu sendiri demi perkembangan musikal yang lebih baik.

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1993. *Prosedur Penelitian*: Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Darwis Harahap. 1994. *Binaan Makna*. Selangor: Dewan Bahasa Dan Pustaka.

Dharma, Pra Budi. 2001. *Belajar Sendiri Mencipta Lagu*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Depdikbud. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Karya.

Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Fjournal. 2012, *Harapan Harus Jadi Kenyataan.* Iamsofrack.multiply.com. diakses pada tanggal 22 Juli 19.30.

Jamalus. 1988. *Musik dan Praktek Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru*. Jakarta: CV. Titik Terang.

_____ . 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik.* Jakarta: CV. Titik Terang.

Koentjaraningrat. 1974. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Angkasa Baru.

_____ . 1986. *Kebudayaan Mentalitet*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK.

Mac. 2011. *Jenis Makna*. http://www.docstoc.com/docs/48810844. diakses pada tanggal 8 Desember 2011.

Mack, Dieter. 1995. *Apresiasi Musik-Musik Populer*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

_____. 1995. *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: PML A-61

Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasir, Moh. 1985. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

P. Merriam, Alan. 2000. *Antropologi Musik*. Semarang: Diterjemahkan oleh Jurusan PSDTM FBS UNNES Angkatan 2000.

Philip, Tagg. 1982, *Analysing Popular Music*. id.wikipedia.org/music_popular. diakses pada tanggal 23 Juli 2012 pukul 14.30.

Poerwadarminta, W. J. S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prier SJ, dan Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Rachmawati, Yeni. 2005. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*: Sebuah Panduan Untuk Pendidikan. Yogyakarta: Jala Sutra.

Rohidi, Tjetjep Rohendi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Dalam Matthew M. Miles dan A. Michel Huberman. Jakarta: UI Press.

Sheila Management. 2012, *Sheilaon7*. www.sheilaon7.com. diakses pada tanggal 22 Juli 2012 pukul 21.00.

Soeharto, 1992. Kamus Musik. Jakarta: PT. Gramedia.

Strinati, Dominic. 2007. *Budaya Populer: Pengantar Menuju Teori Budaya Popular*. Yogyakarta: Penerbit Jejak.

Widjojo. 2010, *Sony Entertainment BMG Musik Indonesia*. id.wikipedia.org/wiki/Sony_Music_Entertainment. diakses pada tanggal 10 Juli 2012 pukul 12.00.

Wikipedia. 2011, *Diskografi Sheila On7*. id.wikipedia.org./wiki/Diskografi Sheilaon7. Diakses pada tanggal 10 Mei 2012 pukul 23.00.

Wikipedia. 2012, *Sejarah dan Prasejarah Musik*. id.wikipedia.org/wiki/musik. diakses pada tanggal 12 Juli 2012 pukul 16.30.

Wikipedia. 2012, *Sheilaon7*. Id.wikipedia.org/wiki/Sheila_On7. diakses pada tanggal 23 Juli 2012 pada pukul 14.30.

LAMPIRAN

PERPUSTAKAAN
UNNES

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon/Fax : (024) 8508010
Laman : http://fbs.unnes.ac.id

Nomor : 2359/UN37.1.2/PL/2012 26 Juli 2012
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Eross Candra
Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami:

nama	: **Galih Roso Anggoro**
NIM	: 2503408005
jurusan	: Sendratasik
jenjang program	: S1
tahun akademik	: 2011-2012
judul	: **ANALISIS LIRIK LAGU BERTEMA CINTA KARYA SHEILA ON 7**

akan mengadakan penelitian di: Saudara Eross Candra.
Waktu pelaksanaan : bulan Juli 2012 s.d. selesai
Kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan yang dimaksud.
Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP 196008031989011001

Tembusan Yth.:
1. Ketjur. Sendratasik
2. Ybs.

FM-05-AKD-24

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Eross Candra selaku gitaris Sheila on 7 menyatakan bahwa:

Nama	: GALIH ROSO ANGGORO
NIM	: 2503408005
Jurusan	: PSDTM
Prodi	: Seni Musik
Fakultas	: FBS/UNNES
Jenjang Program	: S1
Tahun Akademik	: 2011/2012
Judul Skripsi	: Analisis Lirik Lagu Bertema Cinta Karya Sheila on7

Dengan sesungguhnya benar-benar mengadakan penelitian kepada yang bersangkutan dalam rangka memenuhi penyusunan skripsi. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2012

Eross Candra

Biodata Vokalis Sheila On7

Nama Lengkap : Akhdiyat Duta Modjo

NamaPanggilan: Duta

Posisi: Vokal

Tempat/Tgl. Lahir : Kentucky, USA, 30 April 1980

Agama : Islam

Anak ke/bersaudara : 1/2

Hobby : Musik, Olahraga

Tokoh Idola : "Pippo" Inzaghi

Lagu Fave : Across The Night (Silverchair)

Motto : Maju Terus Pantang Mundur Hidup Terus

Cita Cita : Musisi yang Baik dan Bapak yang Profesional

PERPUSTAKAAN UNNES

Biodata Gitaris Sheila On7

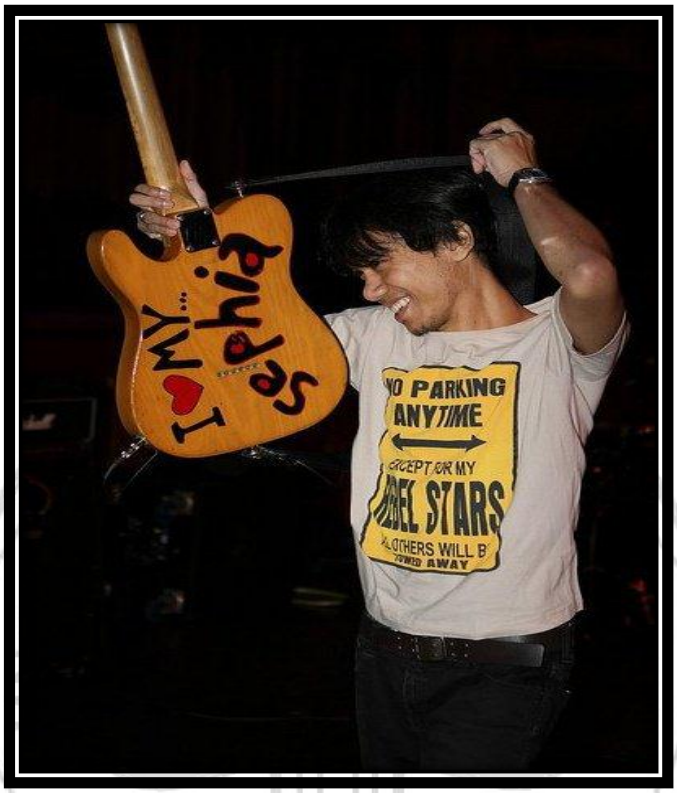

Nama Lengkap : Eross Candra

NamaPanggilan: Eross

Tempat/Tgl. Lahir : Yogyakarta 3 Juli 1979

Posisi : Gitar

Agama : Islam

Anak ke/bersaudara : 1/2

Tinggi/Berat : 170/54

Hobby : Musik

Tokoh Idola : John Lennon

Lagu Fave : Across The Universe (The Beatles)

Motto : Jalan Terus

Cita Cita : Bahagia, sehat selamanya

Biodata Bassist Sheila On7

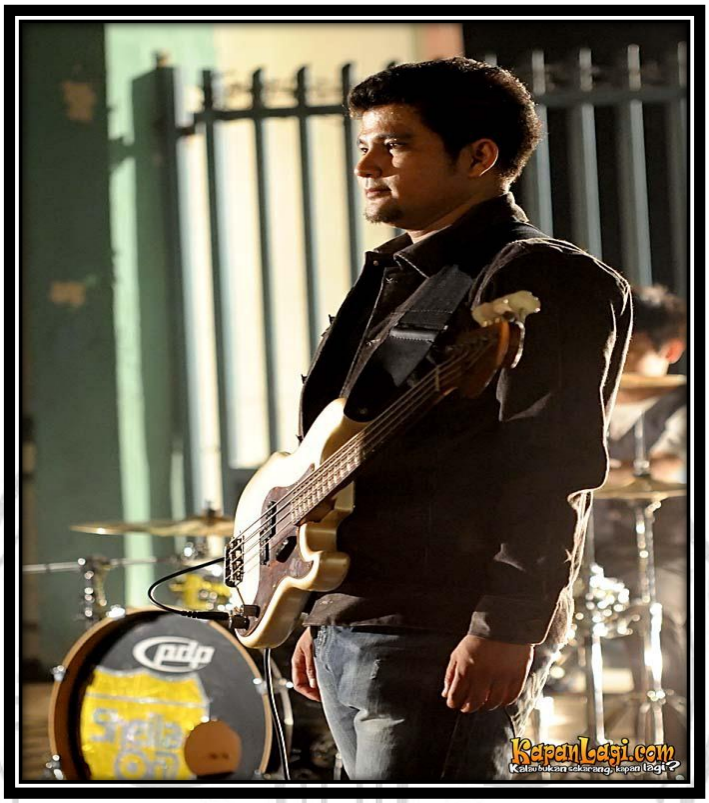

Nama Lengkap : Adam Muhammad Subarkah

NamaPanggilan: Adam

Posisi: Bass

Tempat/Tgl. Lahir : Yogyakarta 22 Februari 1979

Agama : Islam

Anak ke/bersaudara : 1/4

Tinggi/Berat: 180/85

Hobby :Musik, Olahraga

Tokoh Idola : Arimbi

Lagu Fave :Imagine (John Lennon)

Motto : Let it Flow

Cita Cita : Menjadi lebih baik tiap hari

PERPUSTAKAAN UNNES

Biodata Drummer Sheila On7

Nama Lengkap : Brian KresnoPutro

Nama Panggilan: Brian

Posisi: Drummer

Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 22 Januari 1981

Agama : Islam

Anak ke/bersaudara : 1/3

Tinggi/Berat: 168/63

Hobby :Musik, Film

Lagu Fave :Walk On (U2), Cochise (Audioslave)

Motto : Just Walk on

Cita Cita : Musisi

Personil Sheila On7 1996-2004

Personil Sheila On7 2004-2012

Cover Album Sheila on7 “Sheila On7”

Cover Album Sheila On7 “Sebuah Kisah Klasik”

Cover Album Sheila On7 “07 Des”

Cover Album Sheila On7 “30 hari Mencari Cinta”

Cover Album Sheila On7 “Pejantan Tangguh”.

Cover album Sheila On7 The Very Best of “Jalan Terus”

Cover Album Sheila On7 “507”

Cover Album Sheila On7 “Menentukan Arah”

Cover Album Sheila On7 “Hari Bersamanya”

PERPUSTAKAAN
UNNES

Transkrip Wawancara

Responden : Pencipta Lagu Sheila On7

Nama : Eross Candra

Umur : 32 tahun

Hari, tanggal : 2 juli 1979

Tempat : Condong Catur. Yogyakarta

Alamat : Condong Catur Yogyakarta

Pekerjaan : Gitaris Sheila On7

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Sheila On7?

   Jawaban: Sheila On7 berdiri berasal dari inisiatif Adam dan Sakti untuk membentuk kelompok musik, untuk selanjutnya Adam mengajak temannya bernama Duta. Pada waktu yang sama, Sakti mengajak temannya Anton. Saya sendiri ikut bergabung karena ajakan Anton setelah sebelumnya berkenalan disalah satu studio musik di Yogyakarta.

2. Sejak kapan Sheila On7 berdiri?

   Jawaban: Sejak 6 Mei 1999

3. Bagaimana sejarah pemberian nama Sheila On7?

   Jawaban: Nama Sheila On7 terjadi karena secara tidak sengaja beberapa personil merupakan mempunyai teman wanita yang sama, yaitu Sheila. Sedangkan On7 diambil dari tujuh nada. Kesimpulan nama Sheila On7 adalah sekelompok teman Sheila yang memainkan 7 nada atau memainkan musik.

4. Kapan dan dimana Sheila On7 pertama kali pentas diatas panggung?

   Jawaban: Sheila On7 pentas untuk pertama kalinya pada waktu setelah terbentuk, yaitu pada tahun 1996 di Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta.

5. Apa respon masyarakat sekitar terhadap musik Sheila On7?

   Jawaban: Masyarakat disekitar kami tinggal, banyak memberikan pendapat bahwa Sheila On7 sederhana namun enak untuk dinikmati.

6. Bagaimana sejarah Sheila On7 masuk ke dalam industri musik Indonesia?

   Jawaban: Ketika itu Sheila On7 mengikuti acara radio Geronimo sebagai ajang musisi lokal, untuk selanjutnya Sheila On7 terpilih dan melanjutkan kariernya dengan inisiatif personil untuk mengirimkan demo musik kepada label rekaman.

7. Dalam perjalanannya Sheila On7 pernah mengalami pergantian personil, apakah penyebabnya?

   Jawaban: Karena perbedaan visi kami sudah berbeda. Bagi kami kebutuhan band menjadi prioritas yang utama dan tidak bisa dibagi waktunya dengan hal apapu.

8. Prestasi apa saja yang pernah diraih Sheila On7 selama berkarier dibelantika musik Indonesia?

   Jawaban: Prestasi yang pernah diraih Sheila On7 diantaranya: Double Platinum album pertama 1999, Band paling ngetop SCTV Musik Award 2003 dan yang terbaru adalah Platinum Award Album “Berlayar” Sony Musik Indonesia 2011. Untuk prestasi keseluruhan akan kami berikan data mengenai prestasi yang diraih Sheila On7.

9. Berapa album dan berapa lagukah yang telah diciptakan Sheila On7?

Jawaban: Album yang diciptakan adalah 9 album, namun 2 album merupakan album kompilasi sehingga album resmi kami dinyatakan dengan 7 album. Sedangkan lagu keseluruhan yang diciptakan Sheila On7 sebanyak 85 lagu.

10. Album apa yang paling banyak diminati penikmat musik?
    Jawaban: Album "Sebuah Kisah Klasik", berdasarkan data penjualan yang mencapai 1,8 keping kaset yang terjual.
11. Siapakah yang paling banyak menciptakan lagu?
    Jawaban: Saya sendiri, Eross Candra.
12. Tema lagu apa yang paling banyak diciptakan?
    Jawaban: Lagu bertema cinta.
13. Sebagian besar lagu-lagu Sheila On7 menceritakan tentang cinta, apa alasan utama memilih tema cinta?
    Jawaban: Lagu bertema cinta lebih diminati oleh penikmat musik secara umum.
14. Bagaimana proses awal dalam menciptakan lagu?
    Jawaban: Proses awal yaitu membayangkan peristiwa sambil diiringi dengan alat musik kemudian dituliskan dalam bentuk syair.
15. Lagu apa yang menjadi *hits* dalam album pertama Sheila On7, bagaimana sejarah penciptaannya?
    Jawaban: Lagu "Kita", sejarah penciptaannya berasal dari pengalaman pribadi saya.
16. Apa makna dalam lagu "Kita"?
    Jawaban: Lagu "Kita" mempunyai makna tentang perasaan jatuh cinta.
17. Pada album kedua terdapat lagu "Sephia" yang menjadi *hits*, bagaimana latar belakang sejarah penciptaan lagu "Sephia"?
    Jawaban: Berawal dari cerita Fiktif tentang sebuah fenomena perselingkuhan.
18. Apa makna yang terkandung dalam lagu "Sephia"?
    Jawaban: Sebuah himbauan tentang ketidakbenaran hubungan perselingkuhan.
19. Bagaimana latar belakang sejarah penciptaan lagu "Seberapa Pantas" pada album ketiga?

PERPUSTAKAAN UNNES

Jawaban: Cerita fiktif tentang seorang laki-laki yang sombong kepada wanita, kemudian menyesali tindakannya.

20. Apa Makna yang terkandung dalam lagu “Seberapa Pantas”?
    Jawaban: Penyesalan laki-laki yang sebelumnya tidak mempedulikan wanita.
21. Bagaimana latar belakang sejarah terciptanya lagu “Pejantan Tangguh” pada album keempat?
    Jawaban: Cerita fiktif tentang penggambaran laki-laki yang mengalami kisah kurang baik dalam pengalaman kisah cintanya.
22. Apa makna dan pesan yang disampaikan dalam lagu “Pejantan Tangguh”?
    Jawaban : Terus berusaha walaupun selalu ada rasa trauma terhadap wanita
23. Bagaimana sejarah terciptanya lagu ‘’Mantan Kekasih’’ pada album ‘’507’’ ?
    Jawaban : Kisah pribadi Adam Sheila On7, untuk selanjutnya tanyakan pada beliau yang lebih mengetahui.
24. Apa makna didalam lirik lagu yang tertulis dalam lagu ‘’Mantan Kekasih’’?
    Jawaban : Penyesalan wanita setelah memutuskan meninggalkan kekasihnya.
25. Bagaimana sejarah penciptaan lagu ‘’Betapa’’ dalam album “Menentukan Arah”?
    Jawaban: Cerita fiktif tentang kehancuran perasaan laki-laki setelah ditinggal pergi kekasihnya.
26. Apa makna yang terkandung dalam lagu “Betapa”?
    Jawaban: Semoga bisa segera melewati masa-masa setelah kepergian kekasihnya
27. Bagaimana sejarah terciptanya lagu “Hari Bersamanya” dalam album “Berlayar”?
    Jawaban: Pengalaman pribadi teman saya
28. Makna apa yang terkandung dalam lagu “Hari Bersamanya”?
    Jawaban: Sikap gugup seorang laki-laki dalam menghadapi wanita.
29. Untuk pertanyaan terakhir, apa upaya Sheila On7 kedepan dalam mempertahankan eksistensinya dalam belantika musik Indonesia?

PERPUSTAKAAN UNNES

Jawaban: Kami semua disini selalu berusaha menciptakan karya dengan bentuk lagu yang lebih kreatif, sehingga kami tetap memiliki penikmat musik yang mampu bertahan sampai kapanpun.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Responden : Penikmat Musik Sheila On7

Nama : Junarto Effendi

Umur : 22 tahun

Hari, tanggal : Pati, 30 Januari 1991

Tempat : Ds. Sekaran Kec.Gunung Pati. Semarang

Alamat : Pati

Daftar Pertanyaan:

1. Sejak kapan anda menyukai Sheila On7?
   Jawaban: Sejak masa SMP, atau sekitar saya berusia 14 tahun.
2. Tahukah anda, sejak kapan Sheila On7 dibentuk?
   Jawaban: Ya, Sheila On7 dibentuk pertama kali pada tanggal 6 Mei 1996.
3. Apa persepsi anda tentang musik Sheila On7?
   Jawaban: Sheila On7 merupakan grup band yang unik dan memiliki ciri khas musik yang berbeda dengan grup band Indonesia yang sudah ada.
4. Mengapa anda menyukai Sheila On7?
   Jawaban: Karena lirik yang disampaikan dalam lagu-lagu Sheila On7 sebagian besar memiliki kesamaan dengan kisah hidup yang saya alami
5. Berapa kali anda menyaksikan Sheila On7 secara langsung?

PERPUSTAKAAN UNNES

Jawaban: 4 kali.

6. Dari keseluruhan lagu Sheila On7, lagu apa yang paling anda sukai?
   Jawaban: Lagu yang paling saya sukai adalah lagu Sephia, yang terdapat dalam album "Sebuah Kisah Klasik".
7. Mengapa anda menyukai lagu tersebut?
   Jawaban: Lagu tersebut sederhana, mudah dimengerti, namun pesan yang disampaikan sangat positif.
8. Bagaimana pendapat anda tentang gambaran umum cerita lagu ''Sephia''?
   Jawaban: Lagu Sephia merupakan lagu yang positif dalam mengingatkan suatu hubungan yang tidak benar
9. Tahukah anda mengenai pesan yang disampaikan dalam lagu "Sephia", apa pesan yang disampaikan?
   Jawaban: Ya, mengerti. Lagu Sephia adalah himbauan untuk segera mengakhiri hubungan perselingkuhan
10. Bagaimana pengetian anda tentang jalan cerita lagu "Pejantan Tangguh"?
    Jawaban: Lagu Pejantan Tangguh menceritakan tentang kisah laki-laki yang jera karena mengalami kegagalan dalam hubungan percintaan.
11. Apakah ada sisi positif dari pesan yang disampaikan dalam lagu "Pejantan Tangguh"?
    Jawaban: Sisi positif yang dapat diambil yaitu upaya mengembalikan rasa percaya diri kembali untuk berani mendekati wanita setelah masa terpuruk karena kegagalannya.
12. Apa makna lagu "Hari Bersamanya" bagi anda?
    Jawaban: Lagu "Hari Bersamanya bermakna tentang sikap gugup seseorang dalam menghadapi wanita.
13. Bagaimanakah cerita yang disampaikan dalam lagu "Hari Bersamanya"?
    Jawaban: Pertemuan laki-laki dengan wanita yang dikaguminya, namun laki-laki tersebut mengalami ketakutan dalam menghadapi wanita tersebut.
14. Selaku penikmat musik Sheila On7, apakah anda mengetahui keseluruhan arti dan makna yang terkandung dalam setiap lagu ?
    Jawaban: Ya, terlebih lagu *hits* Sheila On7.

15. Apa harapan anda untuk Sheila On7 dalam mempertahankan eksistensi dibelantika musik Indonesia?

    Jawaban: Harapan saya untuk Sheila On7 adalah lebih meningkatkan karya-karya yang diciptakan dari yang sebelumnya meskipun usia sudah tidak muda lagi. Karena hal ini menjadikan Sheila On7 tetap memiliki penikmat musik sampai kapanpun.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Responden : Penikmat Musik

Nama : Ayu Ratna

Umur : 23 Tahun

Hari, tanggal : 9 Agustus 1990

Tempat : Ds. Sekaran, Kec Gunung Pati, Semarang

Alamat : Jepara

Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menyukai Sheila on 7?

   Jawaban: Sejak masa Sekolah Dasar atau sekitar saya berusia 10 tahun.

2. Tahukah anda, sejak kapan Sheila on 7 berdiri?

   Jawaban: Ya, tahu. Sejak tahun 1996.

3. Apa persepsi anda tentang Sheila on 7?

   Jawaban: Sheila On7 merupakan grup band yang memiliki karakter sendiri yang berbeda dari grup band lainnya.

4. Mengapa anda menyukai Sheila on 7?

PERPUSTAKAAN UNNES

Jawaban: Karena Sheila On7 bagi saya mampu menciptakan lagu yang secara tidak sengaja sebagian besar lagunya memiliki kesamaan dengan kisah yang saya alami.

5. Berapa kali anda menyaksikan Sheila on 7 secara langsung?

   Jawaban: 7 kali

6. Dari keseluruhan lagu Sheila on 7, lagu apa yang paling anda sukai?

   Jawaban: Lagu Sheila On7 yang paling saya sukai adala lagu "Mantan Kekasih".

7. Mengapa anda menyukai lagu tersebut?

   Jawaban : Menurut saya lagu tersebut liriknya begitu indah.

8. Bagaimana pendapat anda tentang lagu tersebut?

   Jawaban : Pendapat saya adalah, bahwa lagu tersebut menceritakan tentang penyesalan yang diungkapkan seorang wanita karena telah memutuskan sebuah hubungan.

9. Bagaimana persepsi anda mengenai lagu ''Seberapa Pantas''?

   Jawaban : Menurut pandangan saya, lagu ini menceritakan penyelasan laki-laki yang pada awalnya tidak begitu mempedulikan wanita.

10. Pesan apa yang anda tangkap dari lagu ''Seberapa Pantas'' ?

    Jawaban : Penyelasan yang ditujukan kepada seorang wanita

11. Apakah anda mengerti isi tentang lagu Pejantan Tangguh?, apakah lagu tersebut bisa menjadi inspirasi bagi orang yang mendengarkan?

    Jawaban : Sangat Mengerti, dapat menjadi inspirasi terlebih yang mendengarkan mempunyai kesamaan cerita.

PERPUSTAKAAN UNNES

12. Apa anda mengetahui lagu ‘’Mantan Kekasih’’ ?, apa makna lagu itu sendiri bagi anda?

Jawaban : Menceritakan tentang kepergian kekasih, namun tidak lama kemudian sang kekasih meminta untuk kembali.

13. Apa makna yang terkandung pada lagu ‘’Mantan Kekasih’’ ?

Jawaban: Penyesalan tidak akan merubah segalanya untuk kembali seperti semula.

14. Menurut anda apakah lagu Mantan Kekasih dapat menjadi pengaruh bagi penikmat musik, khususnya remaja?

Jawaban : Dapat, karena lagu ini secara tidak langsung mengajarkan tentang arti kesetiaan yang ditunjukan laki-laki, namun karena keinginan wanita untuk berpisah karena suatu sebab berdampak laki-laki tersebut enggan untuk menerimanya kembali.

15. Apakah anda mengetahui dengan jelas dengan apa yang disampaikan oleh lagu ‘’Betapa’’?

Jawaban : Ya.

16. Bagaimanakah karakteristik lirik yang digunakan pada album ‘’Betapa’’ ?

Jawaban: Lirik yang digunakan dalam lagu “Betapa” adalah lirik denotatif, atau makna sebenarnya.

17. Apa pesan yang disampaikan pada lagu ‘’Betapa’’?

Jawaban: Lagu “betapa” menyampaikan pesan tentang kesedihan laki-laki.

18. Sebagai penikmat musik Sheila On7, apakah anda mengetahui dengan jelas semua lagu Sheila On7 selain lagu tersebut?

PERPUSTAKAAN UNNES

Jawaban : Saya mengetahui sebagian besar makna yang terkandung dalam lagu Sheila On7 mengingat hampir 13 tahun saya mengikuti perkembangan Sheila On7.

19. Apa harapan anda untuk Sheila on 7 kedepan?

Jawaban: Sheila On7 mampu mempertahankan eksistensi bermusiknya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Foto Kantor Management Sheila On7

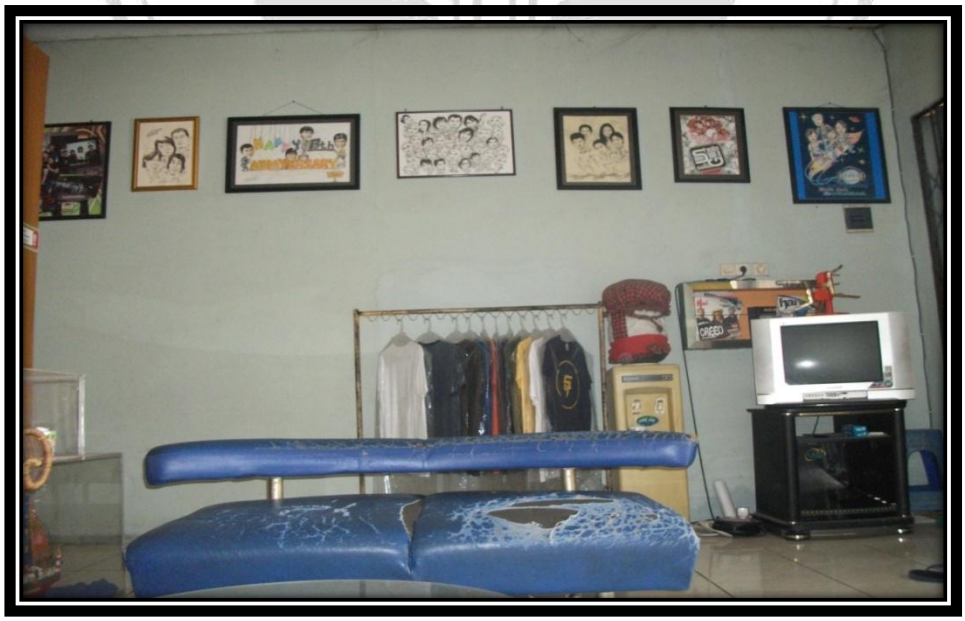

Foto Penampilan Sheila On7

DAFTAR PENGHARGAAN SHEILA ON7

No	Penghargaan	Pemberian	Tahun
1	Double Platinum Award (1st Album)	Sony Music Asia	Agustus 1999
2	Favorite Video Clip "DAN"	VMI Viewer's Choice	Agustus 1999
3	Favorite Band	MUMU Reader's Choice	September 1999
4	Band Terpanjang	Kawanku Award	Oktober 1999
5	Best Song "DAN" of Pop Category	Anugerah Musik Indonesia	November 1999
6	Best Producer Sheila on 7	Anugerah Musik Indonesia	November 1999
7	Best Video Clip "DAN"	Panasonic Award	November 1999
8	Best Rock Group	HAI Magazine Music Polling	Desember 1999
9	Best New Comer Group	HAI Magazine Music Polling	Desember 1999
10	Best Song "DAN"	HAI Magazine Music Polling	Desember 1999
11	Best Album "Sheila On 7"	HAI Magazine Music Polling	Desember 1999
12	Best New Artist	MTV VMA	Juni 2000
13	Best New Artist	Kabar Kabari	Juli 2000
14	7 Platinum and Special Super Achievement Award (1st Album)	Sony Music Asia	Agustus 2000
15	The Rocketeer Award	Clear Top 10 Award	September 2000
16	Band Terlalu	Kawanku Award 2000	September 2000
17	The 10 Best Millenist	Bintang Millenia	Desember 2000
18	Bintang MUMU 2000	Tabloid musik MUMU	Desember 2000
19	Best Pop Group	HAI Magazine Music Polling	Januari 2001

20	Most Favorite Band	Musikamu Polling	Januari 2001
21	No.1 Hits of the World	Billboard chart Malaysia	Februari 2001
22	Video klip terbaik Bulanan “Sephia”	VMI 2001	Februari 2001
23	Video klip favorit Bulanan “Sephia”	VMI 2001	Februari 2001
24	Platinum Award (2nd Album)	Sony Music Malaysia	Maret 2001
25	Best Pop Band	PAMI Award	Maret 2001
26	Ten Times Platinum	Sony Music Indonesia	Mei 2001
27	Most Favorite Band or Group or Duo	Penghargaan MTV Indonesia	Juni 2001
28	Band Paling Ngetop	SCTV Award	Agustus 2001
29	The Coolest Duo or Group	Clear Top 10 Award	September 2001
30	The Fabulous Album "Kisah Klasik Untuk Masa Depan"	Clear Top 10 Award	September 2001
31	Lagu Terbaik "SEPHIA" Kategori Pop Progressive	AMI SHARP AWARD	Oktober 2001
32	Lagu Terbaik "SEPHIA" Kategori Best Of The Best	AMI SHARP AWARD	Oktober 2001
33	Lagu anak-anak terbaik "Jangan takut gelap" feat Tasya	AMI SHARP AWARD	Oktober 2001
34	Penyanyi anak-anak terbaik "Jangan takut gelap" feat Tasya	AMI SHARP AWARD	Oktober 2001
35	Anugerah Khas Bintang Popular	Anugerah Bintang Popular Malaysia	November 2001
36	Bintang Paling Berkilau 2001	Tabloid Bintang Indonesia	November 2001
37	Album Paling Berkilau 2001 “Kisah klasik untuk masa depan”	Tabloid Bintang	November 2001
38	Band Terlempar	Kawanku Award	Desember 2001

PERPUSTAKAAN UNNES

39	Duo/Kumpulan Paling Popular	Anugerah Planet Musik Singapore	Januari 2002
40	Penerima Royalty Tertinggi Di Indonesia	Yayasan Karya Cipta Indonesia	Juni 2002
41	Tokoh Pengangkat Citra Yogya "Sheila On 7"	Anugerah Andrawina Kedaulatan Rakyat	Juni 2002
42	Album Pop terbaik 07 des	AMI AWARDS	Juni 2002
43	Album Rekaman Terbaik 07 des	AMI AWARDS	Juni 2002
44	Penata rekaman terbaik "Seberapa Pantas"	AMI AWARDS	Juni 2002
45	Produser Rekaman terbaik "Seberapa Pantas"	AMI AWARDS	Juni 2002
46	Album Paling Berkilau 2002 “07 des”	Tabloid Bintang Indonesia	Juni 2002
47	Vokal pilihan berkumpulan/Duo	Anugerah Era Malaysia	Januari 2003
48	Penyanyi/Band Paling Ngetop	SCTV Music Awards 2003	April 2003
49	Lagu Paling Ngetop "Seberapa Pantas"	SCTV Music Awards 2003	April 2003
50	Video Klip Paling Ngetop "Seberapa Pantas"	SCTV Music Awards 2003	April 2003
51	Kumpulan Paling Popular	ANUGERAH PLANET MUZIK MALAYSIA	2003
52	Duo/Kumpulan Terbaik	ANUGERAH PLANET MUZIK MALAYSIA	2003
53	Album terbaik (07 Des)	ANUGERAH PLANET MUZIK MALAYSIA	2003
54	Best Pop Act	Polling Musik Majalah HAI	2004
55	Best Album "07 Des"	Polling Musik Majalah HAI	2004
56	Lagu Pop Alternatif terbaik "Pejantan Tangguh"	AMI AWARDS 2004	2004

57	Group Pop Alternatif Terbaik " Pejantan Tangguh"	AMI AWARDS 2004	2004
58	Album Pop Alternatif terbaik" Pejantan Tangguh"	AMI AWARDS 2004	2004
59	Album Terbaik (Best of the best)" Pejantan Tangguh"	AMI AWARDS 2004	2004
60	Lagu Original Motion Picture Terbaik “Melompat Lebih Tinggi”	AMI AWARDS 2004	2004
61	Peramu Rekaman Terbaik "Pejantan Tangguh"	AMI AWARDS 2004	2004
62	Produser Rekaman Terbaik "Pejantan Tangguh"	AMI AWARDS 2004	2004
63	Album Paling Berkilau 2004 “30 Hari Mencari Cinta”	Bintang Indonesia	2004
64	Best Video klip " Pejantan Tangguh"	Majalah HAI	2005
65	Duo/Kumpulan Terbaik	ANUGERAH PLANET MUZIK SINGAPURA	2005
66	Lagu Terbaik “Berhenti Berharap”	ANUGERAH PLANET MUZIK SINGAPURA	2005
67	Album Indonesia Terbaik “30 Hari Mencari Cinta”	Anugerah Industri Muzik MALAYSIA	2005
68	Penghargaan Sebagai Pencipta Lagu Nasional "Bendera" Eross Candra	KemMenpora	2006
69	Gitaris terbaik “Eross Candra”	TAKE AMI AWARDS	2006
70	150 Album Indonesia Terbaik Sepanjang Masa "Sheila on 7"	Rolling Stone Indonesia	2007
71	150 Lagu Indonesia Terbaik Sepanjang Masa "Dan"	Rolling Stone Indonesia	2009

72	150 Lagu Indonesia Terbaik Sepanjang Masa "Bendera"	Rolling Stone Indonesia	2009
73	150 Lagu Indonesia Terbaik Sepanjang Masa "Melompat Lebih Tinggi"	Rolling Stone Indonesia	2009
74	Pemenang Class Music Heroes	Talk Less Do More Award	2009
75	Best Pop Group	Polling Musik Hai	2010
76	Platinum Award album ” Berlayar”	Sony Music Indonesia	2011
77	Best Album “Berlayar”	Polling Musik Hai	2011
78	Best Album 2011 "Berlayar"	Rollingstone Indonesia	2011

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAGU SHEILA ON7

No	Album	Judul Lagu Sheila on7	Tema Lagu
1.	Sheila On7	- Tertatih - Kita - J.A.P - Anugerah Terindah yang Pernah Kumiliki - Pede - Dan - Terlintas Dua Kata - Berai - Bobrok - Perhatikan Rani	- Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta
2.	Sebuah Kisah Klasik	- Sahabat Sejati - Bila Kau Tak disampingku - Sephia - Just For My Mom - Sebuah Kisah Klasik - Temani Aku - Pagi yang Menakjubkan - Lihat Dengar Rasakan - Tunggu Aku di Jakarta - Karna Aku Setia - Tunjuk Satu Bintang - Selamat Tidur	- Persahabatan - Cinta - Cinta - Cinta - Persahabatan - Cinta - Cinta - Kepedulian - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta
3.	7 Des	- Tunjukkan Padaku - Hingga Ujung Waktu - Seberapa Pantas - Seandainya - Buat Aku Tersenyum - Saat Aku Lanjut Usia - Mari Bercinta - Terima Kasih Bijaksana - Takkan Pernah Menyesal - Tentang Hidup - Bapak Bapak - Percayakan Padaku - Pria Kesepian - Waktu Yang tepat Untuk Berpisah	- Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta
4.	Pejantan Tangguh	- Pejantan Tangguh - Itu Aku - Pemuja Rahasia	- Cinta - Cinta - Cinta

		- Pilihlah Aku - Briliant - Tanyaku - Generasi Patah Hati - Coba Kau Mendekat - Ketidakwarasan Padaku - Pendosa - Jangan Beritahu Niah - Khaylila	- Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta
5.	507	- Radio - Mantan Kekasih - Ingin Pulang - Kau Kini Ada - Pemenang - Bingkisan Tuhan - Terlalu Singkat - Terjamah Yang Lain - Cahaya Terang - Last Pretence	- Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Perjuangan - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta
6.	Menentukan Arah	- Betapa - Yang Terlewatkan - Ibu Linda - Jalan Keluar - Mudah Saja - Arah - Lia Lia Lia - Alasanku - Segalanya - Sampai Kapan	- Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Cinta
7.	Berlayar	- Hari Bersamanya - Pasti Ku Bisa - Hujan Turun - Have Fun - Perfect Time - Kamus Hidupku - Berlayar Denganku - Bait Pertama - On The Phone	- Cinta - Cinta - Cinta - Cinta - Perjuangan - Perjuangan - Cinta - Cinta - Cinta
8.	30 Hari Mencari Cinta	- Melompat Lebih Tinggi - Berhenti Berharap - Untuk Perempuan - Menyelamatkanmu	- Cinta - Cinta - Cinta - Cinta
9.	Very Best	- Bertahan Disana - Sekali Lagi - Jalan Terus	- Cinta - Cinta - Perjuangan

10.	Other Song	- Ulurkan Tangan - Jangan Takut Gelap	- Kepedulian - Anak-anak

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES